

PANCA GLOBAL
KAPITAL



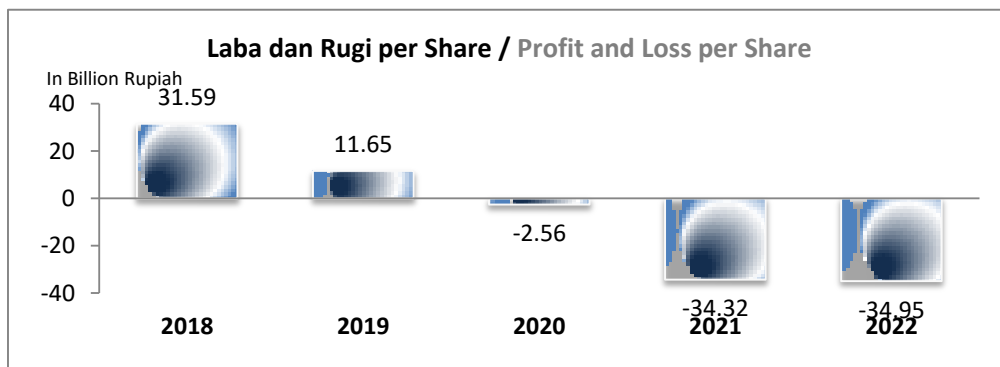
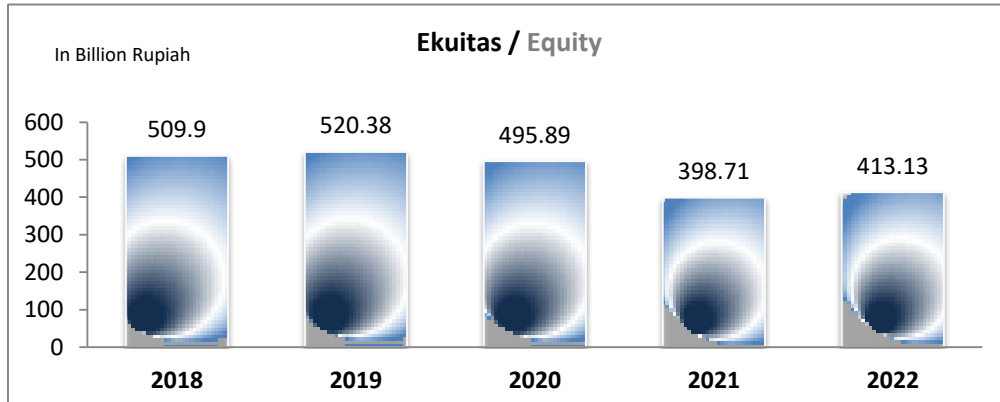
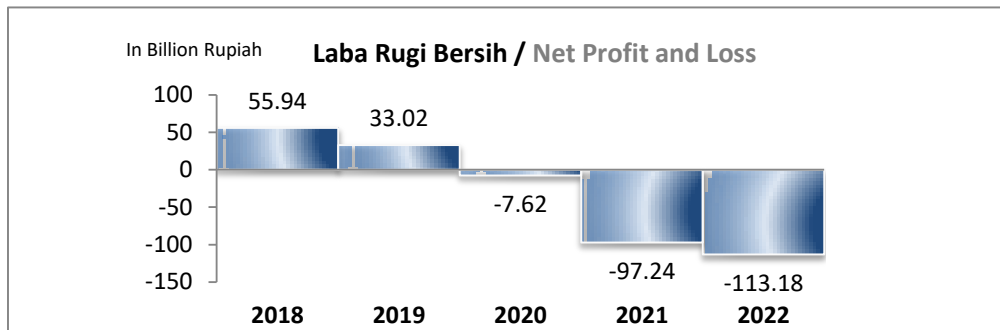
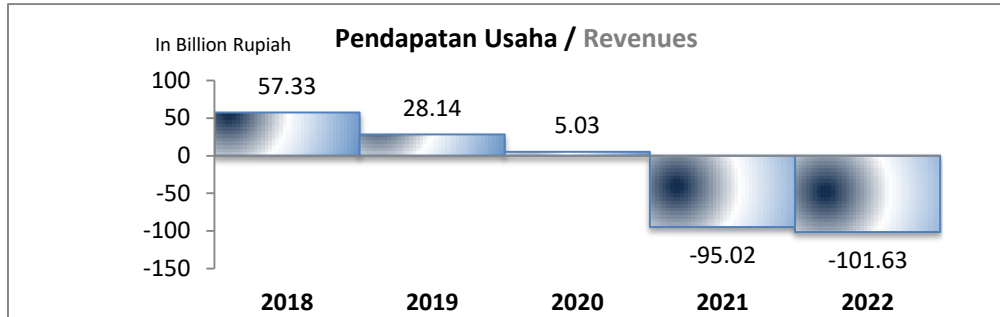
Survive by Quality
Develop by Innovation

2022

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

TINJAUAN KEUANGAN PERSEROAN TAHUN 2018 - 2022

COMPANY'S FINANCIAL REVIEW 2018 – 2022



Daftar Isi Table of Content

KILAS KINERJA	1
PERFORMANCE HIGHLIGHT	
Ikhtisar Data Keuangan Penting..... Key Financial Highlight	2
Ikhtisar Kinerja Saham	5
Stock Highlights	
LAPORAN MANAJEMEN	7
MANAGEMENT REPORT	
Laporan Dewan Komisaris..... Board of Commissioner's Report	8
Laporan Direksi	13
Board Of Director's Report	
Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Komite Audit..... Annual Compliance Statement Audit Committee	17
Profil Dewan Komisaris	18
Board of Commissioners Profile	
Profil Dewan Direksi.....	20
Board of Directors Profile	
PROFIL PERUSAHAAN	21
COMPANY PROFILE	
Profil Perusahaan.....	22
Company Profile	
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal..... The Institution and/or Profession of Supporting the Capital Market	23
Struktur Organisasi	24
Structure Organization	
Sejarah Singkat.....	25
Brief Story	
Visi dan Misi	27
Vision and Mission	

Entitas Anak	28
Subsidiaries	
Struktur Kepemilikan Saham.....	34
Shares Ownership Structure	
Sumber Daya Manusia	35
Human Resources Management	
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN.....	36
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
Tinjauan Operasional per Segmen Usaha	37
Operational Overview per Bussiness Segment	
Tinjauan Keuangan.....	37
Financial Review	
Likuiditas, Solvability, dan Tingkat Kolektibilitas Piutang	49
Liquidity, Solvency, Receivables Collectability	
Struktur Modal dan Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	52
Capital Structure and Material Commitment for Capital Goods Investment	
Ikatan Investasi Barang Modal.....	53
Capital Goods	
Perbandingan Target dan Proyeksi Pada Awal Tahun 2022 dengan Hasil yang Dicapai	54
Comparison of Targets and Projections at the Beginning of 2022 with Results Achieved	
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan.....	54
Information and Material Fact That Occurred after the Report Date	
Prospek Usaha dan Target Satu Tahun 2023	55
Business Prospects and Targets in 2023	
Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai untuk tahun 2023	57
Targets/Projection of the Company for the Year 2023	
Informasi Material dan Realisasi Penggunaan Dana.....	58
Material Information and Realization of the Use Funds	
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP).....	59
Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)	
Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham dari Awal Pencatatan	60
Saham hingga Akhir Tahun buku	
The Cronology of the registration number of shares of stock and changes in early stock trading untill the end of the book year	

Perubahan Peraturan Perundang – Undang yang Berdampak Signifikan	61
Changes to Law Regulations with Significant Impact	
Perubahan Kebijakan Akuntansi	61
Changes in Accounting Policies	
TATA KELOLA PERUSAHAAN	62
Good Corporate Governance	
Tata Kelola Perseroan yang baik	63
Good Corporate Governance	
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	63
General Meeting of Shareholders (GMS)	
Dewan Komisaris.....	68
Board of Commissioners	
Dewan Direksi	72
Board of Directors	
Sekretaris Perusahaan	76
Corporate Secretary	
Komite Audit	78
Audit Committee	
Unit Audit Internal	83
Internal Audit Unit	
Sistem Pengendalian Internal	87
Internal Control	
Manajemen Risiko.....	88
Risk Management	
Pengungkapan Penghargaan dan Sanksi Administratif	92
Disclosure of awards and administrative sanctions	
Kode Etik dan Budaya Perusahaan	94
Code of Conducts and Corporate Culture	
Program Kepemilikan Saham Karyawan	96
Employee/Management Stock Option Program	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	96
Whistleblowing System	

Penerapan Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka	100
Implementation of Corporate Governance Guidelines	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN	104
CORPORATE SOSIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	105
Corporate Social Responsibility	
Kesetaraan Gender Dalam Hal Kesempatan Kerja.....	106
Gender Equality In Terms Of Employment Opportunities	
Sarana Dan Keselamatan Kerja	106
Means and Safety of Work	
Tingkat Perpindahan Karyawan	106
Employee Turnover Rate	
Tingkat Kecelakaan Kerja	106
Work Accident Rate	
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Panca Global Kapital Tbk	107
The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Panca Global Kapital	
LAPORAN KEBERLANJUTAN	108
SUAINABILITY REPORT	
Tentang Laporan Keberlanjutan	109
About Sustainability Report	
Topik Material	110
Material Topic	
Strategi Keberlanjutan	111
Sustainability Strategy	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	112
Sustainability Performance Overview	
Tata Kelola Keberlanjutan.....	113
Sustainability Governance	
Kinerja Keberlanjutan	117
Sustainability Performance	

Aspek Ekonomi.....	118
Economic Aspect	
Aspek Sosial.....	119
Society Aspect	
Aspek Lingkungan	126
Enviromental Aspect	
Produk Dan/Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	129
Sustainable Financial Products And/Or Services	
Lembar Umpan Balik.....	131
Feedback Form	
LAPORAN KEUANGAN	133
FINANCIAL REPORT	



KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT



Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

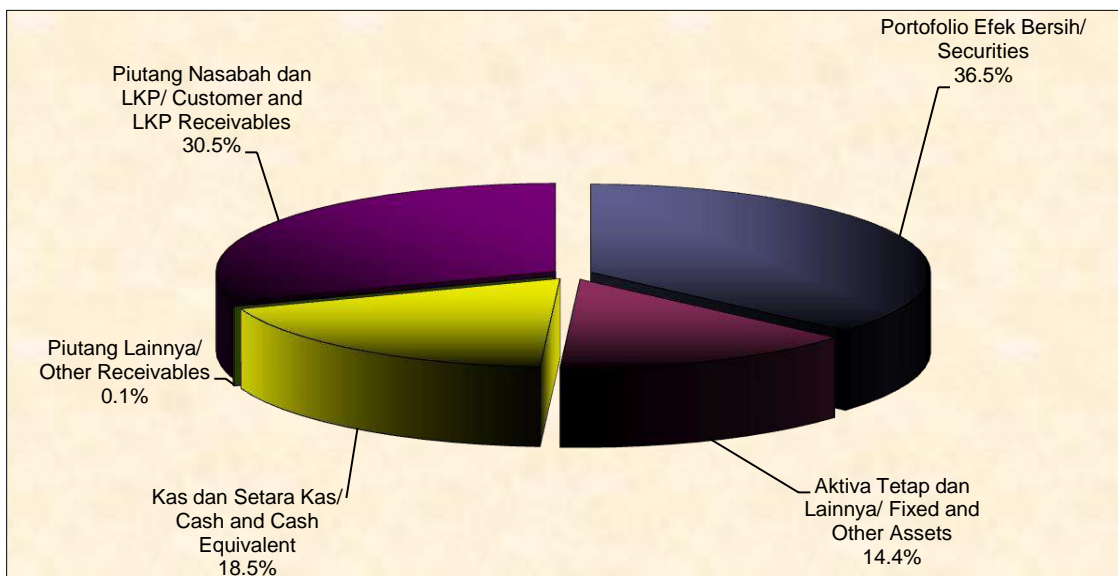
Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiah

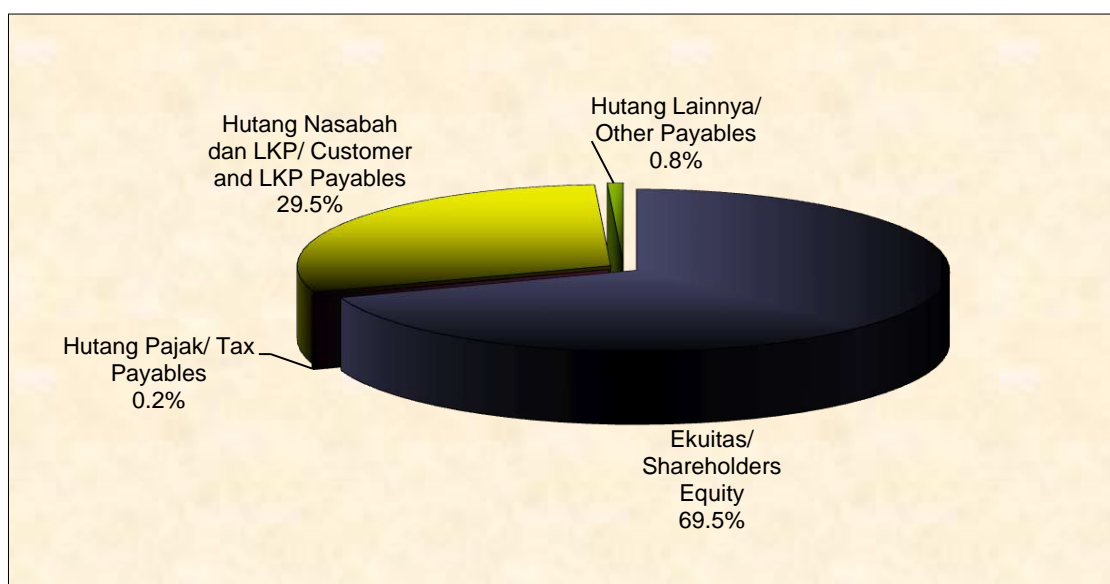
Keterangan	2022	2021	2020	Description
ASET				ASSETS
Aset Lancar	408.832	511.050	524.694	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.303	5.113	2.645	Non Curren
Jumlah Aset	413.136	516.163	527.339	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITAS AND EQUITIES
Liabilitas	127.583	117.446	31.439	Liabilities
Ekuitas	285.552	398.717	495.900	Equities
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	413.136	516.163	527.339	Total Liabilities and Equities
LABA RUGI				PROFIT AND LOSS
Pendapatan Usaha	(101.635)	(95.026)	5.034	Operating Revenues
Laba Usaha	(120.174)	(108.022)	(9.818)	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	(112.836)	(95.560)	(7.353)	Income Tax
Laba Bersih	(113.185)	(97.244)	(7.263)	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain:	16	61	(212)	Other Comprehensive Income:
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	Financial Assets, Available for sale
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(113.169)	(97.182)	(7.475)	Total Comprehensive Income for The Years
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(113.185)	(97.244)	(7.261)	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	0,7	0,3	(1,9)	Non Controlling Interest
Jumlah	(113.185)	(97.244)	(7.263)	Total
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(113.170)	(97.183)	(7.473)	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	0,7	0,3	(1,9)	Non Controllong Interest
Jumlah	(113.169)	(97.182)	(7.475)	Total
Laba Usaha per Saham (Rp)	(42,41)	(38,12)	(3,47)	Operating Income per Share (Rp)
Laba Bersih per Saham (Rp)	(39,95)	(34,32)	(2,56)	Earning per Share (Rp)
Dividend Tunai per Saham (Rp)	-	-	-	Cash Dividend per Share (Rp)



Komposisi Aset per 31 Desember 2022
Breakdown of Assets as 31st 2022

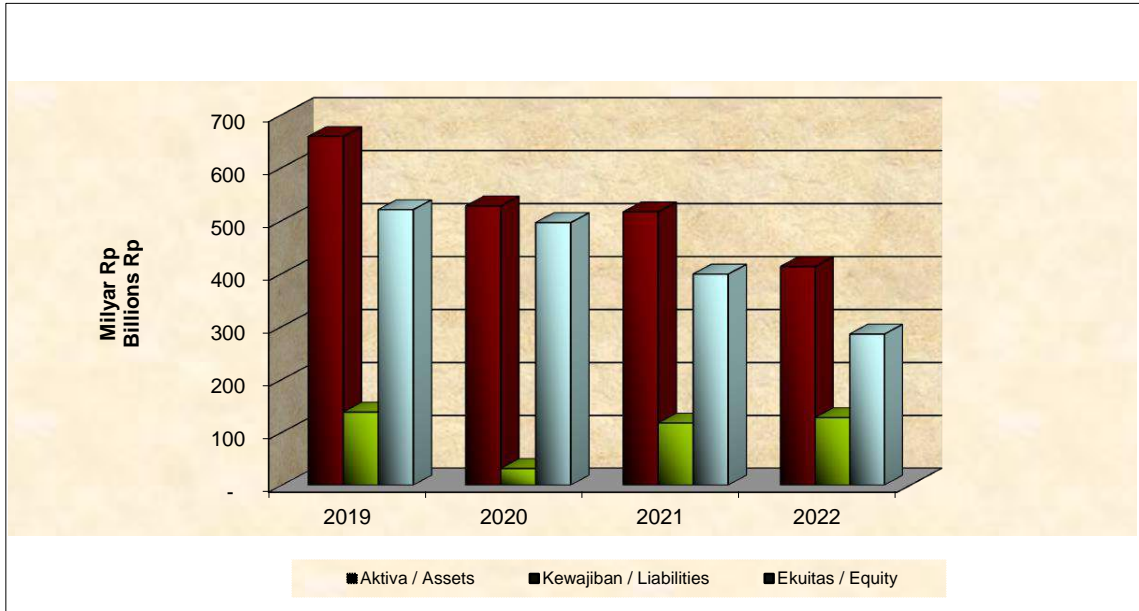


Komposisi Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2022
Breakdown of Liabilities and Equity as of 31st December 2022

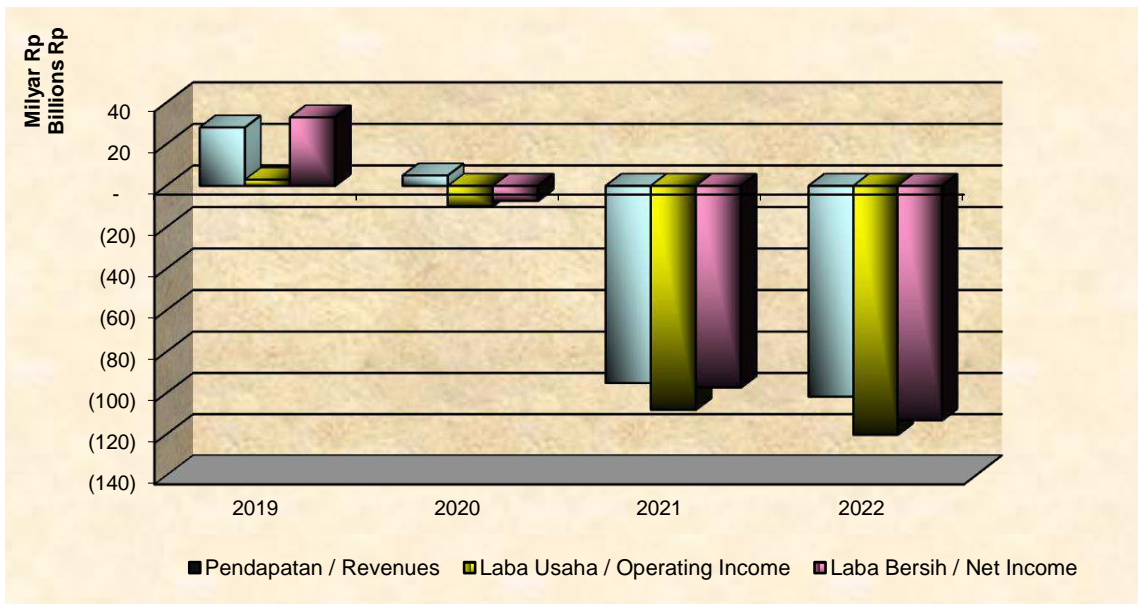




Pertumbuhan Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas Growth of Assets, Liabilities and Equities



Pertumbuhan Pendapatan, Laba Usaha dan Laba Bersih Growth of Revenues, Operating Income and Net Income



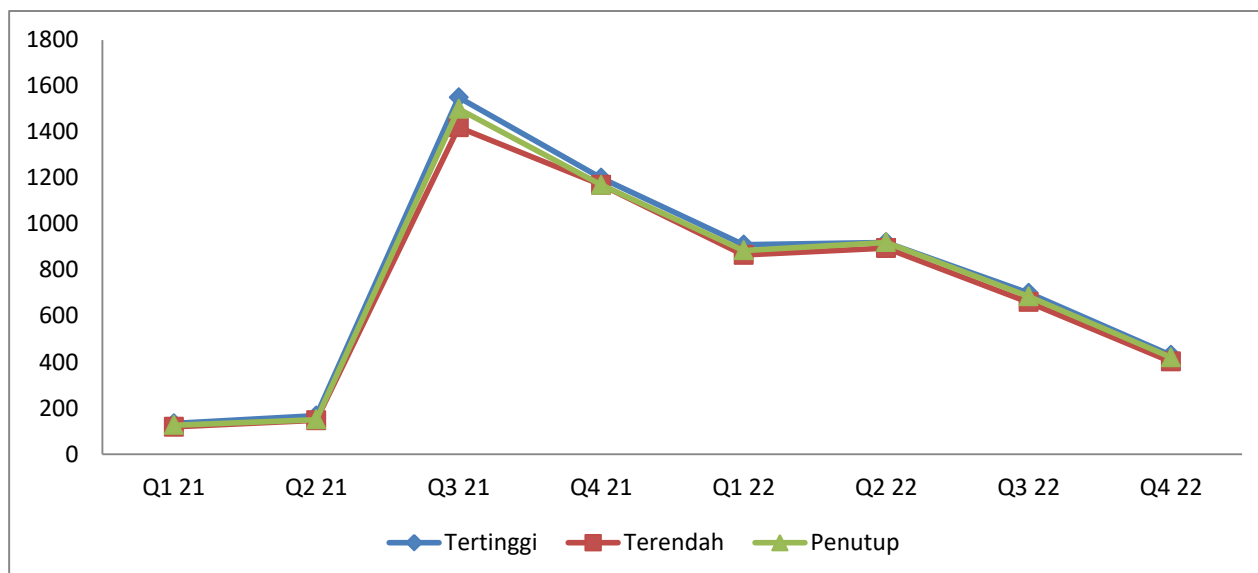


Ikhtisar Kinerja Saham Stock Highlights

Kinerja Saham per Triwulan Quarterly Share Performance

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Stock Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of (Outstanding Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2022						
Q1	910	865	885	52.829.000	2.833.417.056	1.190
Q2	920	895	920	52.829.000		1.190
Q3	700	660	685	52.829.000		1.190
Q4	430	402	420	52.829.000		1.190
2021						
Q1	133	118	126	205.871.000	2.833.417.056	385
Q2	167	147	150	205.871.000		385
Q3	1550	1420	1500	205.871.000		385
Q4	1200	1170	1170	205.871.000		385

Pergerakan Saham 2022 Share Price Movement 2022



**RASIO KEUANGAN**
FINANCIAL RATIO

KETERANGAN	2022	2021	2020	DESCRIPTION
RASIO PERTUMBUHAN (%)				GROWTH RATIO(%)
Pendapatan Usaha	-6,95	-1.987,68	-82,11	Operating Revenue
Laba Usaha	-11,25	-1.000,24	-426,47	Operating Income
Laba Bersih	-16,39	-1.238,90	-121,99	Net Income
Jumlah Aset	-19,96	-2.12	-19,91	Total Assets
Jumlah Kewajiban	8,63	273.56	-77,23	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	-28,38	-19.60	-4,70	Total Equities
RASIO EFISIENSI (%)				EFFICIENCY RATIO (%)
Marjin Laba Usaha	118,24	113,68	-195,03	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	111,36	102,33	-144,28	Net Margin
Pendapatan / Rata - rata Aset	-24,60	-0,00	0,95	Revenue/Average Assets
Pendapatan / Rata - rata Ekuitas	-35,95	-0,00	1,02	Revenues/Average Equities
Jumlah Karyawan	4	5	8	Number of Employees
Pendapatan Usaha / Karyawan (dalam jutaan Rp)	-25.409	-19.005	629,26	Revenues/Employee (In Million Rp)
Laba bersih / karyawan (dalam jutaan Rp)	-28.296	-19.448,80	-907,86	Net Profit/Employee (In million Rp)
Jumlah Beban Usaha / Karyawan (dalam Jutaan Rp)	4.635	306,80	232,07	Operating Expenses/ Employee (In million Rp)
RASIO PROFITABILITAS (%)				PROFITABILITY RATIO (%)
Laba Usaha/Rata – rata Ekuitas	-42,08	-0,00	-1,98	Operating Income on Average Equity
Laba Bersih/Rata – rata Ekuitas	-39,64	-0,00	-1,46	Return on Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Aset	-27,40	-0,00	-1,38	Return on Average Assets
Laba (rugi)/Pendapatan	111,36	102,33	-144,28	Return on Revenue
RASIO SOLVABILITAS (%)				SOLVABILITY RATIO (%)
Rasio Lancar	325,75	445,28	1.812,16	Current Ratio
Kewajiban/Jumlah Aset	30,88	22,75	5,96	Liabilities/Total Assets
Kewajiban/Ekuitas	44,68	29,46	6,34	Liabilities/Equity



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris Board Of Commissioner's Report

Untuk tahun 2022, perekonomian Indonesia tumbuh dengan pesat sebesar 5,3% yoy menjadi Rp 19.588 triliun atau sekitar USD 1,3 triliun, yang merupakan tingkat pertumbuhan PDB tahunan tertinggi sejak 2013 dan peningkatan yang signifikan dari pertumbuhan 3,7% yoy pada tahun 2021. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi pilar ekonomi utama Indonesia sebesar 52% dari PDB dengan pertumbuhan 4,9% yoy. Sementara itu, PDB per Kapita untuk tahun 2022 meningkat lagi 10% yoy mencapai Rp 71 juta atau sekitar USD 4.784.

Selain itu, surplus perdagangan Indonesia secara keseluruhan untuk tahun 2022 mencapai 54,5 miliar dolar AS, peningkatan besar dari 35,4 miliar dolar AS pada tahun 2021 karena ekspor barang mencapai rekor tertinggi tahunan sebesar 292,0 miliar dolar AS. Hal ini muncul dari surplus perdagangan nonmigas yang solid, terutama ditopang oleh ekspor sumber daya alam yang lebih kuat, seperti nikel, bijih logam dan timah, sejalan dengan masih tingginya harga komoditas global. Indonesia adalah pengeksport minyak kelapa sawit dan batubara termal terbesar di dunia. Ini juga merupakan pemasok utama produk timah, tembaga, karet dan nikel, di antara komoditas lainnya.

For the year of 2022, Indonesia's economy increased an encouraging 5.3% yoy to Rp 19,588 trillion (about USD 1.3 trillion), which is the highest annual GDP growth rate since 2013 and a significant improvement from the 3.7% yoy growth in 2021. Household consumption remained as the main economic pillar of Indonesia at 52% of its GDP with growth of 4.9% yoy. Meanwhile, GDP per Capita for 2022 improved another 10% yoy to reach Rp 71 mn (around USD 4,784).

Additionally, Indonesia's overall trade surplus for 2022 stood at USD 54.5 bn, a major increase from the USD 35.4 bn in 2021 as exports of goods reached an annual historic high of USD 292.0 bn. This came about from a solid non-oil and gas trade surplus, primarily underpinned by stronger exports of natural resources, such as nickel, metalliferous ores and tin, in line with persistently high global commodity prices. Indonesia is the world's largest exporter of palm oil and thermal coal. It is also a major supplier of tin, copper, rubber and nickel products, among other commodities.



Selain itu, ekspor manufaktur juga meningkat, termasuk mesin dan peralatan listrik, serta pulp. China, Amerika Serikat, dan India tetap menjadi tujuan utama dari total ekspor nonmigas India. Di sisi lain, Purchasing Managers' Index (PMI) Indonesia telah berada pada mode ekspansi di atas 50 dengan rata-rata 51,7 sepanjang tahun 2022, kegiatan produksi yang lebih kuat dari 51,5 yang tercatat pada tahun 2021.

Untuk transaksi berjalan, Indonesia membukukan surplus sebesar USD 13,2 miliar pada tahun 2022, atau 1% dari produk domestik brutonya, karena negara kaya sumber daya menikmati harga komoditas dan ekspor yang tinggi. Surplus transaksi berjalan tersebut merupakan yang terbesar sejak 2009, dalam hal persentase terhadap PDB. Hal ini juga mendukung mata uang Rupiah Indonesia untuk tetap relatif stabil terhadap dolar AS yang kuat tahun lalu, meskipun turun 9,2% yoy menjadi Rp 15.592/USD, karena kenaikan Fed Rate yang agresif mengakibatkan beberapa arus keluar modal. Meskipun demikian, Rupiah berkinerja lebih baik dibandingkan dengan banyak mata uang lainnya karena Bank Sentral Indonesia membalas dengan lima kenaikan suku bunga dengan total 200 basis poin sepanjang tahun 2022.

Indonesia berhasil mengumpulkan cadangan devisa sebesar USD137,2 miliar pada akhir Desember 2022.

On top of that, manufacturing exports also increased, including electrical machinery and equipments, as well as pulp. China, the United States of America and India remained as the main destinations of Indonesia's total non-oil and gas exports. On another note, Indonesia's Purchasing Managers' Index (PMI) had been on expansion mode at above 50 with average of 51.7 throughout 2022, stronger production activities than the 51.5 recorded in 2021.

As for its current account, Indonesia booked a surplus of USD 13.2 billion in 2022, or 1% of its gross domestic product, as the resource-rich country enjoyed high commodity prices and exports. Such current account surplus was the biggest since 2009, in terms of percentage of GDP. This also supported Indonesia's Rupiah currency to remain relatively steady against a strong US dollar last year, albeit a 9.2% yoy decline to Rp 15,592/USD, as the aggressive Fed Rate hikes resulted in some capital outflow. Nonetheless, Rupiah performed better in comparison to many other currencies as Indonesia's Central Bank countered with its five interest hikes at a total of 200 basis points throughout 2022.

Indonesia managed to amass its official reserves to the amount of USD137.2 billion by the end of December 2022.



Di antaranya, dicapai melalui penerimaan pajak dan jasa serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Posisi cadangan devisa cukup untuk membiayai 6 bulan impor atau 5,9 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, dan jauh di atas standar kecukupan internasional tiga bulan impor. Oleh karena itu, cadangan devisa Indonesia harus cukup untuk mendukung ketahanan eksternal serta menjaga makroekonomi dan sistem keuangan stabilitas.

Untuk tahun 2022, Indonesia mencatat inflasi sebesar 5,5%, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 1,9% dan melampaui targetnya yang sekitar 3%. Hal ini terutama disebabkan oleh efek lanjutan dari penyesuaian harga BBM bersubsidi pada September 2022. Meskipun demikian, inflasi Indonesia tampak lebih terkendali jika dibandingkan dengan banyak negara lain, sebagai akibat dari koordinasi kebijakan dan kolaborasi pemerintah pusat yang proaktif dengan pemerintah daerah. Bank Indonesia dan berbagai mitra strategis lainnya seperti Tim Pengendalian Inflasi Nasional dan Daerah (TPIP dan TPID), serta penguatan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah di tanah air.

Sedangkan untuk pasar modal Indonesia pada tahun 2022, aktivitas menunjukkan peningkatan yang nyata dalam hal pencatatan dan transaksi baru. Sayangnya, Perusahaan harus membukukan kerugian investasi yang belum direalisasi lebih besar.

Such current account surplus was the biggest since 2009, in terms of percentage of GDP. This also supported Indonesia's Rupiah currency to remain relatively steady against a strong US dollar last year, albeit a 9.2% yoy decline to Rp 15,592/USD, as the aggressive Fed Rate hikes resulted in some capital outflow. Nonetheless, Rupiah performed better in comparison to many other currencies as Indonesia's Central Bank countered with its five interest hikes at a total of 200 basis points throughout 2022.

For 2022, Indonesia recorded its inflation at 5.5%, steeper than the 1.9% in 2021 and exceeded its target of around 3%. This was primarily due to the knock-on effects of subsidized fuel price adjustments in September 2022. Nonetheless, Indonesia's inflation appeared more manageable when compared to many other countries, as a consequent of the central government's proactive policy coordination and collaboration with the local government, Bank Indonesia and various other strategic partners such as the National and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID), and also strengthening the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP) in various regions throughout the country.

As for the Indonesia capital market In 2022, activities showed marked improvements in terms of new listings and transactions. Unfortunately, the Company had to book greater unrealized losses on investments.



Oleh karena itu, kerugian bersih tercatat sebesar Rp 113,2 miliar meskipun pendapatan yang lebih kuat dari aktivitas broker pada tahun 2022.

Kedepannya, kami optimis bahwa dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi sekitar 5% untuk Indonesia oleh berbagai pihak, Perseroan juga akan kembali ke jalur dan lintasan kemakmurannya.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas komitmen dan kerja kerasnya sepanjang tahun 2022. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada para Pemegang Saham atas kepercayaannya kepada Perusahaan dan kami berharap untuk terus menerima dukungan penuh mereka ke depan. Kami mendorong Direksi untuk terus mengarahkan Perusahaan menuju kemakmuran masa depan dengan tetap mengandalkan budaya kehati-hatian dan manajemen yang konservatif. Terakhir, Perusahaan tidak akan menjadi seperti sekarang ini tanpa klien setia, karyawan yang berdedikasi, dan dukungan dari mitra kami. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah menjadikan kami sebagai siapa dan di mana kami berada. Marilah kita bersama-sama menatap ke depan menuju masa depan yang lebih sejahtera.

Hence, a net loss of Rp 113.2 bn was recorded despite the stronger income from brokerage activities in 2022.

Going forward, we are optimistic that with the economic growth projection of around 5% for Indonesia by various parties, the Company would also reverse into its prosperity path and trajectory.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the Board of Directors and all employees for their commitment and hard works though out the year of 2022. We would also like to convey our appreciation to our valued Shareholders for their trusts in the Company and we are hopeful to continue receiving their full supports going forward. We encourage the Board of Directors to continue in steering the Company towards its future prosperity while still relying on its prudence and conservative management culture. Finally, the Company will not be where it is now without its loyal clients, dedicated employees and support from our partners. Hence, we express our upmost gratitude and appreciation to all stakeholders for making us as who and where we are. Let us look ahead together towards a more prosperous future.



Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberkati kita semua dan menjaga kesehatan kita.

May the Almighty God always bless all of us and keep us healthy.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Chengwy Karlam
Komisaris Utama | President Commissioner

Padma Dewi Liman, SH
Komisaris | Commissioner



Laporan Direksi Board of Director's Report

Berbeda dengan kinerja umum sebagian besar pasar modal di seluruh dunia, untuk tahun 2022, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 4,1% yoy ke level 6.851. Akibatnya, itu menjadi bursa berkinerja terbaik di Asia Tenggara, terbaik kedua di seluruh Asia dan berkinerja tertinggi ketujuh di dunia.

BEI menutup tahun 2022 dengan pertumbuhan kapitalisasi pasar sebesar 15,1% yoy mencapai Rp 9.499 triliun. PT. Bank Central Asia Tbk. menjadi perusahaan publik terbesar di Indonesia senilai Rp 1.043 triliun atau sebesar 11% dengan pangsa pasar modal Indonesia. Jumlah total emiten meningkat sebanyak 59 perusahaan menjadi 825 perusahaan, dengan nilai saham baru senilai Rp 33,1 triliun yang dihimpun sepanjang tahun 2022, lebih rendah dibandingkan dengan Rp 62,6 triliun pada tahun 2021. Meskipun demikian, nilai perdagangan pada tahun 2022 meningkat 9,5% yoy menjadi Rp3.619 triliun dengan rata-rata nilai transaksi harian sebesar Rp14,7 triliun, meningkat dari Rp13,4 triliun pada tahun 2021. Selain itu, investor asing membukukan beli bersih sebesar Rp60,6 triliun pada tahun 2022, jauh lebih besar dari Rp38,0 triliun pada tahun 2021.

Akibat lonjakan harga komoditas, sektor energi mencatatkan kinerja terbaik dengan pertumbuhan 100,1% yoy sementara sektor teknologi mengalami penurunan terdalam dengan 42,6% yoy.

In contrary to the general performance of most capital markets around the world, for 2022, the Indonesia Composite Index (IDX) rose 4.1% yoy to the 6,851 level. Consequently, it became the best performing bourse in South-East Asia, second best in the entire Asia and the seventh highest performing in the world.

The IDX closed the year of 2022 with 15.1% yoy growth in market capitalization to reach Rp 9,499 trillion, with PT. Bank Central Asia Tbk. being the largest listed company in Indonesia valued at Rp 1,043 trillion to account for 11% of Indonesia's capital market. The total number of listed companies increased by 59 companies to 825 companies, with Rp 33.1 trillion worth of new stock values being raised through out 2022, lower in comparison to the Rp 62.6 trillion in 2021. Nonetheless, trading values in 2022 improved 9.5% yoy to Rp 3,619 trillion with average daily transaction value at Rp 14.7 trillion, an improvement from Rp 13.4 trillion in 2021. Additionally, foreign investors booked a net buy of Rp 60.6 trillion in 2022, much greater than the Rp 38.0 trillion in 2021.

Due to the commodity price boom, the energy sector recording the best performance at 100.1% yoy growth while the technology sector suffered the deepest decline with 42.6% yoy.



Jumlah investor di pasar modal Indonesia meningkat 34% yoy menjadi sekitar 10 juta pada akhir tahun 2022 dari sekitar 7,5 juta pada tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, sekitar 4,4 juta pada tahun 2022 melakukan investasi saham, meningkat 27% dari total jumlah investor tahun 2021.

Bursa Indonesia juga meluncurkan dua indeks baru di tahun 2022, yaitu IDX Syariah Growth dan IDX LQ45 Low Carbon, sehingga memiliki total 31 Indeks untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi berbagai investor. Untuk mendorong listing baru di masa depan, pada Desember 2022, Bursa Indonesia meluncurkan Dewan Ekonomi Baru untuk mengakomodasi lebih banyak perusahaan yang memanfaatkan teknologi untuk menciptakan produk atau layanan inovatif dan yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, untuk dapat bergabung dengan bursa lokal. Perusahaan yang terdaftar dalam kategori tersebut sekarang termasuk, seperti PT. GoTo Gojek Tokopedia Indonesia Tbk., PT. bukalapak.com tbk. dan PT. Global Digital Niaga Tbk. Selain itu, structured warrants diperkenalkan oleh bursa sebagai instrumen investasi alternatif untuk meningkatkan nilai dan volume transaksi harian bursa. Sejak diperkenalkan pada September 2022, sudah ada 13 saham yang menjadi aset dasar instrumen tersebut. Sebagai permulaan, nilai perdagangan mencapai Rp 194 miliar untuk tahun 2022.

The number of investors in Indonesia's capital market improved 34% yoy to around 10 millions by the end of 2022 from about 7.5 millions in the previous year. Out of whom, about 4.4 millions in 2022 were into stock investment, an increase of 27% from the total number of investors 2021.

The Indonesia Exchange also launched two new indexes in 2022, the IDX Syariah Growth and the IDX LQ45 Low Carbon, to have a total of 31 Indexes to cater to the needs and preferences of various investors. To encourage future new listing, in December 2022, the Indonesia Exchange launched the New Economy Board to accommodate for more companies that utilize technology to create innovative products or services and which contribute to the economic growth, to be able to join the local bourse. Listed companies within such category now include, the likes of PT. GoTo Gojek Tokopedia Indonesia Tbk., PT. Bukalapak.com Tbk. and PT. Global Digital Niaga Tbk. Additionally, structured warrants were introduced by the bourse as alternative investment instrument to raise the daily transactional value and volume of the bourse. Since their introduction in September 2022, there had been 13 shares which act as the underlying asset of such instrument. As a start, trading values reached Rp 194 bn for 2022.



Pada tahun 2022, Perseroan membukukan total pendapatan negatif sebesar Rp 101,6 miliar, dibandingkan dengan pendapatan negatif sebesar Rp 95,0 miliar pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh kerugian investasi yang belum direalisasi lebih besar sebesar Rp 119,2 miliar untuk tahun 2022 sementara kerugian tersebut adalah Rp 108,5 miliar pada tahun 2021. Meskipun demikian, pendapatan dari aktivitas broker meningkat 30,3% yoy menjadi Rp 16,1 miliar karena transaksi yang lebih kuat oleh klien sementara pendapatan dari biaya penjaminan emisi juga meningkat menjadi Rp 1,4 miliar dari hanya Rp 0,2 miliar pada tahun 2021. Perusahaan mengalami rugi bersih sebesar Rp 113,2 miliar dibandingkan rugi bersih sebesar Rp 97,2 miliar untuk tahun 2021, yang mengakibatkan penurunan ekuitas sebesar 28,4% yoy menjadi Rp 285,6 miliar.

Dalam implementasi kebijakan dan strateginya ke depan, Perusahaan akan selalu berusaha mencari peluang investasi yang baik yang memberikan potensi keuntungan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan risiko investasi yang terukur. Jika ada peluang untuk berinvestasi ke anak perusahaan baru di masa depan, manajemen telah menetapkan parameter investasi yang ketat untuk diterapkan dan dipatuhi.

In the year of 2022, the Company booked a total negative revenue of Rp 101.6 bn, in comparison to the negative revenue of Rp 95.0 bn in 2021. This came about from the larger unrealized loss on investment at Rp 119.2 bn for 2022 while such loss was Rp 108.5 bn in 2021. Nonetheless, income from brokerage activities increased 30.3% yoy to Rp 16.1 bn due to stronger transactions by the clients while revenue from underwriting fees also rose to Rp 1.4 bn from only Rp 0.2 bn in 2021. Consequently, the Company suffered a net loss of Rp 113.2bn against a net loss of Rp 97.2 bn for 2021, which resulted in a 28.4% yoy decline in the equity to Rp 285.6 bn.

In the implementation of its policies and strategies in the future, the Company will always strive to find good investment opportunities which provide potential profits and sustainable business growth at measurable investment risks. Should opportunity present itself in investing into its future new subsidiaries, the management has already in place its strict investment parameters to be applied and complied.



Sebagai penutup, Direksi dengan ini ingin menegaskan kembali komitmennya terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan kepedulian terhadap kesejahteraan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan. Nilai-nilai inti ini dikaitkan dengan kepercayaan, dukungan, dan loyalitas yang mendalam terhadap Perusahaan oleh pelanggan dan staf kami yang terhormat dan berharga. Manajemen dengan tulus menyampaikan penghargaan dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemangku Kepentingan dalam mewujudkan Perseroan menjadi seperti sekarang ini. Selain itu, bimbingan dan arahan dari Pemegang Saham dan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 juga telah membantu tim manajemen dalam memenangkan kepercayaan dan keyakinan karyawan, klien, dan mitra. Terima kasih kepada para Pemangku Kepentingan yang kami hargai, kami percaya bahwa Perusahaan akan memiliki prospek yang lebih cerah ke depannya.

As a conclusion, the Board of Directors hereby would like to reiterate its commitment towards good corporate governance and its welfare concern through its corporate social responsibilities programs. These core values have attributed in the deep trust, support and loyalty towards the Company by our esteemed and valued customers as well as staffs. The Management sincerely express our greatest acknowledgement and appreciation to all of our Stakeholders in realizing the Company to what it is today. Moreover, the guidance and direction of our Shareholders and the Board of Commissioners throughout 2022 had also helped the management team in winning the trust and confidence of employees, clients and partners. Thanks to our valued Stakeholders, we believe that the Company will have an even brighter prospect going forward.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK

Direksi

Board of Directors

Arif Thenu

Direktur Utama | President Director

Trisno Limanto

Direktur | Director



Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Komite Audit Annual Compliance Statement Audit Committee

Tanggal : 3 Januari 2023
Kepada : Dewan Komisaris
PT Panca Global Kapital Tbk
Periode : 1 Januari – 31 Desember 2022

Date : 3 January 2023
To : Board of Commissioner
PT Panca Global Kapital Tbk
Periode : 1 January – 31 December 2022

Sesuai dengan Piagam Komite Audit PT Panca Global Kapital Tbk, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali Rapat Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

In accordance with the Audit Committee Charter of PT Panca Global Kapital Tbk, the Audit Committee has conducted 4 (four) Audit Committee Meetings for the year ended December 31, 2022. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function by carrying out reviews on the integrity of financial reports; risk management and internal control; compliance with legal and statutory provisions; performance, qualifications and independence of external auditors; and implementation of the internal audit function. The Audit Committee coordinates its duties closely with the Internal Audit Unit and the External Auditor.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut :

We have carried out our duties in the above period in accordance with the Audit Committee Charter as follows:

- Analisa dan pengkajian laporan bulanan, triwulanan dan laporan keuangan tahunan perusahaan.
- Review Proses Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern.
- Review kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
- Review kerangka Acuan (*Term of Reference*) persyaratan seleksi Kantor Akuntan Publik (KAP).
- Review pelaksanaan Audit dan Laporan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik.
- Mengkaji temuan KAP dan relevansinya serta tindak lanjutnya.
- Rapat Komite Audit.
- Kegiatan lain seperti pelaporan dan tugas-tugas yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

- Analysis and review of the company's monthly, quarterly and annual financial reports.
- Review of Risk Management Process and Internal Control.
- Corporate compliance Review of the regulations in force and the application of Good Corporate Governance.
- Review terms of reference the selection requirements of Public Accountant (KAP)
- Review Audit reports and Audit results public accountant.
- Examines the findings of the KAP and its relevance as well as follow-ups.
- Meetings of the Audit Committee.
- Other activities such reporting and the tasks assigned by the Board of Commissioners.

Ditandatangani pada hari ini, Oleh seluruh Anggota Komite Audit.

Signed today, by all members Audit Committee.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk.
Komite Audit | Audit Committees

Yvonne Sari Putri
Anggota | Member

Chengwy Karlam
Ketua Komite Audit | Head of Audit Committee

Isabella Chandrawati Thamrin
Anggota | Member



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



CHENGWY KARLAM

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, lahir di Makassar tahun 1970. Lulus dari Sarjana Perdagangan dan Sarjana Kesenian Curtin University-Australia. Memulai karir pada tahun 1995 - 1997 sebagai Direktur PT Diana Indonesia. Tahun 1997 - 2001 sebagai Head of Research PT Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2001 - 2003 sebagai Institutional Research Analyst PT G.K. Goh Indonesia. Tahun 2003 - 2005 sebagai Fund Manager Perseroan. Tahun 2005 - 2006 sebagai Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs untuk The World Bank. Tahun 2004 - 2009 sebagai Direktur PT Independent Research & Advisory Indonesia. Sejak Juni 2010 Sekarang sebagai Komisaris Utama.

Indonesian Citizen, 52 Years old, born in Makassar in 1970. Bachelor of commerce and Bachelor of Arts From Curtin University – Australia. Began his career in 1995 to 1997 as Director of PT Diana Indonesia. In 1997 to 2001 as head of Research of PT Panin Sekuritas Tbk. In 2001 to 2003 as Institutional Research Analyst for PT. G.K. Goh Indonesia. From 2003 till now, as founder Yayasan Pendidikan Global. In 2003 to 2005, as found Manager of the Company. In 2005 to 2006, as Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs on behalf of The World Bank. In 2004 to 2009, as Directoro of PT. Independent Research Advisory Indonesia. Since June 2010 to present, as President Commissioner of The Company.



PADMA DEWI LIMAN, SH

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun, lahir di Makassar tahun 1959. Lulus Sarjana Hukum Keperdataan dari Universitas Hasanuddin tahun 1985. Kemudian, memperoleh gelar Magister Hukum Keperdataan dari Universitas Hasanuddin tahun 2000 dan pada tahun 2009 memperoleh gelar Doktor Hukum Keperdataan dari Universitas Hasanuddin. Memulai karir di bidang perbankan sebagai Sekretaris Umum pada tahun 1983 - 1985 di Bank Pelita. Tahun 1985 -1990 sebagai Kepala Seksi Loan Admin merangkap Kepala Perwakilan PT Asuransi Pelita di Bank Pelita. Tahun 1991-1992 sebagai Marketing Officer di Bank Bali. Tahun 1992 - 1993 sebagai Marketing Officer di Bank Aspac. Tahun 1987 – sekarang sebagai Dosen Hukum Perdata dan Dosen Program Kenotariatan di Universitas Hasanuddin. Tahun 2011 - 2021 sebagai Hakim Tinggi Tindak Pidana Korupsi-Ad Hoc. Sejak bulan Juli 2022 – sekarang sebagai Komisaris PT Panca Global Kapital Tbk.

Indonesian citizen, age 63, born in Makassar in 1959. Graduated with a Bachelor of Civil Law from Hasanuddin University in 1985. Then, obtained a Masters in Civil Law from Hasanuddin University in 2000 and in 2009 obtained a Doctorate in Civil Law from Hasanuddin University. Started his career in banking sector as General Secretary in 1983 - 1985 at Bank Pelita. In 1985-1990 as Head of Loan Admin Section and the Head of Representativ of PT Asuransi Pelita at Bank Pelita. 1991-1992 as Marketing Officer at Bank Bali. 1992-1993 as Marketing Officer at Bank Aspac. In 1987 - now as a Lecturer Civil in Law and Lecturer in the Notary Program at Hasanuddin University. In 2011-2021 as High Judge for Corruption Crimes-Ad Hoc. Since July – presently as Commissioner of PT Panca Global Kapital Tbk.



Profil Dewan Direksi Board Of Directors' Profile



ARIF THENU

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Ambon tahun 1980. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Industri Universitas Trisakti Jakarta in 2002. Memulai usaha sendiri menjadi Dealer Distribusi pada tahun 2000-2005. Tahun 2005 - 2015 sebagai Dealer Distribusi XL Axiata Tbk Co. dan sebagai Direktur di PT Trijaya Gemilang Perkasa Co. Tahun 2007 - 2015 sebagai Dealer Distribusi Bakrie Telkom Tbk Co. Tahun 2011 - 2012 sebagai Dealer Distribusi Smart ren Tbk Co. 2010 - 2011 sebagai Dealer Distribusi Hutchison 3 Indonesia Co. Tahun 2015 - sekarang sebagai Direktur PT Trijaya Gemilang Mandiri Co. Tahun 2018 - sekarang sebagai Direktur PT Berkah Trijaya Indonesia Co. Pada Oktober 2021 - sekarang sebagai Direktur Utama di Perseroan.

Indonesian Citizen, 42 years old, born in Ambon in 1980. Graduated with Bachelor of Industrial Engineering of University Trisakti Jakarta in 2002. Began his own business become Dealer Distribution in 2000-2005. In 2005 - 2015 as Dealer Distribution of XL Axiata Tbk Co. and as Director in PT Trijaya Gemilang Perkasa Co. In 2007 - 2015 as Dealer Distribution of Bakrie Telkom Tbk Co. In 2011 - 2012 as Dealer Distribution of Smart Fren Tbk Co. In 2010 - 2011 as Dealer Distribution of Hutchison 3 Indonesia Co. In 2015 - present as Director of PT Trijaya Gemilang Mandiri Co. In 2018 - present as Director of PT Berkah Trijaya Indonesia Co. In October 2021 - present as President Director in the Company.



TRISNO LIMANTO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, lahir di Makassar tahun 1966. Selain kursus - kursus di bidang Pasar Modal juga memperoleh gelar master of Business Administration dari European University, Antwerp, Belgia pada tahun 1989. Memulai karirnya di bidang pasar modal pada tahun 1990 - 1992 sebagai research Analyst PT. Multicor. Tahun 1993 - 1996 sebagai Head of Research PT. Nomura Indonesia. Tahun 1996 - 2000 sebagai Head of Sales & Trading PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2000 - 2004 sebagai Direktur Utama Perseroan. Sejak bulan Mei 2004 hingga sekarang sebagai Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, 56 years old, born in Makassar in 1966. Graduated with Master of Business Administration from European University, Antwerp, Belgium in 1989. Began his career in 1990 to 1992 as Research Analyst for PT. Multicor. In 1993 to 1996 as Head of Research of PT Nomura Indonesia. In 1996 to 2000 as Head of Sales and Trading for PT. Panin ekuritas Tbk. In 2000 to 2004 as President Director in PT. Panca Global Kapital Tbk. Since May 2004 to present as Director of PT. Panca Global Kapital Tbk.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Profil Perusahaan Company Profile

Nama	PT Panca Global Kapital Tbk.	Name
Kantor Pusat	Indonesia Stock Exchange Tower I Suite 1711 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	<i>Head Office</i>
Telepon	(62-21) 5150196	<i>Telephone</i>
Faksimili	(62-21) 515461	<i>Facsimile</i>
Website	www.pancaglobal.co.id	<i>Website</i>
Email	pgkapital@pancaglobal.co.id	<i>Email</i>
Kegiatan Usaha	<ul style="list-style-type: none">• Aktivasi Perusahaan Holding• Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis• Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang• Konstruksi Gedung Tempat Tinggal <ul style="list-style-type: none">• <i>Holding Company Activity</i>• <i>Trust, Financing and Similar Financial Entities</i>• <i>Large Trade of Various Kinds of Goods</i>• <i>Residential Building Construction</i>	<i>Lines of Business</i>
Anak Perusahaan	PT Panca Global Sekuritas Indonesia Stock Exchange Tower I Suite 1706A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190 Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek <i>Brokerage and Underwriting</i>	<i>Subsidiary Company</i>



Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal

The Institution and/or Profession of Supporting the Capital Market

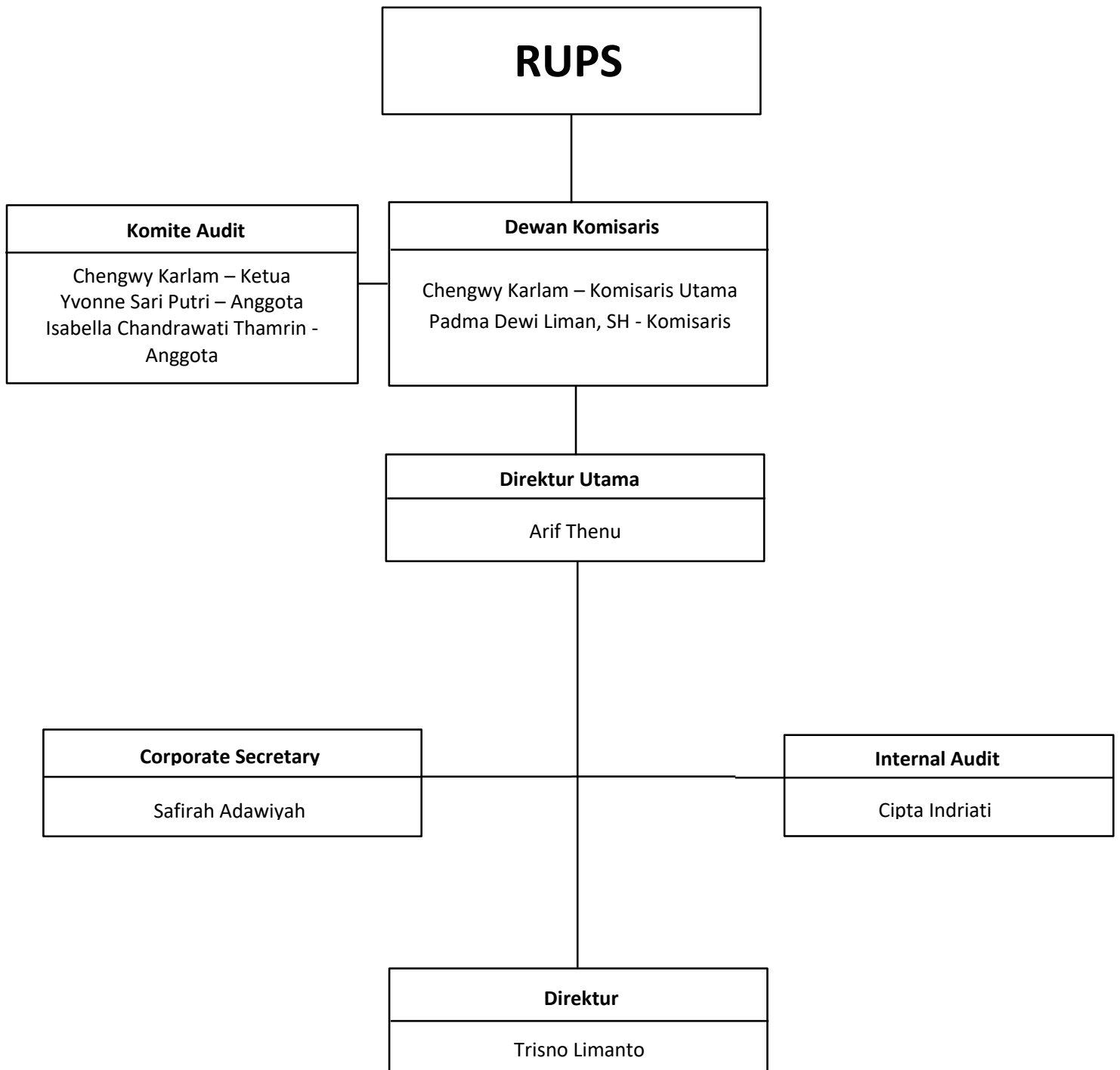
Akuntan Publik	Kantor Akuntan Drs. Bambang Sudaryono & Rekan Komplek Maisonette Kramat Jaya Baru Jl. Percetakan Negara II Blok B No. 22 Jakarta 10560	<i>Public Accountant</i>
Biro Administrasi Efek	PT. Ficomindo Buana Registrar Jl. Kyai Caringin No 2-A RT11/RW4, Kel. Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat 10150	<i>Share Registrar</i>

Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik Drs. Bambang Sudaryono & Rekan. Untuk melakukan Review Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2022 yang merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di otoritas Jasa Keuangan (OJK). Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2022 adalah sebesar Rp 52.000.000,- (tidak termasuk OPE dan PPN). KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Publik Drs. Bambang Sudaryono & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada PT Panca Global Kapital Tbk. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2022 adalah Dwi Prihantono, CPA.

The company has appointed external auditor public accounting firm Drs. Bambang Sudaryono & Rekan. To do a Review of the Financial Statements for period ended 2021 which is a public accountant listed on the Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Total costs incurred for the audit of consolidated Financial Statement is Rp 52.000.000,- (Excluding OPE and VAT) The Public Accountant has completed its work for the independent Public Accountant professional standards, as well as the scope of work agreement. Public Accountant Publik Drs. Bambang Sudaryono & Partner did not give any other consultation services to PT Panca Global Kapital Tbk. Accountant who signed the Independent Auditor's report for the period ended 2021 is Dwi Prihantono, CPA.



STRUKTUR ORGANISASI PT PANCA GLOBAL KAPITAL





Sejarah Singkat Brief Story

Didirikan dengan nama PT PANCA GLOBAL SECURITIES Dengan modal disetor Rp 1,25 miliar	1999 August	Established under the name of PT PANCA GLOBAL SECURITIES With initial paid up capital of Rp 1,25 billion
Memperoleh ijin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal	2000 December	Obtained Stockbroking license from Capital Market Supervisory Agency
Penambahan modal disetor menjadi Rp 10,5 miliar		Increased paid up capital to Rp 10.5 billion
Memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal	2002 December	Obtained Investment Management License from Capital Market Supervisory Agency
Peluncuran perdana Reksa Dana Campuran PG Synergy	2003 November	Launched PG Synergy, a mixed mutual fund
Penambahan modal disetor menjadi Rp 18 Miliar		Increased paid up capital to Rp 18 billion
Penambahan modal disetor menjadi Rp 36 miliar	2004 May	Increased paid-up capital to Rp 36 billion
Peluncuran perdana Reksa Dana Pendapatan Tetap PG Sejahtera	2005 February	Launched PG Sejahtera, a mixed income mutual fund
Memperoleh penghargaan dari majalah Investor untuk Reksa PG Synergy sebagai Reksa Dana Terbaik berdasarkan Risk Adjusted Return 2003-2004		Investor magazine awarded PG Synergy as The Best Mutual Fund based on Risk- Adjusted Return (2003-2004).
Penambahan modal disetor menjadi Rp 55 Miliar melalui Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta	June	Increased paid-up capital to Rp 55 billion through Initial Public Offering and shares listing on The Jakarta Stock Exchange
Menerapkan Sistem Remote Trading yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Jakarta	August	Applied Remote Trading System organized by the Jakarta Stock Exchange
Memperoleh izin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal	September	Obtained Underwriting License from Capital Market Supervisory Agency
Penambahan modal disetor menjadi Rp 67,5 miliar melalui pelaksanaan waran	2010	Paid up capital recorded at Rp 6.5 billion through warrants exercise
Peluncuran PG Solid – Sistem Perdagangan Online. Diluncurkan tanggal 21 Juni 2010		Launching PG Solid- Online Trading System. Launched on 21 st June 2010
Penambahan modal disetor menjadi Rp 70,8 miliar melalui pembagian saham bonus		Paid-up capital increased to Rp 70,8 billion through bonus shares distribution
Pendirian anak perusahaan, PT PG Asset Management dalam rangka spin-off sebagaimana himbauan oleh Badan Pengawas Pasar Modal	2011	Establishment of PT PG Asset Management in relation with spin-off as suggested by Capital Market Supervisory Agency.



Lanjutan

PT PG Asset Management memperoleh ijin Manajer Investasi dari Bapepam-LK	2012	PT PG Asset Management obtained Investment Management license from Capital Market Supervisory Agency.
Perseroan ditunjuk oleh Menteri Keuangan sebagai Gateway perusahaan Efek yang bertugas untuk melakukan penempatan dan pengelolaan dana Wajib Pajak dalam rangka Pengampunan Pajak.	2016	Appointed by Ministry of Finance as Gateway Broker for placement and managing tax payer funds in conjunction with the national Tax Amnesty Programme.
Pendirian Anak Perusahaan, PT Panca Global Sekuritas dalam rangka spin-off/pengalihan asset dan liabilitas dari Perseroan.		Establishment of a subsidiary in the framework of business divestment PT Panca Global Sekuritas.
PT Panca Global Sekuritas memperoleh ijin Penjamin Emisi Efek dari Otoritas Jasa Keuangan	2017 November	PT Panca Global Sekuritas obtained Underwriting license from Financial Services Authority of Indonesia
PT Panca Global Sekuritas mulai beroperasi di Bidang Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek pada tanggal 5 Maret 2018		PT Panca Global Sekuritas commenced operation of Stockbroking and Underwriting on 5 th March 2018.
Pada tanggal 6 Maret 2018 Perseroan telah melakukan Perubahan Nama dan Kegiatan Usaha Utama PT Panca Global Securities Tbk menjadi Panca Global Kapital Tbk		On 6 th March 2018 the Company amended Name and Business Activity of PT Panca Global Securities Tbk to become PT Panca Global Kapital Tbk
Modal disetor Perseroan menjadi Rp 283 miliar melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan rasio 3 saham baru untuk setiap 1 lembar saham lama di harga Rp 100,-	2018	The Company's paid capital has increased to Rp 283 billion through a rights issue 3 new shares for each one old share at exercise price of Rp 100,- each
Perseroan telah melakukan divestasi atas kepemilikannya di PT PG Asset Management	2019 July	The company has divested each ownership in PT PG Asset Management.
Peluncuran Hei5 – Sistem Perdagangan Online. Diluncurkan tanggal 6 Juni 2022 oleh PT Panca Global Sekuritas	2022 June	Launching Hei5- Online Trading System. Launched on 6th June 2022 by PT Panca Global Sekuritas



Visi dan Misi Vision and Mission

Visi

Menjadi Perusahaan Investasi terkemuka, melalui pemilihan portofolio dengan standar tata kelola perusahaan yang tinggi dan kesadaran sosial.

Misi

- Memfokuskan diri melakukan investasi baik langsung maupun tidak langsung yang memiliki tingkat pertumbuhan yang sehat dan menciptakan nilai tambah.
- Menerapkan standar tinggi dalam good governance.

Vision

Become a respected investment company, through prudent portfolio selection with a high standard of good corporate governance and social awareness.

Mission

- Focusing on direct or indirect investment participation aiming at healthy growth potential and value creation.
- To comply with the highest Good Corporate Governance standards and practices.



Entitas Anak Subsidiaries

PT Panca Global Sekuritas (“PGS”)

PT Panca Global Sekuritas didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 13 Agustus 2016, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044835.AH.01.01 tahun 2016 tertanggal 10 Oktober 2016. Adapun maksud dan tujuan kegiatan usaha PGS adalah sebagai Perusahaan Efek dengan menjalankan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek.

Sampai saat ini, Anggaran Dasar PGS telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yang sudah dituangkan di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PGS No. 23 tanggal 10 November 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PGS No. AHU-AH.01.09.0075498 Tanggal 14 November 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0227511.AH.01.11 tanggal 14 November 2022.

PT Panca Global Sekuritas was established based on Notary Deed No. 21 dated 13 August 2016, made before Notary Fathiah Helmi, SH., in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia through Decree No. AHU-0044835.AH.01.01. Year 2016 dated October 10, 2016. The purpose and objectives of PGS's business activities are as a Securities Company by conducting business as a Broker-Dealer and Underwriter.

Until now, PGS's Articles of Association have undergone several amendments, with the latest amendment being stated in the Deed of Statement of Resolutions of the PGS Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 23 dated 10 November 2022, drawn up before Notary Fathiah Helmi, SH., in Jakarta which was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acceptance of Notification of PGS Data Changes No. AHU-AH.01.09-0075498 November 14, 2022 and has been registered in the Company Register with No. AHU-0227511.AH.01.11 dated 14 November 2022.



Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi PGS per 31 Desember 2022 :

The following is the composition of the PGS Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
Komisaris Independen	Djajady Pandjiwidjaja	Independent Commissioners
Direksi <i>Board of Directors</i>		
Direktur Utama	Gregorius Cahyo Priono	President Director
Direktur	Theresia Yolanda M	Director

Struktur Permodalan PGS

PGS Modal Structure

No	Keterangan <i>Description</i>	Nilai Nominal Rp 100,- per saham <i>Nomial Value Rp 100,- per share</i>		
		Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Nominal (Rp) <i>Nominal Amount (Rp)</i>	%
	Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	2.200.000.000	220.000.000.000	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>			
1	PT Panca Global Kapital Tbk	999.900.000	99.990.000.000	99,99
2	Hendra Hasan Kustarjo	100.000	10.000.000	0,01
	Jumlah Modal ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i>	1.000.000.000	100.000.000.000	100,000
	Jumlah Saham dalam Portopel <i>Total Shares in Portfolio</i>	1.200.000.000	120.000.000.000	

**Laporan Posisi Keuangan**

Financial Report

Dalam Miliaran Rupiah

In Billion Rupiah

Keterangan /Description	31 Desember / December	
	2022	2021
Jumlah Aset /Total Aset	282,434	220,051
Jumlah Liabilitas / Totall Liabilities	159,831	149,801
Jumlah Ekuitas / Total Equity	122,602	70,250

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Income Statement and Other Comprehensive Income

Dalam Miliaran Rupiah

In Billion Rupiah

Keterangan /Description	31 Desember / December	
	2022	2021
Pendapatan Usaha / Revenues	18,673	9,785
Beban Usaha / Operating Expenses	15,265	9,343
Laba Usaha / Total Operating Expenses	3,407	442
Pendapatan (Beban) Lain – lain / Operating Incomes/(Expenses)	4,771	3,302
Laba sebelum Pajak Penghasilan/ Income Tax Benefit (Expenses)	8,179	3,744
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan/Income Tax Benefit (Expenses)	(681)	(1,084)
Laba Bersih / Net Income	7,497	2,660

Langkah – Langkah Strategis yang akan ditempuh Perseroan melalui Entitas Anak**a. Pengembangan Bisnis****Penetrasi Pasar**

Teknik dari strategi penetrasi pasar ini adalah menawarkan jenis kegiatan usaha Perseroan melalui entitas anak untuk dikembangkan di pasar. Hal ini dilakukan untuk menjaga potensi karena jasa yang ditawarkan tersebut masih banyak dibutuhkan di pasar. Ada beberapa langkah yang bisa dilakukan dalam menjalankan strategi penetrasi pasar ini.

- Meningkatkan pangsa pasar akan kegiatan usaha yang dijalankan saat ini melalui entitas anak seperti Jasa Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek. Hal ini bisa terwujud dengan menggunakan strategi harga yang kompetitif, promosi kerjasama, iklan dan juga sumber daya yang lebih agresif.

Strategic Steps to be taken by the Company through Subsidiaries**a. Business development****Market penetration**

The technique of this market penetration strategy is to offer the Company's types of business activities through its subsidiaries to be developed in the market. This is done to maintain potential because the services offered are still much needed in the market. There are several steps that can be taken in carrying out this market penetration strategy.

- Increasing the market share of business activities carried out currently through subsidiaries such as Securities Brokerage Services and Securities Underwriters. This can be realized by using competitive pricing strategies, cooperative promotions, advertising and also more aggressive resources.



- Mengubah pasar lama dengan mengurangi pesaing. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan promosi yang lebih agresif dengan menawarkan *fee* atau jasa yang lebih menarik dibandingkan perusahaan pesaing.
- Meningkatkan pelanggan / nasabah tetap. Salah satu langkah dalam strategi penetrasi pasar ini ialah menarik klien menjadi pelanggan/nasabah tetap dengan membangun loyalitas dengan pelanggan supaya mereka bertahan untuk menjadi pelanggan tetap.

Pengembangan Pasar

Strategi yang selanjutnya ialah pengembangan pasar. Maksud dari strategi ini ialah mengembangkan usaha dengan cara mengembangkan produk lama di pasar yang baru.

- Mencari market atau pasar yang baru
- Membuat inovasi kegiatan usaha, jasa dan inovasi lainnya.
- Jalur pendistribusian yang baru
- kebijakan harga yang bisa ditentukan berdasarkan laba yang diperoleh.

Pengembangan Produk

Strategi ini dilakukan untuk mengembangkan bisnis dengan cara menciptakan produk baru untuk dijual dipasar yang sudah ada. Butuh kemampuan dan kreatifitas untuk pengembangan usaha dengan menghadirkan produk baru juga harus berusaha ekstra agar produk yang diciptakan bisa diterima di pasar.

- Changing old markets by reducing competitors. This can be done by carrying out more aggressive promotions by offering more attractive fees or services compared to competing companies.
- Increase customers / regular customers. One of the steps in this market penetration strategy is to attract clients to become regular customers/customers by building loyalty with customers so that they remain to become repeat customers

Market Development

The next strategy is market development. The purpose of this strategy is to develop the business by developing old products in new markets.

- Looking for new markets or markets
- Creating innovations in business activities, services and other innovations.
- New distribution channel
- price policy that can be determined based on the profits earned.

Product Development

This strategy is carried out to develop the business by creating new products to be sold in existing markets. It takes ability and creativity to develop a business by presenting new products and also having to make extra efforts so that the products created can be accepted in the market.



Kegiatan Promosi

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melalui entitas anak sangat menaruh perhatian akan tingkat kepuasan para nasabahnya. Perseroan melalui entitas anak bergerak dalam bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek. Dalam memasarkan produk jasanya Perseroan melalui entitas anak menggunakan jaringan nasabah yang telah terbentuk.

Untuk jasa perantara pedagang efek, nasabah Perseroan dalam hal ini entitas anak, hampir 90% merupakan nasabah individual. Pengalaman para nasabah bervariasi dari pemula hingga berpengalaman. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melalui entitas anak melakukan strategi pelayanan dengan pendekatan pribadi. Setiap staf pemasaran memiliki portofolio nasabah yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan demikian, setiap staf pemasaran dapat mengetahui karakter masing-masing nasabahnya dan tingkat layanan yang diperlukan agar nasabah dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

Untuk jasa Penjamin Emisi Efek, strategi yang diterapkan oleh Perseroan melalui entitas anak dalam membidik calon emiten adalah menjalin dan membentuk kemitraan melalui pembentukan sindikasi bersama.

Promotional Activities

In carrying out its business, the Company through its subsidiaries is very concerned about the level of satisfaction of its customers. The Company through its subsidiaries is engaged in the Securities Brokerage and Underwriting business. In marketing its service products, the Company through its subsidiaries uses the customer network that has been formed

For securities brokerage services, almost 90% of the Company's customers, in this case its subsidiaries, are individual customers. Customer experience varies from beginner to experienced. In carrying out its business, the Company through its subsidiaries implements a service strategy with a personal approach. Each marketing staff has a customer portfolio for which he is responsible. Thus, each marketing staff can know the character of each customer and the level of service required so that customers can make the right investment decisions.

For Underwriter services, the strategy implemented by the Company through its subsidiaries in targeting prospective issuers is to establish and form partnerships through the establishment of a joint syndication.

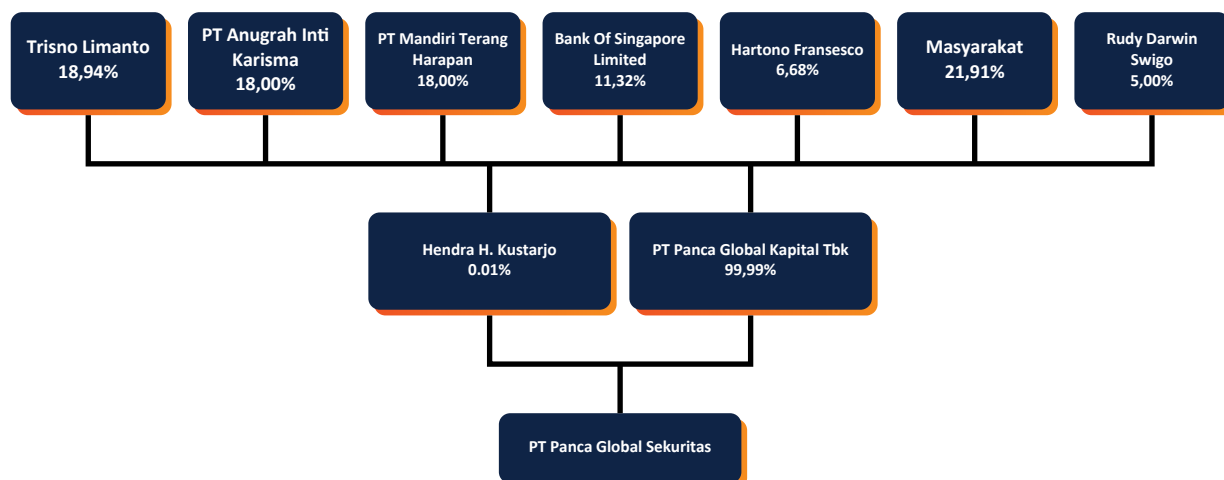


Perseroan dalam hal ini entitas anak secara aktif mencari calon emiten yang memiliki potensi untuk *go public* dan juga ikut berpartisipasi dalam sindikasi penawaran umum saham maupun obligasi.

The Company, in this case a subsidiary, is actively looking for prospective issuers who have the potential to go public and also participate in syndicated public offerings of shares and bonds



Struktur Kepemilikan Saham Share Ownership Structure



Komposisi Pemegang Saham (per 31 Desember 2022)

Composition of Shareholder's (As of 31st December, 2022)

Nama Name	Jumlah Saham Number of Share	Modal Disetor Paid Up Kapital	Presentase Percentage
Trisno Limanto	536.725.020	53.672.502.000	18,94
PT Anugerah Inti Karisma	510.015.100	51.001.510.000	18,00
PT Mandiri Terang Harapan	510.015.100	51.001.510.000	18,00
Bank of Singapore Limited	320.817.000	32.081.700.000	11,32
Rudy Darwin Swigo	145.851.100	145.851.100.000	5,15
Hartono Fransesco	189.198.000	18.919.800.000	6,68
Masyarakat	620.795.736	620.795.736.000	21,91
Total	2.833.417.056	283.341.705.600	100,00

Sources : BAE, 2022

Jumlah Pemegang Saham dan Presentase Kepemilikan per akhir buku berdasarkan klasifikasi:

Number of Shareholders and Ownership Percentages per end of book based on classification:

No.	Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Investor Number of Investor	Jumlah efek Shares Amount	Persentase (%) Percentage (%)
1.	Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institution Ownership</i>	15	1.053.504.200	37,181
2.	Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institution Ownership</i>	3	321.518.800	11,347
3.	Kepemilikan Individu Lokal <i>Local Individual Ownership</i>	1.030	1.455.896.656	51,383
4.	Kepemilikan Individu Asing <i>Foreign Individual Ownership</i>	1	997.400	0,035
5.	Yayasan <i>Foundation</i>	1	1.500.000	0,053
	Jumlah	1.050	2.833.417.056	100,00

Sources : BAE, 2022



Sumber Daya Manusia Human Resources

Komposisi Karyawan Employee Composition

Jabatan	2022	2021	Level
Komisaris	2	2	Commissioners
Direktur	2	2	Director
Staff	2	2	Staff
Total	6	6	Total
Pendidikan			Education
D3	0	1	Diploma
S1	2	2	Bachelors Degree
S2	3	3	Master Degree
S3	1	-	Doctor's Degree
Total	6	6	Total
Kelompok Usia			Age
<24 Tahun	1	0	<24 years Old
25 – 50 Tahun	2	3	25 – 50 years old
>50 Tahun	3	3	>50 years old
Total	6	6	Total
Masa Kerja			Periode
0 – 5 tahun	4	2	0 – 5 years
6 – 10 tahun	-	-	6 – 10 years
>10 tahun	2	4	>10 years
Total	6	6	Total



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment

Dalam menjalankan bisnisnya PT Panca Global Kapital Tbk (“PGK” atau “Perseroan”) bergerak dibidang perdagangan umum, jasa, pembangunan dan Investasi di bidang pasar modal melalui Entitas anak PT Panca Global Sekuritas (“PGS”). Saat ini dan dimasa yang akan datang, Perseroan masih memfokuskan kegiatan usahanya di bidang investasi, baik investasi langsung kepada perusahaan lain di berbagai sektor usaha maupun investasi tidak langsung melalui pembelian efek untuk portofolio sendiri. Untuk menunjang keberhasilan bisnisnya dimasa yang akan datang PGS mengembangkan produk dan layanannya secara digital untuk memperkuat kinerja dengan menerbitkan aplikasi online yang bernama Hei 5.

In carrying out its business PT Panca Global Kapital Tbk (“PGK” or the “Company”) is engaged in general trading, services, development and investment in the capital market sector through its subsidiary PT Panca Global Sekuritas (“PGS”). Currently and in the future, the Company will still focus its business activities on investment, both direct investment to other companies in various business sectors and indirect investment through buying securities for its own portfolio. To support the success of its business in the future, PGS develops its products and services digitally to strengthen performance by publishing an online application called Hey 5.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Bambang Sudaryono & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The discussion and analysis of financial performance in this annual report refers to the Company's Consolidated Financial Statements ending December 31, 2022 which have been audited by the Public Accounting Firm Drs. Bambang Sudaryono & Rekan with unqualified opinion, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2022, and the results of operations and cash flows for the year ended on those dates in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards .

**Analisa Laba-Rugi Komprehensif****Analysis of the Comprehensive Profit & Loss**

Dalam Miliaran Rupiah

In Billion Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Kenaikan / Penurunan Increase/ Decrease	Presentase/ Percentage %
Pendapatan Usaha Revenues	(101,635)	(95,026)	(6,609)	(6,95)
Beban Usaha Operating Expenses	18,538	12,996	5,542	42,6
Laba Usaha Operating Income	(120,174)	(108,022)	(12,152)	(11,25)
Pendapatan Lain-lain Bersih Other Income – Net	7,338	11,462	(4,124)	(35,98)
Laba sebelum Pajak Penghasilan Income before Income Tax	(112,836)	(96,560)	(16,276)	(16,86)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	0,349	0,683	(0,334)	(48,90)
Laba Bersih Net Income	(113,185)	(97,244)	(15,942)	(16,39)
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	0,16	0,61	(0,45)	(73,77)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	(113,169)	(97,182)	(15,987)	(16,45)

PENDAPATAN USAHA**REVENUES**

Pendapatan usaha Perseroan terdiri atas, (A) Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek, (B) Pendapatan Dividen dan (C) Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek.

Pendapatan usaha Perseroan untuk Periode 12 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp -95,026, yang turun Rp 6,609 miliar pada tahun sebelumnya. Berikut adalah rincian dari jenis pendapatan usaha Perseroan:

The Company's operating revenues consist of (A) Brokerage Commissions, (B) Dividend Income and (C) Underwriting Fees.

The Company's operating income for the 12 month ending December 31, 2022 was Rp -95,026, which decreased by Rp 6.609 billion in the previous year. Following are the details of the types of the Company's operating income:



Dalam Miliaran Rupiah

In Billion Rupiah

Pendapatan Usaha Revenues	2022	Porsi (%)	2021	Porsi (%)
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek Brokerage Commission	16,098	(15,84)	12,355	(13,00)
Keuntungan (Kerugian) Investasi Gain (Loss) on Investment	(119,162)	117,25	(108,491)	114,17
Pendapatan Dividen Dividend Income	0	0	0,937	(0,99)
Pendapatan Kegiatan Penjamin Emisi Efek Underwriting Fees	1,429	1.41	0,173	(0,18)
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	(101,635)	100,00	(95,026)	100,00

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek Brokerage Commission

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek memberikan kontribusi sebesar -15,84% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan untuk tahun 2022. Pendapatan perantara perdagangan efek berasal dari Komisi Transaksi yang dilakukan Anak Usaha Perseroan di tahun 2022 dimana tercatat sebesar Rp 16,098 miliar, naik 30.30% dari Rp 12,355 miliar pada tahun 2021.

Anak Usaha Perseroan juga menyediakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah atas pembelian saham yang terdaftar sebagai saham margin di Bursa Efek. Pendapatan bunga margin pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 0,270 miliar. Kontribusi Pendapatan bunga margin terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan menurun, pada tahun 2021 adalah sebesar -0,62% dan menjadi -0,27% ditahun 2022.

Revenues from Brokerage Commission contributed (15.84)% towards the Company's total operating revenues in 2022. The brokerage commission came from the commission received from transactions by the Company in 2022 was Rp 16.098 billion, an increase of 30.30% from the Rp 12.355 billion booked in 2021.

The Company's Subsidiaries also provide financing facilities to customers for purchasing shares that are listed as margin shares on the Stock Exchange. Margin interest income in 2022 was recorded at Rp 0.270 billion. The contribution of margin interest income to the Company's total operating income decreased, in 2021 it was -0.62% and became -0.27% in 2022.



Perseroan mencatatkan Keuntungan atas Perdagangan Efek yang belum Terealisasi sebesar Rp -136,925 miliar atau turun 6,046%, namun Keuntungan atas Perdagangan Efek yang terealisasi naik 117,45% atau sebesar 17,763 miliar dari posisi negatif tahun sebelumnya sebesar Rp 110,794 miliar.

Keuntungan atas Portofolio Efek yang belum terealisasi hingga tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp -136,925 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 139,228 miliar atau 6,046% dibandingkan posisi pada akhir tahun 2021 yaitu keuntungan neto sebesar Rp 2,303 miliar. Posisi per 31 Desember 2022 Portofolio Efek yang dipegang Perseroan didominasi Efek ekuitas yang mengalami penurunan dari Rp 278,375 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 124,653 miliar pada tahun 2022.

Pendapatan Dividen

Perseroan membukukan pendapatan yang berasal dari dividen atas efek saham yang dipegangnya. Posisi tahun 2022 pendapatan Perseroan yang berasal dari Dividen sebesar Rp 0,937 miliar yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Adaro Energy Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT H.M Sampoerna Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Astra International Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

The company recorded an unrealized gain on the trading of securities amounting to Rp 136.925 billion or a decrease of 6.046%, but the profit on the trading of securities realized increased by 117.45% or Rp 17.763 billion from a negative position in the previous year of Rp 110.794 billion

Profit from equity portfolio which had not been realized until 31 December 2022 amounted to Rp -136.925 billion, a decrease of Rp 139.228 billion or 6.046% in comparison to the achievement of net gain by Rp 2.303 billion at the end of 2021. As of 31st December 2022, the composition of the investment portfolio held by the Company was dominated in equities which decrease from Rp 278.375 billion in 2021 to Rp 124.653 billion in 2022.

Dividend Income

The company records revenues derived from dividends on the securities of shares held by it. The Position in 2022 of the Company's revenue derived from dividends amounting to Rp 0.937 billion was received in connection with the participation of shares of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Adaro Energy Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT H.M Sampoerna Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Astra International Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.



Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek

Imbalan jasa yang diterima Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 1,429 miliar yang terdiri dari pendapatan jasa penjaminan emisi efek.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terutama terdiri dari beban Kepegawaian, administrasi dan umum, sewa kantor, penyusutan asset tetap. Beban usaha Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 18,538 miliar, naik 42,64% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp 12,152 miliar. Hal tersebut menyebabkan naiknya Rasio Rugi Marjin Usaha menjadi 0,18% dari 0,14% yang tercatat di tahun 2021.

LABA USAHA

Perseroan mencatat laba usaha untuk tahun 2021 sebesar Rp -108,022 miliar, naik sebesar Rp 12,152 miliar dari tahun 2022 yaitu sebesar -120,174 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada pendapatan usaha yang turun 6,95 % dibandingkan pada tahun sebelumnya.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan Lain-lain pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 7,338 miliar tahun 2022. Kenaikan ini memiliki dampak kecil pada laba usaha. Pada akhirnya, Laba Bersih Perseroan tetap bertambah dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu menjadi rugi neto Rp -97,244 miliar dari rugi neto Rp -113,185 miliar.

Underwriting Fees

Income fees received by The Company for the period ended on 31st December 2022 was Rp 1.429 billion which consisted of underwriting fee.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consisted of staff salaries, general & administrative costs, office rent and the depreciation of fixed assets. Operating expenses in 2022 amounted to Rp 18.538 billion, an increased of 42,64% when compared to 2021, which amounted to Rp 12.152 billion. Operating Loss Margin Ratio increased to 0.18% from 0.14% recorded in 2021.

OPERATING INCOME

The Company recorded its operating income for 2022 amounted to Rp -108.022 billion, an increase of Rp 12.152 billion from a negative of Rp -120,174 billion in 2022. This was caused by a decrease in the Company's total revenues of 6.95% in comparison to the previous year.

OTHER INCOMES (EXPENSES)

The Company's other incomes in 2022 were Rp 7.338 billion in 2021. The increase gave a minor impact on Company's overall operating income. In the end, the Company's Net Profit continued to increase compared to the previous year, namely a net loss of Rp -97.244 billion from a net loss of Rp -113.185 billion.



LABA KOMPREHENSIF

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar -113,169 miliar, naik sebesar 16,45% dari Rp97,182 miliar pada tahun 2021. Penurunan yang terjadi diakibatkan oleh penurunan pendapatan secara menyeluruh dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan mencatatkan Rugi Marjin Bersih sebesar 111,36% pada tahun 2022 naik dari 102,33% pada tahun 2021.

ANALISA POSISI KEUANGAN

ASET

Aset Perseroan mencerminkan sumber daya yang memadai untuk mendukung pencapaian yang diharapkan. Rincian aset yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPREHENSIVE PROFIT

The Comprehensive Loss of the Company for the 12 months period which ended on 31st December of 2021 amounted to a minus of Rp -113.169 billion, an decrease of 16,45% from the Rp 97.182 billion booked in 2020. The decrease was mainly caused by the overall decline in the overall revenue across the board as compared to the previous year. The Company recorded a Net Margin Loss of 111.36% in 2022, up from 102.33% in 2021.

ANALYSIS OF THE FINANCIAL POSISTION

ASSET

The Company's assets reflect adequate resources to support the expected achievements. The details of the assets owned by the Company are as follows:



Analisa Posisi Keuangan
Analysis of The Financial Position

Dalam Miliaran Rupiah

In Billion Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Kenaikan / Penurunan Increase/ Decrease	Presentase/ Percentage %
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	76,330	68,585	57,801	311,95
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi penggunaannya Restricted Cash	3,804	3,716	0,88	2,37
Deposito Berjangka Time Deposit	50,288	50,054	0,234	0,47
Investasi Lainnya Other Investment	150,895	323,202	(153,722)	55,22
Piutang Usaha – Pihak Berelasi Trade Receivable – Related Parties	0,698	8,960	(8,262)	(92,21)
Piutang Usaha – Pihak Ketiga Trade Receivable – Third Parties	125,178	105,041	20,137	19,17
Piutang Lain lain – Pihak Berelasi Other Receivables – Related Parties	0,35	0,58	(0,23)	(39,66)
Piutang Lain lain – Pihak Ketiga Other Receivables – Third Parties	0,460	0,388	0,72	18,56
Pajak dibayar dimuka Prepaid Taxes	0,602	0,493	0,109	22,11
Biaya dibayar dimuka Prepaid Expenses	0,542	0,608	(0,66)	(10,86)
Penyertaan pada Bursa Efek Investment in Shares on Stock Exchange	0,625	0,625	-	-
Penyertaan Saham Investment in Shares	0,25	0,25	-	-
Aset Tetap Fixed Assets	938	2,169	(1,231)	(56,75)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	2,145	1,726	0,419	24,28
Aset Lain – lain Other Assets	0,569	0,569	-	-
Jumlah Aset Total Assets	413,136	516,165	(103,027)	(19,96)



Jumlah Aset Perseroan pada akhir 2022 tercatat sebesar Rp 413,136 miliar, turun 19,96% bila dibandingkan dengan akhir 2021 sebesar Rp 516,163 miliar. Penurunan ini disebabkan terutama oleh menurunnya Investasi Lainnya yang menurun sebesar 52,22%.

The Company's total assets at the end of 2022 were recorded at Rp 413.136 billion, a decrease of 19.96% when compared to the end of 2021 of Rp 516.163 billion. This decrease was mainly caused by a decrease in Other Investment which decreased by 52.22%.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas per Desember 2022 adalah sebesar Rp 76,330 miliar. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar Rp 57,801 miliar atau 311,95% jika dibandingkan dengan posisi tahun 2021 sebesar Rp 18,530 miliar. Kenaikan kas ini disebabkan oleh penambahan penempatan dalam bentuk Deposito Berjangka di Perbankan.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents as per 31 December 2022 amounted to Rp 76.330 billion. This amount has increased by Rp 57.801 billion or 311.95% when compared to the position in 2021 of Rp 18.530 billion. This increase in cash was due to additional placements in the form of Time Deposits in Banking.

Portofolio Efek

Portofolio efek Perseroan menurun 53,31%% pada tahun 2022 menjadi Rp 150,895 miliar jika dibandingkan dengan 2021 sebesar Rp 323,202 miliar. Penurunan ini disebabkan penjualan sebagian pada portofolio saham dan obligasi yang telah jatuh tempo

Marketable Securities – Net

The Company's securities portfolio increased by 53.31%% in 2021 to 150.895 billion compared to 2020 of Rp 323.202 billion. This decrease was due to the partial sale of a portfolio of maturing stocks and bonds



Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP)

Posisi jumlah piutang Perseroan dari Lembaga Kliring dan Penjaminan pada 2022 adalah sebesar Rp 20,326 miliar, turun sebanyak Rp 6,286 miliar atau 23,62% dari posisi Rp 26,611 miliar pada tahun 2021.

Piutang Nasabah – Pihak Ketiga

Posisi jumlah piutang dari nasabah Perseroan pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp 26,423 miliar atau 33,69% menjadi Rp 104,852 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 78,429 miliar. Kenaikan ini menunjukkan meningkatnya transaksi beli oleh nasabah pada hari-hari menjelang akhir tahun.

Receivables from Clearing and Guarantee Institution

The amount of receivables from the Clearing and Guarantee House in 2021 amounted to Rp 20.326 billion, a decrease of Rp 6.286 billion or 23.62% from the Rp 26,611 billion booked in 2021.

Customer Receivables – Third Parties

The amount of receivables from the Company's customers in 2022 increased by Rp 26.423 billion or 33.69% to Rp 104.852 billion when compared to 2021 which amounted to Rp 78.429 billion. This increase indicated the increase in net-buy transactions by the customers on the days towards the end of the year.

LIABILITAS

Seluruh liabilitas yang harus dipenuhi oleh Perseroan per 31 Desember 2022 kepada pihak lain sebagaimana tabel di bawah ini:

LIABILITIES

The total liabilities to be covered by the Company to third parties as of 31 December 2022, were as followed:

Dalam Miliaran Rupiah

In Billion Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Kenaikan / Penurunan Increase/ Decrease	Presentase/ Percentage %
Utang Usaha Pihak Berelasi Trade Payables - Related Party	0,5	37,972	(37,967)	(99,99)
Utang Usaha Pihak Ketiga Trade Payables – Third Party	120,976	72,417	48,559	67,05
Pendapatan Diterima Dimuka Unearned Revenues	0,300	0,0	0,300	100
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	3,375	3,339	0,36	1,08
Utang Pajak Tax Payable	849	1,041	(0,192)	(18,44)
Utang Lain – lain Other Payables	0,1	0,1	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	2,077	2,676	(0,599)	(22,38)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	127,583	117,446	10,137	8,63



Jumlah Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 127,583 miliar dengan jumlah terbesar adalah utang usaha. Jumlah liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 10,137 miliar atau 8,63% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 117,446 miliar. Kenaikan ini diakibatkan terutama oleh meningkatnya transaksi jual efek saham oleh nasabah Perseroan pada akhir tahun.

Utang LKP

Posisi utang kepada LKP mengalami kenaikan sebesar Rp 11,394 miliar, dikarenakan adanya kenaikan transaksi pembelian efek di akhir tahun 2022 oleh nasabah Perseroan yang belum jatuh tempo dibandingkan dengan periode 31 Desember 2022.

Utang Nasabah

Utang Perseroan kepada nasabah mengalami kenaikan sebesar Rp 37,166 miliar dikarenakan adanya kenaikan transaksi penjualan efek pada periode Desember 2022 dibandingkan tahun 2021.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham yang merupakan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham, modal dan saldo laba yang telah dihasilkan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada rincian di bawah ini:

The Company's total liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp 127.583 billion, with the largest amount being trade payables. The Company's total liabilities increased by Rp 10.137 billion or 8.63% compared to 2021 of Rp 117.446 billion. This increase was mainly due to the increase in share securities selling transactions by the Company's customers at the end of the year.

Payables to Clearing and Guarantee Institution

The position of debt to LKP increased by Rp 11.394 billion, due to an increase in securities purchase transactions at the end of 2022 by the Company's customers who had not yet matured compared to the December 31, 2022 period.

Payables to Clients

The Company's debt to customers increased by Rp 37.166 billion due to an increase in securities sales transactions in the December 2022 period compared to 2021.

EQUITIES

The Company's equity consists of share capital which is issued and fully paid up capital by shareholders, capital and retained earnings generated by the Company, which can be seen in the details below:



Dalam Miliaran Rupiah

In Billion Rupiah

Keterangan	2022	2021	Kenaikan / Penurunan Increase/ Decrease	Presentase/ Percentage %
Modal Saham Share Capital	283,342	283,342	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	0,172	0,172	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Componen	1,011	0,996	0,16	1,61
Saldo Laba Retained Earnings	1,015	114,200	(113,185)	(99,11)
Jumlah Total	285,540	398,710	(113,170)	(28,38)
Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interest	0,12	0,7	0,5	71,43
Jumlah Ekuitas Total Shareholder's Equity	285,553	398,717	(113,164)	(28,38)

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp 285,553 miliar, turun sebesar Rp 113,164 miliar atau 28,38% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 398,717 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan saldo laba seiring dengan perolehan rugi komprehensif Perseroan yang dicapai pada tahun 2022.

Total Equity on December 31, 2022 was IDR 285.553 billion, a decrease of Rp -113.164 billion or 28.38% compared to 2021 of Rp 398.717 billion. This decrease mainly came from a decrease in retained earnings in line with the Company's comprehensive loss which was achieved in 2022.

ARUS KAS

Tabel berikut adalah ikhtisar laporan arus kas untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Cash Flow

The following table summarizes the cash flow statements for the 12-month period ending December 31, 2022 as follows:



Dalam Miliaran Rupiah

In Billion Rupiah

Keterangan Description	31 Desember		Kenaikan / Penurunan Increase/ Decrease	Presentase/ Percentage %
	2022	2021		
Arus Kas Bersih dari (Untuk) Cash Flow from (in)				
Aktivitas Operasi Operating Activities	58,049	(101,145)	159,194	159,39
Arus Kas Bersih dari (Untuk) Net Cash Flow in Investing				
Aktivitas Investasi Activities	(0,248)	(52,445)	52,197	99,53
Arus Kas Bersih dari (Untuk) Net Cash flow in Financing				
Aktivitas Pendanaan Activities	-	-		

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang berasal dari aktivitas operasi pada tahun 2022 tercatat surplus sebesar Rp 58,049 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar Rp159,194 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang mengalami defisit sebesar Rp 101,145 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran atas Efek yang diperdagangkan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2022 defisit sebesar Rp 0,248 miliar, menurun sebesar Rp 52,197miliar dibandingkan dengan tahun 2021.

Net cash from operating activities

Net cash from operating activities in 2022 recorded a surplus of Rp 58.049 billion, or an increase of Rp 159.194 billion compared to 2021 which experienced a deficit of Rp 101.145 billion. This was due to an increase in payment for Securities traded.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash from investing activities of the Company for the year 2022 amounted to deficit of Rp 0.248 billion, a decrease by Rp 52.197 billion compared to that of 2021.



Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Tidak ada kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022. Tidak ada pembagian dividen pada tahun 2022 dikarenakan kenaikan rugi bersih Perseroan untuk tahun buku 2021.

Cash Flows from Investing Activities

No net cash was used for the Company's funding activities for the period ending December 31, 2022. There will be no dividend distribution in 2022 due to an increase in the Company's net loss for the 2021 financial year.

Likuiditas, Kemampuan Membayar Hutang, dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Liquidity, Solvency, and Receivables Collectability

Likuiditas

Tidak ada kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022. Tidak ada pembagian dividen pada tahun 2022 dikarenakan kenaikan rugi bersih Perseroan untuk tahun buku 2021.

Liquidity

There is no net cash used from financing activities of the Company for the period ended 31 December 2022. There is no dividend payment in 2022 since the Company booked an increase in its net loss for the year 2021.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dapat dianalisa melalui perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Berdasarkan perhitungan rasio-rasio dibawah ini, pada akhir tahun buku Desember 2022 dan 2021 tercatat Perseroan tidak memiliki hutang jangka pendek dan jangka panjang. Seluruh liabilitas yang dimiliki Perseroan merupakan kewajiban yang timbul akibat adanya kegiatan transaksional biasa, bukan kewajiban yang bertujuan untuk pendanaan yang bersifat jangka pendek atau panjang. Seluruh kegiatan usaha Perseroan di biayai dengan modal sendiri.

Solvency

The Company's ability to meet short-term and long-term obligations can be analyzed by calculating the liquidity ratio and solvency ratio. Based on the calculation of the ratios below, at the end of the December 2022 and 2021 financial years it was recorded that the Company had no short-term and long-term debt. All liabilities owned by the Company are obligations that arise as a result of ordinary transactional activities, not obligations aimed at short or long term funding. All of the Company's business activities are financed with its own capital.



Rasio Solvabilitas Solvabilities Ratio

Dalam Miliaran Rupiah

In Billion Rupiah

Keterangan	31 Desember		Description
	2022	2021	
Total Aset	413,136	516,165	Total Assets
Total Liabilitas	127,583	117,446	Total Liabilities
Total Ekuitas	285,553	398,710	Total Equity
Liabilities / Ekuitas (%)	44,68	29,46	Liabilities/Equity (%)
Liabilitas/Aset (%)	30,88	22,75	Liabilities/Asset (%)

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 30.88% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 8.13%. Kenaikan rasio ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas yang lebih besar daripada penurunan aset dari tahun sebelumnya.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 44.68% atau mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 29.46%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan liabilitas dan penurunan ekuitas dikarenakan rugi komprehensif tahun berjalan.

RENTABILITAS

Rentabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Rentabilitas dapat dilihat dari rasio laba komprehensif, imbal hasil investasi dan imbal hasil ekuitas.

Liabilities to Assets Ratio

The ratio of total liabilities to total assets of the Company on 31 December 2022 amounted to 30,88%, on increase from the previous year of 8,13%. The increase was primarily due to a higher increase in liabilities than the increase in assets from the previous year.

Liabilities to Equity Ratio

The ratio of total liabilities over total equity of the Company on 31 December 2022 amounted to 44,68%, an increase from the previous year of 29,46%. The Increase was primarily due to a higher increase in liabilities and decrease in equity due to comprehensive loss for the year.

Rentability

Profitability is an indicator of the Company's ability to generate profits in a certain period of time. Earnings can be seen from the ratio of comprehensive income, return on investment and return on equity.



Rentabilitas Rentability

Dalam Miliaran Rupiah

In Billion Rupiah

Keterangan	31 Desember		Description
	2022	2021	
Laba Komprehensif	(113,169)	(97,182)	Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	(101,635)	(95,026)	Revenues
Total Aset	413,136	516,163	Total Assets
Total Ekuitas	285,553	398,717	Total Equity
Rasio Laba Komprehensif (%)	111.35	102.27	Net Profit Margin (%)
Rasio Imbal hasil Investasi (%)	(27.39)	(18.83)	Return on Assets (%)
Rasio Imbal hasil Ekuitas (%)	(39.63)	-24.37	Return on Equity (%)

Marjin Laba (Rugi) Komprehensif

Marjin laba komprehensif merupakan rasio laba (rugi) komprehensif terhadap pendapatan usaha. Marjin laba (rugi) komprehensif Perseroan per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021.

Rasio Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil Investasi adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari asset yang dimilikinya. Imbal hasil investasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya keuntungan bersih yang sudah direalisasi akibat penurunan/kenaikan nilai pasar.

Net Profit Margin

Net profit margin is the ratio of net income (loss) to total revenues. The Company's net profit margin ratio for the 12 month period ended in 31 December 2022 increase compared 2021.

Return on Assets

Return on assets is the ability of the Company to generate net income form the assets which it owns. The Company's return on assets for the period 31 December 2022 declined compared 2021. This decrease was caused by the decline in net realized gain due to weakness in the market price of securities.



Rasio Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil Ekuitas adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih atas ekuitas yang dimilikinya. Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021. Rasio Imbal Hasil Ekuitas mengalami penurunan dikarenakan Perseroan mengalami penurunan akan laba bersihnya

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Perseroan sampai dengan saat ini tidak pernah mengalami masalah kolektibilitas piutang dari nasabah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sangat sehat.

Return on Equity

Return on Equity is the ability of the Company to generate net income over its total shareholders' equity. The Company's return on equity for 2022 declined compared 2021. The return on equity had dropped because of the reverse in the Company's net income position.

The collectability of receivables which presents the calculation of relevant ratios

Until now, the Company has never experienced problems with the collectibility of receivables from customers. Thus it can be concluded that the level of collectibility of the Company's receivables is very healthy.

Struktur Modal dan Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Capital Structure and Material Commitment for Capital Goods Investment

Struktur Permodalan

Capital Structure

Pada laporan keuangan akhir tahun 2022 menunjukkan bahwa struktur permodalan yang dimiliki Perseroan hanya terdiri dari ekuitas tanpa hutang jangka panjang. Ekuitas terdiri dari modal pemegang saham, tambahan modal disetor dan saldo laba. Manajemen beranggapan bahwa kecukupan modal masih dalam posisi aman, masih memadai dalam mendukung operasional yang sehat dan memenuhi ketentuan dari regulator pasar modal. Diharapkan struktur permodalan yang sehat dapat memberi nilai optimal kepada para pemegang saham.

The financial statements at the end of 2022 show that the capital structure owned by the Company only consists of equity without long-term debt. Equity consists of shareholder's capital, additional paid-in capital and retained earnings. Management believes that capital adequacy is still in a safe position, is still sufficient to support sound operations and complies with the provisions of the capital market regulator. It is expected that a healthy capital structure can provide optimal value to shareholders.



Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In 2022, the Company has no material commitments for capital goods investment.

Ikatan Investasi Barang Modal

Commitments for Investment in Capital Goods

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan belanja modal, perolehan asset hanya sebatas untuk menunjang aktifitas operasional Perseroan. Dalam laporan arus kas, Perseroan telah menggunakan dana untuk aktivitas investasi perolehan asset tetap sebesar Rp 59 juta yang digunakan untuk membeli computer, server, dan perlengkapan kantor. Oleh karena itu pada tahun 2022 Perseroan tidak memiliki suatu ikatan yang bernilai material baik untuk kepentingan investasi barang modal ataupun modal kerja kepada pihak manapun.

In 2022, the Company will not make capital expenditures, acquiring assets is only limited to supporting the Company's operational activities. In the cash flow statement, the Company has used funds for investment activities to acquire fixed assets of Rp 59 billion which were used to purchase computers, servers and office equipment. Therefore in 2022 the Company will not have any ties of material value either for the benefit of investing in capital goods or working capital to any party.



Perbandingan Target dan Proyeksi pada Awal Tahun 2022 dengan Hasil yang Dicapai

Comparison of Targets and Projections at the Beginning of 2022 with Results Achieved

Keterangan (Dalam Miliaran Rupiah)	Proyeksi Projection	Realisasi Realization	Selisih Difference	Description (In Billion Rupiah)
Pendapatan Usaha	27,937	(101,635)	(129,572)	Revenues
Beban Usaha	12,996	18,538	5,542	Operating Expenses
Laba Usaha	14,940	(120,174)	(135,114)	Operating Income
Pendapatan Lain-lain	10,968	7,338	(3,630)	Other Income
Laba Sebelum Pajak	25,908	(112,836)	(138,744)	Income Before Tax
Pajak	5,700	0,349	(5,351)	Tax
Laba Bersih	20,208	(113,185)	(133,393)	Net Income
Laba Bersih/Saham (Rp)	7,13	(39,95)	(47,08)	EPS (Rp)

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Information and Material Fact That Occurred after the Report Date

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The company does not have material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.



Prospek Usaha dan Target Satu Tahun 2023

Business Prospects and Target for 2023

Prospek Usaha

Business Prospects

Perekonomian Indonesia sepanjang 2022 memiliki pertumbuhan positif sebesar 5,31% ditengah ketidakpastian global. Hal ini didukung oleh meningkatnya konsumsi rumah tangga yang terus tumbuh dari kuartal I - IV. Kinerja positif tersebut didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat seiring dengan semakin longgarnya kebijakan pembatasan mobilitas dan aktivitas terkait perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN).

Seiring dengan tendensi pemulihan ekonomi dan iklim bisnis yang cukup kuat ke depan, maka tren pertumbuhan pasar modal nasional diprediksi akan terus berlanjut pada 2023. BEI mencatat pertumbuhan kapitalisasi pasar yang positif sepanjang tahun 2022. Per Desember, IHSG bergerak di zona positif diikuti dengan nilai kapitalisasi pasar mencapai USD 600 miliar.

Dimasa yang akan datang, Perseroan akan lebih memfokuskan kegiatan usaha di bidang investasi, baik investasi langsung maupun investasi tidak langsung melalui pembelian efek untuk portofolio sendiri.

The Indonesian economy throughout 2022 has a positive growth of 5.31% amid global uncertainty. This was supported by increased household consumption which continued to grow from the first to fourth quarters. This positive performance was driven by increased community mobility in line with the loosening of mobility restriction policies and activities related to the celebration of National Religious Holidays (HKBN).

Along with the tendency for economic recovery and a fairly strong business climate going forward, the national capital market growth trend is predicted to continue in 2023. The IDX recorded positive market capitalization growth throughout 2022. As of December, the JCI moved in the positive zone followed by the capitalization value the market reached USD 600 billion.

In the future, the Company will focus more on business activities in the investment sector, both direct investment and indirect investment through the purchase of securities for its own portfolio.



Direksi berkeyakinan bahwa Perseroan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar lagi bagi pembangunan Indonesia dan memberikan hasil investasi yang lebih baik bagi para pemegang saham, investor dan para karyawan.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Kemajuan Teknologi telah menguasai seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk aspek pemasaran. Era digital dan online melakukan promosi produk dan jasa telah menjangkau seluruh masyarakat yang menggunakan multimedia seperti internet dan telepon selular di seluruh pelosok tanah air.

Perseroan sangat menyadari fakta ini dan berusaha untuk melakukan transformasi internal dalam pengembangan teknologi informasi dan penggunaan multimedia untuk menjangkau generasi ini yang menggunakan teknologi digital dalam berkomunikasi.

The Board of Directors believes that the Company can continue to grow and make even greater contributions to the development of Indonesia and provide better investment returns for shareholders, investors and employees.

The progress of technology has mastered all aspects of society, including marketing aspects. The digital era in promoting products and services has penetrated generation using multimedia such as the internet and cellular phones across the country.

The Company is very aware of this fact and is trying to carry out internal transformation in the development of information technology and the use of multimedia to reach this generation who use digital technology in communicating.



Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai untuk tahun 2023

Targets/Projection of the Company for the Year 2023

Keterangan	PROYEKSI/PROJECTION (dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah)	Description
Pendapatan usaha	30,216	Revenues
Beban Usaha	18,538	Operating Expenses
Laba Usaha	11,678	Operating Income
Pendapatan Lain –lain	7,211	Other Income
Laba Sebelum Pajak	18,889	Income Before Tax
Pajak	1,359	Tax
Laba Bersih	17,529	Net Income
Laba Bersih/ Saham (Rp)	6,19	EPS (Rp)

Kebijakan Pembagian Deviden

Dividend Policy

Perseroan merencanakan untuk membayarkan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, tergantung pada kondisi keuangan Perseroan dalam tahun yang bersangkutan.

Untuk tahun buku 2022, Perseroan tidak membagikan dividen.

The Company plans to pay dividends at least once a year, depending on the Company's financial condition in the year concerned.

The Company does not distribute dividends for the 2020 financial year.



Tahun Buku	2022	2021	Financial Year
Dividen (Rp Juta)	-	-	Dividen (Rp Million)
Dividen per Saham (Rp)	-	-	Dividen per Share (Rp)
Tanggal Pembayaran	-	-	Payment Date

Informasi Material dan Realisasi Penggunaan Dana Material Information and Realization of the Use Funds

Informasi Material

Material Information

Tidak ada transaksi material yang harus dilaporkan mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi pada tahun buku; kecuali yang sudah diungkapkan di laporan keuangan Perseroan.

There are no material transactions that must be reported regarding investments, expansions, divestitures, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, affiliated transactions and transactions containing conflicts of interest that occurred in the financial year; except for those that have been disclosed in the Company's financial statements.

Realisasi Penggunaan Dana

The Realization of the use of funds

Perseroan telah menyampaikan laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.4. dengan nomor surat No. 116/PGS-Umum/VI/2005 pada tanggal 29 Juni 2005 dan telah habis terpakai pada saat itu.

The Company has published its report on the Realization of the Use of funds from the Public Offering in accordance with Bapepam Regulation No. X.K.4. with letter No. 116/PGS-General/VI/2005 on 29 June 2005 and had expired at that time.



Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana tercantum pada Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

The company stated that there was no change in the use of funds as stated in the Prospectus of the Company's Initial Public Offering.

Perseroan telah menyampaikan laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.: 30 POJK.04/2015 dengan nomor surat No.: 220/PGK-CS/X/2018 pada tanggal 16 Oktober 2018 dan telah habis terpakai pada saat itu.

The Company has submitted a report on Realization of the Use of Proceeds from Limited Public Offering I in accordance with Financial Services Authority Regulation No.: 30 POJK.04/2015 with letter number No.: 220/PGK-CS/X/2018 on October 16 2018 and has expired used at the time.

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana tercantum pada Prospektus Penawaran Umum Terbatas I Perseroan.

The company stated that there was no change in the use of funds as stated in the Prospectus of the Limited Public Offering I of the Company.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Pada saat ini, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan maupun program kepemilikan saham oleh manajemen untuk saham Perseroan.

Currently, the Company does not have an employee share ownership program or management share ownership program for the Company's shares.



Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham dari awal pencatatan saham hingga akhir tahun buku

The Cronology of the registration number of shares of stock and changes in early stock trading until the end of the book year

- Tahun 2005, Penambahan modal disetor menjadi Rp 55 miliar melalui Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta.
- Tahun 2007, Penambahan modal disetor menjadi Rp 55,1 miliar melalui pelaksanaan waran.
- Tahun 2008, Penambahan modal disetor menjadi Rp 58,9 miliar melalui pelaksanaan waran.
- Tahun 2009, Penambahan modal disetor menjadi Rp 61,3 miliar melalui pelaksanaan waran
- Tahun 2010, Penambahan modal disetor menjadi Rp 67,5 miliar melalui pelaksanaan waran.
- Tahun 2011, penambahan modal disetor menjadi Rp 70,8 miliar melalui pembagian saham bonus.
- Penambahan modal disetor menjadi Rp 283 miliar melalui Penawaran Umum Terbatas I (“PUT I”) kepada Para Pemegang Saham Perseroan Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) untuk membeli saham biasa atas nama
- Year 2005, increased paid-up capital to Rp 55 billion through an Initial Public Offering and shares listing on The Jakarta Stock Exchange.
- Year 2007, paid-up capital increased to Rp 55.1 billion through the exercise of warrants.
- Year 2008, paid-up capital became Rp 58.9 billion through the exercise of warrants.
- Year 2009, paid-up capital increased to Rp 61.3 billion through the exercise of warrants.
- Year 2010, Paid-up capital recorded at Rp 67.5 billion through the exercise of warrants.
- Year 2011, Paid-up capital increased to Rp 70,8 billion through distribution of bonus shares.
- Additional paid-in capital becomes Rp 283 billion through a Right Issue to the Company’s Shareholders in the Context of the Issuance of Preemptive Rights (“HMETD”) to purchase ordinary shares on behalf of.



Perubahan Peraturan Perundang – Undangan Yang Berdampak Signifikan Changes to Law Regulations With Significant Impact

Peraturan yang berpengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi keuangan PSAK 1 yang berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017. Sehubungan dengan penerapan PSAK tersebut, Perseroan telah melakukan penyesuaian laporan keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

The laws that affected the Company's financial report is the revised statement of financial accounting standards PSAK 1 which was effective for financial statements beginning on or after January 1, 2017. In relation with the adoption of the revised statement of financial accounting standards, the Entity performs adjustments that were applied to restate the financial statements for the year ended December 31, 2017.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2022.

- PSAK NO 74, "Insurance Contracts"

The Entity is presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan sebuah komitmen PT Panca Global Kapital Tbk dalam menjaga kepercayaan nasabah, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan. Dengan menerapkan GCG yang baik, dapat mengurangi risiko-risiko tertentu yang merugikan operasional dan kinerja keuangan perusahaan.

PT Panca Global Kapital Tbk menerapkan GCG pada Rapat Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. RUPS Tahunan merupakan otoritas tertinggi dan forum utama pengambilan keputusan yang diselenggarakan sekali dalam setahun.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a commitment of PT Panca Global Kapital Tbk in maintaining the trust of customers, shareholders and all stakeholders. By implementing good GCG, it can reduce certain risks that are detrimental to the company's operations and financial performance.

PT Panca Global Kapital Tbk implements GCG at the Shareholders' Meeting (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee. The Annual GMS is the highest authority and the main forum for decision making which is held once a year.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting Of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan kewenangan tertinggi yang memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan penting terkait Perseroan. Selama tahun 2022 Perseroan telah mengadakan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juli 2022, dengan keputusan sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority that has legal and binding force in making important decisions regarding the Company. During 2022 the Company held one Annual GMS on July 28, 2022, with the following resolutions:



Mata Acara Rapat Pertama :

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) serta laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu).
2. Menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh dua satu) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. (Doktorandus) Sudaryono 00052/2.0326/AU.I/05/1251-1/1/III/2022 Perihal: Laporan Auditor Independen tanggal 24-03-2022 (dua puluh empat Maret dua ribu dua puluh dua) dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material". Dengan demikian membebaskan seluruh anggota direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquitt et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) tersebut.

First Meeting Agenda :

1. Accept and approve the Annual Report for the financial year ending on 31-12-2021 (the thirty-first of December two thousand and twenty-one) as well as the supervisory report of the Board of Commissioners for the Financial Year ending on 31-12-2021 (three twenty-first of December two thousand twenty-one).
2. Accept and approve and ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year 2021 (two thousand twenty two one) which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Drs. (Doktorandus) Bambang Sudaryono and Partners 00052/2.0326/AU.I/05/1251-1/1/III/2022 Subject: Independent Auditor's Report dated 24-03-2022 (twenty-fourth of March two thousand and twenty-two) with the opinion "Reasonable In All Material Matters". Thus freeing all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibility and all responsibilities (*acquitt et de charge*) for the management and supervisory actions they have carried out during the 2021 (two thousand and twenty-one) Financial Year, as long as their actions are reflected in the Financial Statements. the Company for the 2021 (two thousand and twenty-one) Fiscal Year.

**Mata Acara Rapat Kedua :**

- Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukkan Akuntan Publik tersebut, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam peraturan di bidang Pasar Modal.

Mata Acara Rapat Ketiga:

Menyetujui :

1. a. Jumlah honorarium Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) sebanyak-banyaknya sebesar Rp 200,000,000 (dua ratus juta Rupiah).
- b. Pemberian wewenang kepada Dewan komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).

Second Meeting Agenda :

- Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2022 (two thousand and twenty-two) and to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other terms of appointment, as well as appoint a Substitute Public Accountant in the Public Accountant who has been appointed, for whatever reason cannot complete the task of auditing the Company's Financial Statements for the Financial Year 2022 (two thousand and twenty-two), provided that in appointing the Public Accountant, the Board of Commissioners must pay attention to the recommendations of the Company's Audit Committee. , and meet the criteria as stipulated in the regulations in the Capital Market sector.

Third Meeting Agenda :

Agreed :

1. a. Total honorarium for the Board of Commissioners for the Financial Year 2022 (two thousand and twenty-two) a maximum of Rp. 200.000.000 (two hundred million Rupiah).
- b. Granting authority to the Council the Company's commissioners to determine the amount of salaries and allowances for the members of the Company's Board of Directors for the Financial Year 2022 (two thousand and twenty-two).



2. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian.

Mata Acara Rapat Keempat :

Menyetujui Perubahan Pengurus Perseroan, yaitu sebagai berikut:

1. Menyetujui pengunduran diri dari Tuan **SULIANTO** selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.
2. Menyetujui memberhentikan Tuan **CHENGWY KARLAM** dengan hormat selaku Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.
3. Menyetujui mengangkat kembali:
 - Tuan **CHENGWY KARLAM** sebagai Komisaris Utama (Independen);Menyetujui mengangkat:
 - Nyonya **PADMA DEWI LIMAN**, Sarjana Hukum sebagai Komisaris Perseroan.

Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2026 (dua ribu dua puluh enam) yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

2. Perform any and all other actions necessary for that purpose above without exception.

Fourth Meeting Agenda :

Approved the Changes in the Company's Management, which are as follows:

1. Approved the resignation of Mr. **SULIANTO** as the Company's Independent Commissioner effective as of the closing of the Meeting.
2. Approved the honorable dismissal of Mr. **CHENGWY KARLAM** as the President Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting.
3. Approved re-raise:
 - Mr. **CHENGWY KARLAM** as President Commissioner (Independent);Approved lifting:
 - Mrs. **PADMA DEWI LIMAN**, Bachelor of Law as Commissioner of the Company.

Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2026 (two thousand and twenty-six which will be held in 2027 (two thousand and twenty-seven), with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector, however, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss the said members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at any time before their term of office ends, taking into account the provisions of the articles of association of the Company.



Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris

: Tuan **CHENGWY KARLAM**

: Nyonya **PADMA DEWI LIMAN**, Sarjana Hukum

Board of Commissioners :

President Commissioner (Independent)
Commissioner

: Mr. **CHENGWY KARLAM**

: Mrs. **PADMA DEWI LIMAN**, Bachelor of Law

4. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang Perseroan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri di hadapan Notaris, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Perubahan Pengurus Perseroan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk memberitahukan Perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku. Tanpa ada pengecualian.

4. Approved to grant the power and authority of the Company to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare in a separate Notary deed before a Notary, and take all necessary actions in connection with the Changes in the Company's Management in accordance with the applicable laws and regulations including notifying Changes in members of the Board of Directors and The Board of Commissioners of the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable regulations. Without any exceptions.

Mata Acara Rapat Kelima :

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha yang bukan merupakan perubahan kegiatan usaha, sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/20.

Fifth Meeting Agenda:

1. Approved amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities which are not changes to business activities, as referred to in POJK 17/20.



2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara kelima Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Keputusan Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.

2. Approved to authorize the Company's Board of Directors to declare the decisions of the fifth agenda of this Meeting in the deed of Statement of Meeting Resolutions made before a Notary to apply for approval of the amendment to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a Decision Letter of Approval for Changes The Articles of Association of the Company, to make changes and/or additions in any form necessary for the above purposes, submit and sign all applications and other documents, and to carry out other actions that may be required.

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan sekelompok individu yang dipilih oleh seluruh pemegang saham Perseroan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioners is a group of individuals elected by all shareholders of the Company who are responsible for conducting general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors.

Tugas pokok Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

The main duties of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan jalannya pengurusan pada umumnya,

- The Board of Commissioners supervises the general management policies,



Baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.

- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Calon anggota komisaris dapat diajukan oleh seluruh pemegang saham, sementara calon anggota komisaris independen hanya dapat diajukan oleh pemegang minoritas. Calon anggota komisaris harus memiliki akhlak dan moral yang baik, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan. Selanjutnya Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Remunerasi dan Kompensasi Dewan Komisaris

Remuneration and Compensation Board of Commissioners

Ditahun 2022, Dewan Komisaris menerima total Rp 117 juta dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Both regarding the Company and the Company's business and provides advice to the Board of Directors.

- The Board of Commissioners at any time during the Company's working hours has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the condition of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.
- And other matters related to the management of the Company.

Candidates for commissioners can be proposed by all shareholders, while candidates for independent commissioners can only be proposed by minority shareholders. Candidates for commissioners must have good character and morals, be able to carry out legal actions, have never been declared bankrupt and have never been punished for committing a crime in the financial sector. Subsequently, the Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS).

In 2022, the Board of Commissioners received a total of Rp 117 million in the form of salaries, remuneration and other benefits.



Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:

- Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah pengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

The Remuneration of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by:

- Remuneration for members of the Board of Commissioners is given based on a formula determined by the General Meeting of Shareholders.
- Reviewing and formulating recommendations for remuneration packages for the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with their rights and responsibilities, and submitting these recommendations to Shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders.
- Planning of nomination and nomination of candidates to be proposed as members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or members of various other Committees under the supervision of the Committee. The appointment of committee members is the authority and approval of the Board of Commissioners, in the case of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the General Meeting of Shareholders.



Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2022
Remuneration of the Board of Commissioners for 2022

Jabatan/ Tittle	Remunerasi Bulanan/ Monthly Remuneration			Tunjangan Tahunan/ Yearly Allowance	Gaji & Tunjangan Jan- Des 2022/Salary & Allowance Jan- Dec 2022	Tantiem 2022
	Gaji Pokok/ Basic Salary	Tunjangan Bulanan/ Monthly Allowance	Total			
Komisaris Utama /President Commissioner	5	-	5	5	65	-
Komisaris/ Commissioner	4	-	4	4	52	-
Dalam Rp Juta/In Million Rp						

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki piagam Dewan Komisaris yang merupakan panduan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris setiap 2 (dua) bulan sekali dan rapat gabungan dengan Direksi yang diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali dan Rapat Gabungan sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting	Rapat Gabungan Joint Meeting
Chengwy Karlam	Komisaris Utama President Commissioner	6	3
Padma Dewi Liman, SH	Komisaris Commissioner	6	3

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter which is a guide in carrying out its duties and functions.

Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings and Attendance of Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds a Board of Commissioners Meeting every 2 (two) months and a joint meeting with the Board of Directors which is held every 4 (four) months.

During 2022, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings and 3 (three) Joint Meetings, with the attendance rate of the Board of Commissioners as follows:



Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Dalam mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dengan Komisaris Independen sebagai ketua Komite Audit. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilakukan sesuai dengan Pedoman Komite Audit.

Assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

In supporting the effectiveness of its duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners has established an Audit Committee. Members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners with an Independent Commissioner as chairman of the Audit Committee. The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee is carried out in accordance with the Audit Committee Guidelines.

Dewan Direksi **Board of Directors**

Direksi Perseroan dibentuk dari individu-individu yang memiliki berbagai keahlian, khususnya dibidang pasar modal dan keuangan. Pengetahuan dan pengalaman dari para anggota Direksi telah memberikan kepastian akan kemampuan Direksi dalam memimpin aktivitas operasional perusahaan.

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki jabatan rangkap pada perusahaan lain, sehingga dapat menjamin komitmen Direksi untuk kemajuan Perusahaan. Masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun.

The Company's Board of Directors is formed from individuals who have various expertise, particularly in the field of capital markets and finance. The knowledge and experience of the members of the Board of Directors has provided assurance of the ability of the Board of Directors to lead the company's operational activities.

The Board of Directors is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders. Currently, all members of the Board of Directors of the Company do not have concurrent positions in other companies, so as to guarantee the commitment of the Board of Directors for the progress of the Company. The term of office for members of the Board of Directors is a maximum of 5 (five) years.



Direksi terdiri dari 2 orang termasuk Direktur Utama. Tugas pokok Direksi sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan anggaran dasar.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

The Board of Directors consists of 2 people including the President Director. The main duties of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows:

- The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties in achieving its goals and objectives.
- Each member of the Board of Directors must in good faith and full responsibility carry out their duties by observing the applicable laws and regulations and the provisions of the articles of association.
- And other matters related to the management of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing Anggota Direksi

Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
Arif Thenu	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional secara langsung membawahi Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Responsible for all of the Company's operational activities in charge of the Corporate Secretary and Internal Audit.
Trisno Limanto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas Riset dan Investasi. Responsible for Research and Investment.

Pernyataan bahwa Direksi memiliki Pedoman atau Piagam Direksi

Direksi telah memiliki piagam Direksi yang merupakan panduan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Statement that the Board of Directors has Guidelines or a Charter of the Board of Directors

The Board of Directors has a Board of Directors charter which is a guide in carrying out its duties and functions.



Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Kinerja Komite Audit dinilai baik dan telah berkontribusi selama tahun 2022 dalam membantu tugas Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan.

Remunerasi dan Kompensasi Direksi

Di tahun 2022 Direksi menerima total Rp 1,022 miliar dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan :

- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hal dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.
- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada dibawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors

The performance of the Audit Committee is considered good and has contributed during 2022 in assisting the duties of the Board of Directors in running the Company's business.

Directors' Remuneration and Compensation

In 2022 the Board of Directors received a total of Rp 1.022 billion in the form of salaries, remuneration and other benefits.

The remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by:

- Review and formulate recommendations for remuneration packages for the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with their matters and responsibilities, and submit these recommendations to Shareholders for approval at the GMS.
- Planning of nomination and nomination of candidates to be proposed as members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or members of various other committees under the authority and approval of the Board of Commissioners, in the case of the Board of Commissioners and Board of Directors through the General Meeting of Shareholders.



Sistem Penilaian Kinerja dan Remunerasi Direksi dilakukan dengan :

- Pemegang Saham menilai kinerja Direksi secara keseluruhan dan masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.
- Penilaian individual untuk tiap anggota Direksi dilakukan oleh Direktur Utama dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk ditelaah dan dipertimbangkan.
- Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi dasar perhitungan remunerasi Direksi.
- Remunerasi Direksi harus dapat memotivasi Direksi untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang dan kesuksesan Perusahaan dalam kerangka kerja yang terkontrol.

Rapat Direksi, Rapat Gabungan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi

Direksi mengadakan Rapat Direksi setiap 1 bulan sekali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali.

Selama tahun 2022, Direksi telah mengadakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dan Rapat Gabungan sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut :

The Performance Assessment and Remuneration System for the Board of Directors is carried out by:

- Shareholders assess the performance of the Board of Directors as a whole and each member of the Board of Directors through the mechanism of the General Meeting of Shareholders.
- Individual Assessment for each Member of the Board of Directors is performed by the President Director and reported to the GMS when they are considered.
- The assessment performance of directors to base calculations remuneration of directors.
- Remuneration of the Board of Directors must be able to motivate the directors to achieve long-term growth and success of the company in a controlled framework.

Board of Directors Meeting, Joint Meeting and Attendance Level of Members of the Board of Directors

The Board of Directors held a Board of Directors Meetings every month. And joint meetings with Board of Commissioners held every 4 (four) months.

During 2022, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings and joint meeting 3 (three) times, with the attendance of the Board of Directors as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Direksi BOD Meetings	Rapat Gabungan Joint Meetings
Arif Thenu	Direktur Utama President Director	12	3
Trisno Limanto	Direktur Director	12	3

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris perusahaan merupakan individu yang ditunjuk oleh direksi sebagai penanggung jawab dalam memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris, dan /atau Direksi sesuai peraturan yang berlaku. Sekretaris perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Dalam menjalankan tugasnya Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di Perusahaan atau Perusahaan Publik lain.

Profil Sekretaris Secretary Profile

Safirah Adawiyah

Warga Negara Indonesia, lahir di Tangerang tahun 1999. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Mercu Buana pada tahun 2021. Memulai karirnya sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No: 006/PGK-DIR/VI/2022 perihal Penunjukkan Sekretaris Perusahaan yang berlaku sejak bulan Juni 2022 – sekarang.

The corporate secretary is an individual appointed by the board of directors as the person in charge of ensuring that all actions, decisions, operations and procedures in managing the company, either by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, are in accordance with applicable regulations. The corporate secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors. In carrying out his duties the Corporate Secretary is prohibited from holding any concurrent positions in the Company or other Public Companies.

Indonesian citizen, born in Tangerang in 1999. Obtained a Bachelor of Economics degree from Mercu Buana University in 2021. Started his career as Corporate Secretary based on Directors Decree No: 006/PGK-DIR/VI/2022 regarding Appointment of Corporate Secretary which is effective from June 2022 – present.



Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Perusahaan

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsinya, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal dengan mengikuti seminar, pelatihan, workshop yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun pihak-pihak lainnya.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan membuat keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan instansi terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan/atau pemegang saham.
4. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu.
5. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan pada kegiatan penting perseroan seperti: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Public Expose, Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan dan Rapat Komite Audit.

Report on the Implementation of Company Duties and Responsibilities

During 2022, the Corporate Secretary has carried out his functions, including:

1. Following the development of the capital market by attending seminars, training, workshops held by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other parties.
2. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance by making information disclosure to the public in accordance with applicable laws and regulations.
3. As a liaison between the Company and related institutions such as the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and/or shareholders.
4. Submit reports to the Financial Services Authority and/or the Indonesia Stock Exchange in a timely manner.
5. Organizing and documenting important company activities such as: General Meeting of Shareholders (GMS), Public Expose, Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meeting, Joint Meeting and Audit Committee Meeting.



Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dalam tahun buku adalah seminar, workshop serta sosialisasi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

Education and/or training that has been attended by the Corporate Secretary in the financial year are seminars, workshops and socialization organized by the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesian Central Securities Depository and Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

Komite Audit **Audit Commitee**

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Komisaris Independen sebagai ketua dan Pihak dari luar Perseroan sebagai anggota. Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners. Members of the Audit Committee consist of at least 3 (three) people from the Independent Commissioner as Chairman and Parties from the Company as members. The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association. It may be re-elected only for the next 1 (one) period.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function by conducting a review of the integrity of the financial statements; risk management and internal control; compliance with legal and statutory provisions; performance, qualifications



dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 001/PGK-DEKOM/III/2022 tanggal 11 Maret 2022, memutuskan merubah susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut :

Ketua : Chengwy Karlam
 Anggota : Yvonne Sari Putri
 Anggota : Isabella Chandrawati Thamrin

Profil Komite Audit **Audit Committee's Profile**

Chengwy Karlam, Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, Usia 52 Tahun, lahir di Makassar tahun 1970. Lulus dari Sarjana Perdagangan dan Sarjana Kesenian Curtin University-Australia. Memulai karir pada tahun 1995-1997 sebagai Direktur PT Diana Indonesia. Tahun 1997 – 2001 sebagai Head of Research PT Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2001 – 2003 sebagai Institutional Research Analyst PT G.K. Goh Indonesia. Tahun 2003 – sekarang sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Global. Tahun 2003 – 2005 sebagai Fund Manager Perseroan. Tahun 2005 – 2006 sebagai Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs untuk The World Bank. Tahun 2004 – 2009 sebagai Direktur PT Independent Research & Advisory Indonesia. Sejak Juni 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Utama.

and independence of external auditors; and implementation of the internal audit function. The Audit Committee coordinates its duties closely with the Internal Audit Unit and the External Auditor.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.: 001/PGK-DEKOM/III/2022 dated March 11, 2022, decided to change the composition of the Audit Committee to be as follows:

Chief : Chengwy Karlam
 Member : Yvonne Sari Putri
 Member : Isabella Chandrawati Thamrin

Chengwy Karlam, Chief of Audit Committee

Indonesian citizen, 52 years old, born in Makassar in 1970. Bachelor of Commerce and Bachelor of Arts from Curtin University – Australia. Began his career in 1995 to 1997 as Director of PT Diana Indonesia. In 1997 to 2001 as Head of Research of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2001 to 2003 as Institutional Research Analyst for PT. G.K. Goh Indonesia. From 2003 till now, as founder of Yayasan Pendidikan Global. In 2003 to 2005, as fund Manager of the Company. In 2005 to 2006, as Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs on Behalf of The World Bank. In 2004 to 2009, as Director of PT Independent Research & Advisory Indonesia. Since June 2010 to present, as President Commissioner of The Company.



Yvonne Sari Putri, Anggota

Warga Negara Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dan Keuangan dari Singapore Institute of Management Global Education pada tahun 2017. Memulai karirnya sebagai Audit Associate di Kantor Akuntan Publik KPMG Siddharta Widjaja & Rekan pada tahun 2017-2018. Tahun 2018-2019 sebagai Corporate Strategy Analyst kemudian tahun 2019-2021 naik jabatan sebagai Corporate Strategy Senior Analyst. Pada tahun 2021 – sekarang sebagai Budgeting dan Planning Senior Associate di ShopeeFood. Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: 001/PGK-DEKOM/III/2022 tanggal 11 Maret 2022 – sekarang ditunjuk sebagai anggota Komite Audit.

Isabella Chandrawati Thamrin, Anggota

Warga Negara Indonesia, Usia 26 tahun, lahir di Jakarta tahun 1996. Lulus dari PSB Academy di Singapura pada tahun 2013 - 2014. Kemudian, pada tahun 2014-2017 mendapatkan gelar Sarjana Business dan Management dari Universty of London International Programmes. Memulai karirnya sebagai Account Officer di DBS Bank Singapura dari Januari – Oktober 2018. December 2018 – sekarang sebagai Procurement and Tax Officer di PT Surya Perkasa. Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: 001/PGK-DEKOM/III/2022 tanggal 11 Maret 2022 – sekarang ditunjuk sebagai anggota Komite Audit.

Yvonne Sari Putri, Member

Indonesian citizens. Received a Bachelor of Accounting and Finance degree from the Singapore Institute of Management Global Education in 2017. He started his career as an Audit Associate at KPMG Siddharta Widjaja & Rekan Public Accounting Firm in 2017-2018. In 2018-2019 as a Corporate Strategy Analyst then in 2019-2021 he was promoted to the position of Corporate Strategy Senior Analyst. In 2021 – now as Budgeting and Planning Senior Associate at ShopeeFood. Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number: 001/PGK-DEKOM/III/2022 dated March 11, 2022 - now appointed as a member of the Audit Committee.

Isabella Chandrawati Thamrin, Member

Indonesian citizen, 26 years old, born in Jakarta in 1996. Graduated from PSB Academy in Singapore in 2013 - 2014. Then, in 2014-2017 he earned a Bachelor of Business and Management degree from the University of London International Programs. Started his career as an Account Officer at DBS Bank Singapore from January – October 2018. December 2018 – now as a Procurement and Tax Officer at PT Surya Perkasa. Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number: 001/PGK-DEKOM/III/2022 dated March 11, 2022 - now appointed as a member of the Audit Committee.



Rapat Komite Audit

- Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota;
- Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak Manajemen yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dapat Komite Audit;

Audit Committee Meeting

- The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months.
- Audit committee meetings can only be held if attended by more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the number of members;
- The decision of the Audit Committee meeting is taken based on deliberation for consensus;
- Each meeting of the Audit Committee is stated in the minutes of the meeting which is signed by all members of the Audit Committee present, including if there are dissenting opinions, and submitted to the Board of Commissioners.
- If deemed necessary, the Audit Committee may invite the Management related to the meeting material to attend the Audit Committee.

Rapat Dewan Komite Audit

The Board of Audit Committee Meeting

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Chengwy Karlam	4	100%
Yvonne Sari Putri	4	100%
Isabella Chandrawati Thamrin	4	100%

Perseroan tidak memiliki komite lain selain Komite Audit.

The company has no other committee beside audit committee.



Pernyataan Independen Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan PT Panca Global Kapital Tbk yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komposisi, kualifikasi dan independensi Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun Perseroan melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris berdasarkan masukan dan rekomendasi dari Direksi.

Independent Statement of the Audit Committee

The Audit Committee is tasked and responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carrying out other tasks related to the duties of the commissioners.

All members of the Audit Committee are independent so they have no financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with PT Panca Global Kapital Tbk that may affect their ability to act independently. The composition, qualifications and independence of the Audit Committee are in accordance with the Indonesian Stock Exchange Regulations and the Financial Services Authority Regulations.

Nomination and Remuneration Committee

The Company did not establish a Nomination and Remuneration Committee. However, the Company carries out the Nomination and Remuneration Function carried out by the Board of Commissioners based on input and recommendations from the Board of Directors.



Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal No. 003/PGK-DIR/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018, Audit Internal adalah suatu aktivitas pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, yang dibuat untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan. Unit Audit Internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit Internal.

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

Berdasarkan Surat Keputusan Penunjukkan Internal Audit No. 014/PGK-DIR/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021, memutuskan Saudara Cipta Indriati sebagai *Internal Audit* Perseroan.

Cipta Indriati

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta tahun 1992. Lulus dari Kwik Gie Scholl of Business (d/h IBII), tahun 2014. Memulai karirnya pada tahun 2014-2017 sebagai Senior Auditor di KPMG Indonesia. Tahun 2017 – Desember 2021 sebagai Senior Accounting Officer di PT M Cash Indonesia Tbk Desember 2021 – Sekarang sebagai Internal Audit PT Panca Global Kapital Tbk.

Based on the Internal Audit Unit Charter No. 003/PGK-DIR/VII/2018 dated 10 July 2018, Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity designed to increase value and improve company operations. An Internal Audit Unit is a work unit within an Issuer or Public Company that carries out the Internal Audit function.

The activities of the Internal Audit Unit help the company achieve its objectives through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

Based on the Decree of the Appointment of Internal Audit No. 014/PGK-DIR/XII/2021 dated December 27, 2021, decided Cipta Indriati as the Company's Internal Audit.

Cipta Indriati

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1992. Graduated from Kwik Gie School of Business (formerly IBII), in 2014. Started his career in 2014-2017 as Senior Auditor at KPMG Indonesia. The year 2017 – December 2021 as Senior Accounting Officer at PT M Cash Indonesia Tbk December 2021 – Now as Internal Audit at PT Panca Global Kapital Tbk.



Persyaratan auditor yang duduk dalam Aktivitas Unit Audit Internal

- a. Memiliki integritas dan perilaku yang professional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- e. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Ikatan Internal Audit;
- f. Mematuhi kode etik audit internal;
- g. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- h. Memahami prinsip-prinsip manajemen risiko;
- i. Meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Requirements for auditors who sit in the Internal Audit Unit Activities

- a. Have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties;
- b. Have knowledge and experience regarding technical auditing and other disciplines relevant to their field of work;
- c. Have knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations;
- d. Have the skills to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
- e. Comply with professional standards issued by the Internal Audit Association;
- f. Comply with the internal audit code of ethics;
- g. Maintain the confidentiality of information and/or company data related to the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by laws and regulations or court decisions/decision;
- h. Understanding the principles of risk management;
- i. Increase the knowledge, skills and abilities of profesionalisme constantly.



Struktur, Kedudukan dan Pertanggungjawaban Aktivitas Unit Audit Internal

- a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, Unit Audit Internal terdiri dari satu orang auditor internal karena disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, maka audit internal tersebut bertindak pula sebagai kepala Unit Audit Internal
- b. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Aktivitas Unit Audit Internal

- a. Menyusun dan melaksanakan aktivitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

Structure, Position and Responsibilities of Internal Audit Unit Activities

- a. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit, the Internal Audit Unit consists of one internal auditor because it is adjusted to the size and complexity of the business activities of the Issuer or Public Company, the internal audit also acts as the head of the Internal Audit Unit.
- b. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

- a. Develop and carry out annual internal audit unit activities based on risk priorities in accordance with company objectives
- b. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy;
- c. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources marketing, information technology and other activities;
- d. Provide improvement suggestions and objective information about the activities examined at all levels of management;



- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">e. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;f. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;g. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;h. Bekerja sama dengan Komite Audit;i. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; danj. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan | <ul style="list-style-type: none">e. Provide improvement suggestions and objective information about the activities examined at all levels of management;f. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;g. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;h. Cooperating with the Audit Committee;i. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; andj. Carry out special inspections when necessary |
|--|---|

Tujuan Aktivitas Unit Audit Internal

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

Kinerja Audit Internal

Pada tahun 2022 Divisi Audit Internal telah melakukan audit untuk hal-hal sebagai berikut :

- Melakukan pemeriksaan secara berkala atas laporan keuangan Perseroan
- Melakukan pemeriksaan secara berkala atas pelaksanaan interen Perseroan.

Objectives of the Internal Audit Unit Aktivitas

The activities of the Internal Audit Unit help the company achieve its objectives through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

Internal Audit Performance

In 2022, the Internal Audit Division has conducted audits for the following matters:

- Conduct periodic inspections of the Company's financial statements.
- Conduct periodic inspections of the Company's internal implementation.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control

Perseroan telah menyusun dan mempunyai Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan standar prosedur dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada. Sistem Pengendalian Internal adalah tugas divisi Audit Internal untuk memastikan sistem pengendalian internal yang ada sudah baik dan efektif dijalankan di setiap bidang usaha. Hal ini dilakukan untuk memberikan penilaian yang obyektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan control, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal, tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal.

Audit Internal telah memberikan dukungan kepada Manajemen Perseroan untuk menjalankan sistem pengendalian internal secara efektif.

The company has devised and has Internal Control Systems in the form of a series of policies and standard procedures in carrying out its operational activities as well as any information and reporting systems to support management decision-making. This system constantly evolved and is currently rated effective enough to control and minimize the risks involved. Is the duty of the Internal Audit Division to ensure internal control system that is already good and effective run in every field of endeavor. This is done to provide objective and independent assessments as well as providing consultative services in terms of the effectiveness and adequacy of risk management, control and corporate governance.

Internal Control System, a review of the effectiveness of the internal control system.

Internal Audit has provided support to the Company's Management to run the internal control system effectively



Manajemen Risiko Risk Management

Ketidakpastian sudah lumrah terjadi dalam berbisnis, baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh negatif terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Ketidakpastian merupakan risiko bisnis, yang terus akan meningkat ditengah perubahan iklim bisnis yang semakin dinamis. Oleh karena itu, PT Panca Global Kapital Tbk menerapkan mekanisme manajemen risiko dalam meningkatkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

Manajemen risiko yang sehat telah terbukti efektif dalam membantu Perusahaan memitigasi risiko yang ada dalam kegiatan operasionalnya, terutama terkait hal-hal yang berhubungan dengan penjaminan emisi efek, pemberian fasilitas pembiayaan, perantara pedagang efek dan pengelolaan portofolio efek yang dilakukan oleh Perusahaan.

Manajemen risiko sekurang-kurangnya mencakup:

- Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi/unit dan potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan
- Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko
- Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko.

Uncertainty is common in business, both from the internal and external environment. This can have a negative effect on the achievement of company goals. Uncertainty is a business risk, which will continue to increase amid changes in the increasingly dynamic business climate. Therefore, PT Panca Global Kapital Tbk applies a risk management mechanism to increase added value to stakeholders.

Sound risk management has proven to be effective in helping the Company mitigate the risks that exist in its operational activities, especially related to matters relating to securities underwriting, provision of financing facilities, securities brokerage and securities portfolio management carried out by the Company.

Risk management at least includes:

- Identify potential internal risks in each function/unit and potential external risks that may affect the Company's performance
- Develop a risk management strategy
- Implement management programs to reduce risk.



Risiko Usaha

1. Risiko Makro Ekonomi

Risiko makro ekonomi adalah risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Perseroan. Risiko ini dapat saja timbul sebagai imbas dari faktor luar negeri, seperti krisis keuangan global yang mempengaruhi ekonomi dalam negeri.

Faktor makro ekonomi yang dapat berpengaruh negatif antara lain perubahan-perubahan tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.

Faktor makro ekonomi yang dapat berpengaruh negatif antara lain perubahan-perubahan tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.

Faktor-faktor tersebut juga berdampak serius serta dapat menurunkan pendapatan Perseroan apabila hal tersebut terjadi, selanjutnya target bisnis dan rentabilitas tidak dapat dicapai.

2. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Disamping itu, apabila terjadi pelanggaran terhadap salah satu

Business Risk

1. Macroeconomic Risk

Macroeconomic risk is the risk that arises in connection with changes in national economic conditions that have a direct or indirect effect on the Company's performance. This risk may arise as a result of external factors, such as the global financial crisis that affects the domestic economy.

Macroeconomic factors that can have a negative effect include changes in interest rates, national economic growth rates, inflation rates and the exchange rate of the rupiah against foreign currencies.

Macroeconomic factors that can have a negative effect include changes in interest rates, national economic growth rates, inflation rates and the exchange rate of the rupiah against foreign currencies.

These factors also have a serious impact and can reduce the Company's revenue if this happens, then business targets and profitability cannot be achieved.

2. Compliance Risk

Compliance Risk is the risk that the Company does not comply with and/or does not implement the applicable laws and regulations. In addition, if there is a violation of one of the provisions,



ketentuan maka risiko yang mungkin terjadi adalah pengenaan sanksi bagi Perseroan yang dapat berupa sanksi finansial berbentuk denda material ataupun sanksi non finansial berbentuk teguran tertulis, sanksi ketidaklayakan dan ketidakmampuan (fit & proper test) Direksi Perseroan ataupun pembekuan kegiatan usaha tertentu, serta kehilangan reputasi. Hal ini dapat berpengaruh negatif pada Perseroan baik secara finansial maupun secara non finansial.

3. Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan oleh adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Beberapa faktor yang mempengaruhi risiko hukum, antara lain adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga atas transaksi yang dilakukan dan kesalahan/kelalaian dalam membuat kontrak/perjanjian.

Risiko ini selain akan berdampak pada terganggunya kelancaran kegiatan operasional, juga akan menyebabkan membesarnya biaya merugikan Perseroan dan berdampak negative pada keuntungan Perseroan.

the risk that may occur is the imposition of sanctions for the Company which can be in the form of financial sanctions in the form of material fines. or non-financial sanctions in the form of written warnings, sanctions for inadequacy and incompetence (fit & proper test) of the Company's Board of Directors or freezing of certain business activities, and loss of reputation. This can have a negative effect on the Company both financially and non-financially.

3. Legal Risk

Legal risk is a risk caused by weak juridical aspects, which are caused, among others, by lawsuits, absence of supporting laws and regulations, or weak engagements such as non-fulfillment of the terms of a valid contract and imperfect binding of collateral. Several factors affect legal risk, including lawsuits from third parties for transactions carried out and errors/omissions in making contracts/agreements.

This risk will not only have an impact on the disruption of the smooth operation of operations, it will also cause an increase in costs that are detrimental to the Company and have a negative impact on the Company's profits.



4. Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Apabila dalam menyusun perencanaan strategis, yang pada umumnya dituangkan pada Rencana Bisnis, terjadi kekeliruan, dapat berakibat tidak tercapainya tujuan perusahaan, termasuk tidak tercapainya target/proyeksi keuangan sesuai yang diharapkan, akibat perencanaan bisnis yang tidak tepat.

Risiko ini dapat dikatakan pula disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat, atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal. Risiko ini selain akan berdampak pada meningkatnya beban operasional yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat keuntungan dan kinerja Perseroan, juga berdampak negatif pada tingkat kesehatan Perseroan.

Tata cara dan pelaksanaan operasional Perseroan harus disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang senantiasa mengalami pembaharuan.

4. Strategic Risk

Strategic Risk is Risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

If in preparing strategic planning, which is generally stated in the Business Plan, an error occurs, it can result in not achieving the company's goals, including not achieving financial targets/projections as expected, due to improper business planning.

This risk can also be said to be caused by the establishment and implementation of the Company's strategy that is not appropriate, making inappropriate business decisions, or the Company's lack of responsiveness to external changes. This risk will not only have an impact on increasing operating expenses which in turn will affect the level of profit and performance of the Company, it will also have a negative impact on the level of health of the Company.

The procedures and implementation of the Company's operations must be adjusted to the laws and regulations that are constantly being updated.



Kegagalan dalam mengantisipasi perubahan kebijakan tersebut dapat berdampak negative pada kinerja Perseroan, yang tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat kesehatan Perseroan.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko Perseroan dilakukan setiap saat sesuai jenis risiko yang ada. Pengawasan dilakukan dengan memperhatikan semua risiko yang mungkin terjadi baik yang bisa dicegah maupun yang tidak bisa dicegah.

Failure to anticipate these policy changes can have a negative impact on the Company's performance, which of course will affect the Company's health level.

Risk Management System Effectiveness

The Company's risk management is carried out at any time according to the type of risk that exists. Supervision is carried out by taking into account all possible risks, both preventable and non-preventable.

Pengungkapan Penghargaan & Sanksi Administrative Disclosure of Awards & Administrative Sanctions

Pengelolaan SDM tidak lepas dari upaya membangun manusia dalam dimensi keadilan. Artinya, karyawan tidak hanya dinilai dari kontribusi positifnya (*assets factor*) saja. Karyawan juga pantas diberikan imbalan (*reward*) dan sanksi (*punishment*) akibat beban negatifnya (*liability factor*). Spirit perusahaan untuk memberikan *reward* dan mengenakan *punishment* adalah sama, yaitu bertujuan untuk meningkatkan dan mengembalikan kekuatan karyawan, sehingga bermanfaat baik bagi karyawan maupun bagi perusahaan. Instrument utama yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan adalah dengan menggunakan instrument manajemen kinerja (*performannce management*). Implementasi pengukuran ini dilakukan setiap tahun dalam bentuk Penilaian Kinerja Karyawan (*Performance Appraisal*).

Human resource management cannot be separated from efforts to build human beings in the dimension of justice. That is, employees are not only assessed from their positive contribution (*asset factor*) only. Employees also deserve to be given rewards and sanctions due to their negative burden (*liability factor*). The company's spirit to provide rewards and impose punishment is the same, which aims to increase and restore employee strength, so that it is beneficial for both employees and the company. The main instrument used to measure employee performance is to use a performance management instrument. The implementation of this measurement is carried out annually in the form of an Employee Performance Appraisal.



Penghargaan

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang dianggap memberikan keteladanan dalam penerapan Standar Etika Perusahaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Konsekuensi-konsekuensi atas pelanggaran Standar Etika Perusahaan:

- Mitra Kerja yang terbukti melakukan Pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perusahaan.
- Apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan, setiap pegawai dalam tingkatan apapun akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan.
- Pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran atas Standar Etika Perusahaan dapat dikenai tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tulisan, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan hubungan kerja.
- Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum pidana dan perdata, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.
- Jika terbukti telah terjadi pelanggaran Standar Etika Perusahaan yang bersifat indisipliner, maka akan diproses lebih lanjut oleh bagian Personalia.
- Sifat dari tindakan disipliner yang diambil, akan tergantung dari keseriusan pelanggaran yang dilakukan serta situasi terkait.

Award

The Company can give awards to parties who are considered to be exemplary in implementing the Company's Ethical Standards in accordance with Company policies.

Consequences for violating the Company's Ethical Standards:

- Partners who are proven to have committed Violations will be subject to sanctions in accordance with the regulations and decisions of the Company.
- If it is clear that they have violated the Company's Ethical Standards, every employee at any level will be subject to sanctions in accordance with the provisions.
- Employees who are proven to have violated the Company's Ethical Standards may be subject to disciplinary actions in the form of verbal and written warnings, stern warnings with suspensions to termination of employment.
- If the existing conditions involve violations of criminal and civil law, the matter can be forwarded to the authorities.
- If it is proven that there has been a violation of the Company's disciplinary Ethics Standard, it will be further processed by the Personnel section.
- The nature of the disciplinary action taken will depend on the seriousness of the offense and the circumstances involved.



Perkara yang dihadapi Perseroan

Perseroan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan saat ini tidak tersangkut dalam suatu perkara apapun.

Sanksi Administratif

Pada 2022, Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dari Otoritas Jasa Keuangan atas pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Cases faced by the Company

The Company, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have not been involved in any case.

Administrative Sanctions

In 2022, the Company will not receive administrative sanctions from the Financial Services Authority for violating the laws and regulations in the Capital Market sector.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan **Code of Conducts and Corporate Culture**

PT Panca Global Kapital Tbk (Perseroan) telah menyusun Kode Etik dan Budaya Perusahaan untuk mendukung penerapan Visi, Misi, dan Budaya perseroan dalam mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku secara konsisten. Kode Etik dan Budaya Perseroan berlaku untuk seluruh individu Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar Perseroan dan juga berfungsi sebagai dasar pelaksanaan proses pengambilan keputusan.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan disosialisasikan ke seluruh tingkatan karyawan dan tertulis dalam kontrak kerja yang harus dipahami, ditandatangani, dan diimplementasikan oleh seluruh individu. Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas Kode Etik, dan mengadakan program sosialisasi untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

PT Panca Global Kapital Tbk (Company) has developed a Code of Ethics and Corporate Culture to support the implementation of the Company's Vision, Mission and Culture in influencing, shaping, managing and consistently conforming behavior. The Code of Ethics and Corporate Culture applies to all Company individuals in interacting with parties inside and outside the Company and also serves as the basis for implementing the decision-making process.

The Code of Ethics and Corporate Culture is socialized to all levels of employees and is written in a work contract that must be understood, signed, and implemented by all individuals. The Company evaluates the effectiveness of the Code of Ethics, and holds a socialization program to remind and emphasize the implementation of the code of ethics for employees.



Pokok-pokok mengenai kode etik

1. Mematuhi dan mantaati undang-undang dan peraturan yang berlaku
2. Menjaga nama baik Perseroan
3. Menjaga rahasia Perseroan
4. Saling menghormati, saling menghargai dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga dan membina keharmonisan lingkungan kerja.
5. Tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi maupun keluarganya.
6. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan dirinya dan Perseroan.
7. Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan wawasannya, dengan mengikuti seminar atau pelatihan.
8. Menjaga etika dalam penampilan, berpakaian dan berbicara.

Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya

Sosialisasi kode etik dan budaya Perseroan dilakukan secara berkala dari waktu ke waktu, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis sehingga dalam bekerja karyawan selalu mengingat dan menjalakkannya

Informasi mengenai budaya perusahaan

Budaya perusahaan adalah nilai-nilai yang menjadi panduan bagi Manajemen dan Karyawan dalam menjaga tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan filosofi perusahaan.

The main points of the code of ethics

1. Comply and comply with applicable laws and regulations
2. Maintaining the good name of the Company
3. Keeping the Company's secrets
4. Mutual respect, mutual respect and have a sense of responsibility to maintain and foster a harmonious work environment.
5. Not abusing his position and authority for personal and family interests.
6. Not to commit a disgraceful act that could harm him and the Company.
7. Always improve their knowledge and insight, by attending seminars or training.
8. Maintain etiquette in appearance, dress and speech.

The form of socialization of the code of ethics and efforts to enforce it

The socialization of the Company's code of ethics and culture is carried out periodically from time to time, both in oral and written form so that at work employees always remember and implement it.

Information about company culture

Corporate culture is the values that guide the Management and Employees in maintaining their duties and responsibilities to realize the company philosophy.



Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen The Program share ownership by employees and/or Management

Saat ini Perseroan belum memiliki perencanaan untuk melaksanakan program ESA (*Employee Share Allocation*).

Currently, the Company does not have a plan to implement the ESA (*Employee Share Allocation*) program.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Untuk menciptakan kegiatan operasional Perseroan yang terbebas dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta menjunjung tinggi pedoman Etika, dimana Perseroan berusaha untuk meningkatkan peran serta secara aktif dari seluruh unsur Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya melalui suatu mekanisme penanganan yang adil dan transparan, salah satunya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS).

To create the Company's operational activities that are free from practices of corruption, collusion and nepotism and uphold the ethical guidelines, where the Company seeks to increase the active participation of all elements of the Company and other stakeholders through a fair and transparent handling mechanism, one of which is through the Whistleblowing System (WBS).

Penerapan system whistleblower yang dikelola oleh Komite Audit ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris dan di ratifikasi dengan Keputusan Dewan Direksi. Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan yang berasal dari karyawan dan dari pihak ketiga yang berkaitan dengan:

The implementation of the whistleblower system managed by the Audit Committee is determined by the Decree of the Board of Commissioners and ratified by the Decree of the Board of Directors. The Audit Committee will follow up on complaints from employees and from third parties relating to:

- Akuntansi dan auditing. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama mengenai independensi auditor independen;

- Accounting and auditing. Accounting problems and internal control over financial reporting that have the potential to result in material misstatements in the financial statements as well as audit issues, especially regarding the independence of the independent auditor;



- Pelanggaran Peraturan. Pelanggaran peraturan pasar modal dan peraturan perundangan terkait dengan operasi Perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.
- Dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan; dan
- Kode Etik. Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji meliputi antara lain: tidak jujur, potensi benturan kepentingan (*conflict of Interest*) atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) yaitu sebagai berikut :

1. Pelaporan dilakukan secara tertulis
 - a. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan c.q. Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke Perusahaan.
 - b. Melalui email: pgkapital@pancaglobal.co.id
 - c. Disampaikan ke alamat resmi :
PT Panca Global Kapital, Tbk
Indonesia Stock Exchange Building,
Tower II, 17th fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta
12190

- Rule violations. Violation of capital market regulations and laws and regulations related to the Company's operations as well as violations of internal regulations that have the potential to result in losses for the company.
- Allegations of fraud and/or alleged corruption committed by officials and/or employees; and
- Code of Ethics. Disrespectful behavior of the board of directors and management that has the potential to harm the Company's reputation or result in Losses for the Company.

Disrespectful behavior of the board of directors and management includes, among others: dishonesty, potential conflict of interest or providing misleading information to the public.

The mechanism for reporting violations (*whistleblowing*) is as follows:

1. Reporting is done in writing
 - a. Submit an official letter addressed to the Company c.q. The Board of Commissioners, by direct delivery, by facsimile, or by post to the Company.
 - b. Via email: pgkapital@pancaglobal.co.id
 - c. Delivered to the official address:
PT Panca Global Kapital, Tbk
Indonesia Stock Exchange Building,
Tower II, 17th fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta
12190



- d. Pelaporan pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

2. Perwakilan Stakeholders

Apabila pelaporan pelanggaran diajukan perwakilan stakeholders, maka selain dokumen diatas juga diserahkan dokumen lainnya, yaitu:

- a. Fotokopi buku identitas stakeholders dan perwakilan stakeholders.
- b. Surat kuasa dari stakeholders
- c. Jika perwakilan stakeholders adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang dinyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

3. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran oleh Perusahaan

- Perusahaan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh stakeholders dan/atau Perwakilan stakeholders baik secara lisan maupun tertulis.
- Perusahaan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian Pelaporan Pelanggaran pada saat stakeholders dan/atau perwakilan stakeholders mengajukan Pelaporan Pelanggaran.

- d. A written violation report with an identity must be accompanied by a photocopy of the identity and supporting documents such as: documents related to the transactions carried out and/or the violation reporting that will be submitted.

2. Representing Stakeholders

When submitting a stakeholder representative submission, other documents are also submitted, namely:

- a. Photocopy of the identity book of stakeholders and stakeholder representatives.
- b. Power of attorney from stakeholders
- c. If the stakeholder representative is an institution or law, it must be accompanied by a document stating that the party submitting the Violation Report is declared a representative of the institution or legal entity.

3. Acceptance of Violation Reports by the Company

- The company accepts every violation report submitted by stakeholders and/or stakeholder representatives, both verbally and in writing.
- The company provides an explanation of the policies and procedures for resolving Violations when stakeholders and/or stakeholders submit violations.



- Perusahaan memberikan tanda terima, jika pelaporan pelanggaran diajukan secara tertulis.
- Penerimaan Pelaporan Pelanggaran adalah Dewan Komisaris c.q. Komite Audit Perusahaan.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran disosialisasikan kepada seluruh stakeholders dalam rangka implementasi GCG di Perusahaan.

- The company provides a receipt, if the violation report is submitted in writing.
- Acceptance of Whistleblowing is the Board of Commissioners c.q. Company Audit Committee.

The Whistleblowing Mechanism is disseminated to all stakeholders in the framework of GCG implementation in the Company.

Perlindungan Bagi Pelapor, Penanganan Pengaduan dan Hasil Pengaduan

Protection for Reports, Complaint Handling and Complaint Results.

Dalam menjalankan *Whistleblowing System*, Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor dan menjamin kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dari pelapor sesuai kode etik dan kebijakan perseroan.

In carrying out the Whistleblowing System, the Company provides protection to reporters and guarantees the confidentiality of data and information obtained from reporters in accordance with the company's code of ethics and policies.

Laporan yang masuk akan ditindaklanjuti sebagai dasar pertimbangan keputusan pengambilan tindakan dan/atau sanksi. Selanjutnya pihak yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai ketentuan peraturan perseroan.

Incoming reports will be followed up as a basis for consideration of decisions to take action and/or sanctions. Furthermore, parties who are proven to have committed violations will be given sanctions in accordance with company regulations.

Jumlah Pengaduan dan tindak lanjutnya

Number of Complaints and their follow-up

Selama tahun 2022 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

During 2022 there were no reports of violations received by the Company.



Penerapan Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines

Merujuk pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik dan Surat Edaran (SE) OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Pemenuhan terhadap penerapan tata kelola Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance and OJK Circular (SE) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. Compliance with the implementation of corporate governance is explained as follows:

No	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Information
1.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The approach or technical procedure of gathering voice (voting) whether its based on open or close forum that priotizing independency and shareholder's interest.	Menerapkan Comply
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Public Company's Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Menerapkan Comply
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Website Public Company for at least 1 (one) year.	Menerapkan Comply
4.	Memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Have a communication policy with shareholders or investors.	Menerapkan Comply
5.	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Disclose the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.	Menerapkan Comply



Lanjutan

No	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Information
6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Menerapkan Comply
7.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Menerapkan Comply
8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own assessment policy (self assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.	Menerapkan Comply
9.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess performance of the Board of Commissioners, disclosed through reports Public Company Annual.	Menerapkan Comply
10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding resignations member of the Board of Commissioners if involved in financial crime.	Menerapkan Comply
11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committees carrying out functions Nomination and Remuneration develop a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Menerapkan Comply



Lanjutan

No	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Information
12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account Public Company conditions and effectiveness in decision-making.	Menerapkan Comply
13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, diversity of skills, knowledge and experience needed.	Menerapkan Comply
14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting field.	Menerapkan Comply
15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy (self assessment) to assess the performance of the Board of Directors.	Menerapkan Comply
16.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through an annual report Public company.	Menerapkan Comply
17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding resignation member of the Board of Directors if involved in a financial crime.	Menerapkan Comply



Lanjutan

No	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Information
18.	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Have a policy to prevent insider trading occurs.	Menerapkan Comply
19.	Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Have an anti-corruption policy and anti-fraud.	Menerapkan Comply
20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Has a policy regarding selection and increase the ability of suppliers or vendors.	Menerapkan Comply
21.	Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Have a compliance policy creditor rights.	Menerapkan Comply
22.	Memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Has a system policy whistleblowing.	Menerapkan Comply
23.	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Have an incentive policy long term to Directors and employees.	Menerapkan Comply
24.	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Take advantage of technology information more broadly besides the Website as a medium information disclosure.	Menerapkan Comply
25.	Mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Disclose ultimate beneficial owner in share ownership Public Company at least 5% (five percent), other than disclosure of the ultimate beneficial owner in ownership Public Company shares through shareholders master and controller.	Menerapkan Comply



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan "*Corporate Social Responsibility* atau *CSR*" merupakan suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan maupun stakeholders. Hal tersebut merupakan bagian dari Visi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholders dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama. Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen perseroan kepada lingkungan sosial diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial yang rutin diselenggarakan setiap tahun.

Pada tahun 2022, Perseroan memberikan donasi ke beberapa Yayasan, antara lain Yayasan Kayape di Kupang, NTT, Yayasan St. Petrus dan Paulus Kumbe di Kumbe, Papua dan Yayasan Pendidikan Dwituna di Kramatjati, Jaktim. Adapun dana Perseroan yang terpakai untuk kegiatan bakti sosial tersebut adalah sebesar Rp 30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah).

Tujuan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Adapun tujuan dari dilaksanakannya CSR, antara lain:

- Menumbuhkan Citra (*Image*) baik perusahaan di lingkungan sekitar dan stakeholder
- Mewujudkan penerapan prinsip turut bertanggung jawab terhadap sesama dan lingkungan hidup.

Corporate Social Responsibility "*Corporate Social Responsibility* or *CSR*" is a concept or action taken by the company as a sense of corporate responsibility towards social and the surrounding environment where the company is located. This is part of the Company's Vision to provide added value to stakeholders in order to create good synergy, progress, and grow together. As a form of corporate responsibility and commitment to the social environment, it is realized through the implementation of social responsibility activities which are routinely held every year.

In 2022, the Company will make donations to several foundations, including the Kayape Foundation in Kupang, NTT, the St. Petrus and Paulus Kumbe in Kumbe, Papua and the Dwituna Education Foundation in Kramatjati, East Jakarta. The Company's funds used for social service activities amount to IDR 30,000,000 (Thirty Million Rupiah).

Corporate Social Responsibility Program Objectives

The objectives of implementing CSR include:

- Growing a good image of the company in the surrounding environment and stakeholders
- Realizing the application of the principle of taking responsibility for each other and the environment.



Kesetaraan Gender Dalam Hal Kesempatan Kerja Gender Equality In Terms Of Employment Opportunities

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, tanpa memandang perbedaan gender, etnis, agama, ras, status sosial, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. Pengangkatan calon karyawan dinilai berdasarkan hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi karyawan.

The Company provides equal opportunities for everyone, regardless of differences in gender, ethnicity, religion, race, social status, or physical condition to participate in the employee recruitment program. The appointment of prospective employees is assessed based on the selection results, evaluation results during the probationary period and employee orientation

Sarana Dan Keselamatan Kerja Means and Safety of Work

PT Panca Global Kapital Tbk "Perseroan" terletak di gedung Bursa Efek Indonesia yang memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung kinerja karyawan dan telah dilengkapi dengan berbagai perangkat keselamatan kerja standar seperti : Alat Pemadam Kebakaran, Smoker Detector, Diesel Pump, Tangga Darurat. Kemudian, Manajemen gedung secara berkala melakukan pemeriksaan seluruh fasilitas tersebut untuk memastikan seluruh fasilitas dapat bekerja maksimal pada saat dibutuhkan.

PT Panca Global Kapital Tbk "Company" is located in the Indonesia Stock Exchange building which has good facilities and infrastructure to support employee performance and has been equipped with various standard work safety devices such as: Fire Extinguisher, Smoker Detector, Diesel Pump, Emergency Ladders. Then, the building management periodically checks all of these facilities to ensure that all facilities can work optimally when needed.

Tingkat Perpindahan Karyawan Employee Turnover Rate

Tingkat perpindahan karyawan rendah.

Low employee turnover.

Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate

Tingkat kecelakaan kerja rendah

Low work accident rate



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUN 2022

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2022

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Panca Global Kapital Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

We signed below, declare that all information in the annual report of PT Panca Global Kapital Tbk. In 2022 has loaded completely and fully responsibility for the truth of the contents of the annual report of the company.

This statement was made with actual.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Chengwy Karlam
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Padma Dewi Liman, SH
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors

Arif Thenu
Direktur Utama
President Director

Trisno Limanto
Direktur
Director



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Cakupan dan Periode Laporan

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan PT Panca Global Kapital Tbk (“Panca Global Kapital” atau “Perseroan”) yang ke 2 (dua), sejak pertama kali diterbitkan pada tahun 2021. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara berkala satu kali setiap tahun sebagai wujud komitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan yang mencakup Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas Independensi, dan Kewajaran.

Laporan ini menyajikan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Laporan Keberlanjutan ini melengkapi Laporan Tahunan Perseroan 2022 dan disusun dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 (“POJK 51/2017”) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan/atau Perusahaan Publik; serta berpedoman juga pada standar Global Reporting Initiative (GRI) – Opsi inti (core) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB). Penyusunan Laporan Keberlanjutan yang mana seluruh penyajian dan penerbitannya dilakukan bersamaan dengan Laporan Tahunan 2022.

Report Scope and Period

This report is the 2nd (second) Sustainability Report of PT Panca Global Kapital Tbk (“Panca Global Kapital” or the “Company”), since it was first published in 2021. The Company publishes a Sustainability Report periodically once every year as a form of commitment to sustainability principles which include Transparency, Accountability Responsibility, Independence, and Fairness.

This report presents the Company's economic, social and environmental performance during the period January 1 to December 31 2022. This Sustainability Report complements the Company's 2022 Annual Report and was prepared with reference to the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 (“POJK 51/2017”) and refers to the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers and/or Public Companies; as well as being guided by the Global Reporting Initiative (GRI) standard – the core option issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB). Preparation of a Sustainability Report in which all presentation and publication is carried out in conjunction with the 2022 Annual Report.



Topik Material Material Topic

Pada tahun kedua penyusunan laporan ini, Kami telah memetakan sejumlah topik material yang dinilai memiliki pengaruh atau dampak signifikan terhadap kinerja Panca Global maupun pemangku kepentingan.

Dalam Standar GRI telah disebutkan beberapa topik material yang dapat diprioritaskan oleh Perseroan. Dalam laporan ini Perseroan telah menentukan topik material untuk tahun 2022, sebagai berikut:



In the second year of preparing this report, we have mapped out a number of material topics that are considered to have significant influence or impact on the performance of Panca Global and stakeholders.

The GRI Standards have stated several material topics that can be prioritized by the Company. In this report the Company has determined material topics for 2022, as follow

Topik Material <i>Material Topics</i>	Pengungkapan GRI <i>GRI Disclosures</i>	Alasan Topik Material dan Respons Pemangku Kepentingan <i>Reasons for Material Topics and Stakeholder Responses</i>	Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	
			Internal <i>Internal</i>	Eskternal <i>External</i>
Topik Ekonomi / <i>Economic Topic</i>				
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Have a significant impact on stakeholders	✓	✓
Topik Sosial / <i>Social Topic</i>				
Ketenagakerjaan <i>Employement</i>	401-1, 401-2, 401-3	Kepatuhan terhadap peraturan Perundang – undangan. Compliance with laws and regulations.	✓	✓
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	404-1	Berdampak signifikan terhadap karyawan. Have a significant impact on employees.	✓	



Lanjutan

Topik Material <i>Material Topics</i>	Pengungkapan GRI <i>GRI Disclosures</i>	Alasan Topik Material dan Respons Pemangku Kepentingan <i>Reasons for Material Topics and Stakeholder Responses</i>	Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	
			Internal <i>Internal</i>	Eskternal <i>External</i>
Kesehatan dan Keselamatan kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	403-3	Berdampak signifikan pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan Significant impact on Employee Health and Safety		
Topik Lingkungan / Environment Topic				
Energi <i>Energy</i>	302-1	Berdampak signifikan terhadap keberlanjutan lingkungan Have a significant impact on environmental sustainability		

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Menyambut tantangan dan dinamika bisnis di industri pasar modal yang semakin beragam terutama dalam merespons kondisi eksternal yang masih diliputi ketidakpastian yang tinggi akibat pandemik COVID-19 yang berkepanjangan, maka kami telah melakukan sejumlah penyesuaian kebijakan dan penyesuaian organisasi, serta mempersiapkan serangkaian inisiatif strategis agar dapat merealisasikan target-target kinerja keberlanjutan secara maksimal.

In response to the challenges and dynamics of business in the increasingly diverse capital market industry, especially in responding to external conditions which are still filled with high uncertainty due to the prolonged COVID-19 pandemic, we have made a number of policy adjustments and organizational adjustments, as well as prepared a series of strategic initiatives in order to realize the target. Maximum sustainability performance targets.



Kami menyadari menjaga kelangsungan usaha jangka panjang tidak hanya bertumpu pada keberhasilan dalam mengelola kinerja ekonomi semata, tetapi juga harus diimbangi dengan pemberian manfaat yang optimal kepada para pemangku kepentingan. Untuk itu kami mulai merumuskan inisiatif strategis keberlanjutan yang berorientasi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami juga berupaya mengembangkan kapasitas internal baik dari sisi pengembangan kompetensi karyawan, maupun dalam hal kesiapan kebijakan dan prosedur internal terkait implementasi penerapan keuangan berkelanjutan.

We realize that maintaining long-term business continuity does not only rely on success in managing economic performance alone, but must also be balanced with providing optimal benefits to stakeholders. For this reason, we have begun to formulate strategic sustainability initiatives that are oriented towards economic, social and environmental aspects. We also seek to develop internal capacity both in terms of developing employee competencies, as well as in terms of preparing internal policies and procedures related to the implementation of sustainable finance.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview

ASPEK EKONOMI

Dalam Miliaran Rupiah

ECONOMIC ASPECT

In Billion Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Pendapatan <i>Revenues</i>	Rp Miliar Rp Billion	(101,635)	(95,026)	5,034
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	Rp Miliar Rp Billion	(113,185)	(97,244)	(7,263)
Total Aset <i>Total Assets</i>	Rp Miliar Rp Billion	413,136	516,165	527,339
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Rp Miliar Rp Billion	127,583	117,446	31,439
Jumlah Tenaga Kerja Lokal <i>Local Labour Personnel</i>	Orang Person	6	6	8

**ASPEK SOSIAL****SOCIAL ASPECT**

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	3	5	5
Jumlah Karyawan Wanita Total of female Employees	Orang People	3	1	3
Penyaluran dana CSR Distribution of CSR Funds	Rp Juta Rp Million	Rp 30.000.000	Rp 10.000.000	Rp 3.000.000

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP**ENVIROMENTAL ASPECT**

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Biaya Penggunaan Energi Listrik Electricity Usage	Rp Juta Rp Million	27,142,108	26,917,788	27,239,034

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan bentuk komitmen Panca Global dalam menjaga kepercayaan nasabah, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan. Panca Global meyakini dengan menerapkan GCG dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan sekaligus menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang sehat bagi para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan upaya dalam memperkuat infrastruktur yang disertai dengan penyempurnaan berbagai perangkat kebijakan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a form of Panca Global's commitment to maintaining the trust of customers, shareholders and all stakeholders. Panca Global believes that implementing GCG can improve company performance and at the same time generate healthy long-term economic value for stakeholders. Therefore, the Company continues to make efforts to strengthen infrastructure accompanied improvements to various policy tools.



Dalam menerapkan GCG, Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar tata kelola, yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Kunci Sukses dan berkesinambungan dengan menerapkan GCG di Perseroan adalah berfungsinya organ-organ Perseroan yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi secara efektif.

Pelibatan Pemangku Kepentingan **Stakeholder Engagement**

Panca global menjunjung tinggi praktik bisnis yang bertanggung jawab demi terjalannya hubungan yang harmonis dengan eluruh Pemangku Kepentingan, termasuk Pemegang Saham, mitra bisnis, karyawan, nasabah/investor, dan masyarakat. Kami telah mengidentifikasi kelompok Pemangku Kepentingan yang relevan terhadap keberlanjutan bisnis dan pencapaian tujuan Perseroan, serta telah menentukan metode pelibatan terhadap masing-masing Pemangku Kepentingan, sebagaimana diuraikan pada table di bawah ini:

In implementing GCG, the Company refers to 5 (five) basic principles of governance, namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The key to success and sustainability in implementing GCG in the Company is the effective functioning of the Company's organs, namely the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Panca Global upholds responsible business practices in order to establish harmonious relationships with all Stakeholders, including Shareholders, business partners, employees, customers/investors and the community. We have identified a group of Stakeholders that are relevant to business continuity and achievement of the Company's goals, and have determined the method of engagement for each Stakeholder, as described in the table below:

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List GRI (102-40)	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach GRI (102-43)	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none">• RUPS• RUPSLB	<ul style="list-style-type: none">• 1 (satu) kali setahun• Sesuai kebutuhan• Once a year• As needed	<ul style="list-style-type: none">• Mendapatkan informasi yang transparan mengenai pencapaian kinerja Perseroan.• Perubahan kepengurusan manajemen Perseroan• Pembagian dividen• Keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Perseroan• Terpenuhinya hak-hak Pemegang Saham• Implementasi tata kelola perusahaan yang baik.



Lanjutan

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List GRI (102-40)	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach GRI (102-43)	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> GMS AGMS 	<ul style="list-style-type: none"> 1 (satu) kali setahun Sesuai kebutuhan Once a year As needed 	<ul style="list-style-type: none"> Obtain transparent information about the Company's performance achievements Changes in the Company's management Dividend distribution Sustainability and business growth of the Company Fulfillment of Shareholders' rights Implementation of good corporate governance.
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Media komunikasi internal Rapat kerja tahunan Key Performance Indicator (KPI) Peraturan Perusahaan Internal Communication media Annual Business Meeting Key Performance Indicator (KPI) Company regulations 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap saat apabila diperlukan Setahun sekali Sesuai kebutuhan Setahun sekali Anytime if needed Once a year As needed Once a year 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat keterikatan karyawan Kebijakan dan strategi terkait pengelolaan SDM Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pengembangan kompetensi dan karyawan Remunerasi yang adil dan kompetitif Kesempatan bekerja dan pengembangan karier Hubungan industrial yang harmonis Keberlangsungan usaha Perseroan Employee engagement levels Policies and strategies related to HR management Occupational Health and Safety (K3) Development of employee competence and capacity Fair and competitive remunerations Employment and career development opportunities Harmonious industrial relations The Company's business continuity
Nasabah /Investor Customers/Investors	<ul style="list-style-type: none"> Media sosial Perseroan Layanan Customer care Kegiatan Literasi Keuangan Survey Kepuasan Pelanggan Website Perseroan The Company's Social Media Customer Care Financial Literacy Activities Customer Satisfaction survey Corporate Website 	<p>Sesuai kebutuhan</p> <p>As needed</p>	<ul style="list-style-type: none"> Informasi terkait produk, layanan, dan mutu layanan kepada nasabah Pertumbuhan usaha Perseroan Digitalisasi Information relating to products, services, and service quality to customers The Company's business growth Digitalization



Lanjutan

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List GRI (102-40)	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach GRI (102-43)	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	<ul style="list-style-type: none"> • Korespondensi terkait pelaporan kepatuhan regulasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) • Sosialisasi mengenai regulasi terbaru • Keterbukaan Informasi • Correspondence regarding regulatory compliance reporting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) • Dissemination of the latest regulations • Information Disclosure 	<p>Minimal setahun sekali dan setiap saat apabila diperlukan</p> <p>At least once a year and anytime if needed</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian laporan publikasi berkala kepada regulator • Kepatuhan terhadap regulasi dan undang-undang yang berlaku • Menjalin kemitraan atau kerja sama dalam konteks keberlanjutan • Submission of periodical published reports to regulations • Compliance with applicable laws and regulations • Establish sustainability partnership or cooperation.
Media Media	Siaran Pers Press Release	Sesuai kebutuhan As needed	<p>Memberikan informasi terkait bisnis dan kegiatan Perseroan yang perlu diketahui oleh public</p> <p>Provide information relating to the Company's business and activities that need to be known by the public.</p>
Masyarakat dan Lembaga Non Pemerintah Society and Non-Governmental	Program CSR CSR Program	Setahun sekali Once a year	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program CSR yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat • Pemberian edukasi keuangan kepada pelajar, mahasiswa, investor dan karyawan dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan. • Implementation of CSR programs tailored to community needs • Provide financial education to students, college students, investors and employees in order to support financial literacy and inclusion programs.



Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Membangun budaya keberlanjutan Building a Culture Sustainability

PT Panca Global Kapital (“Panca Global” atau “Perseroan”) berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL) Perseroan.

Kami menyadari dalam menjalankan program TJSL banyak tantangan dan keterbatasan yang dihadapi. Oleh karena itu, perseroan berupaya melakukan sosialisasi dalam rangka meningkatkan *awareness* seluruh karyawan untuk lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup dengan mengurangi materi keperluan sehari-hari yang tidak ramah lingkungan, seperti: plastik, kertas, dan listrik.

Saat ini, Panca Global sudah mulai menerapkan gaya bekerja ramah lingkungan (*green office*), yaitu dengan mengkampanyekan pengurangan konsumsi kertas, mengurangi penggunaan plastik, dan mematikan barang-barang elektronik yang sudah tidak digunakan. Melalui laporan ini kami gunakan sebagai media komunikasi bagi para Pemangku Kepentingan untuk mempromosikan segenap upaya dan budaya keberlanjutan yang sudah kami lakukan secara konsisten dalam rangka mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Keberlanjutan yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.

PT Panca Global Kapital (“Panca Global” or the “Company”) is committed to preserving the environment through the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) program.

We realize that in carrying out the TJSL program there are many challenges and limitations faced. Therefore, the company seeks to conduct outreach in order to increase the awareness of all employees to be more responsible for the environment by reducing non-environmentally friendly materials for daily use, such as: plastic, paper and electricity.

Currently, Panca Global has started to implement an environmentally friendly working style (*green office*), namely by campaigning to reduce paper consumption, reduce the use of plastic, and turn off electronic items that are no longer used. Through this report, we use it as a communication medium for Stakeholders to promote all the efforts and culture of sustainability that we have consistently carried out in order to support the achievement of the Sustainable Development Goals that are relevant to the Company's line of business.



Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Di tahun 2022 pandemi COVID-19 masih berlanjut tetapi sudah berangsur membaik, PT Panca Global Kapital Tbk (“Panca Global” atau “Perseroan”) tetap berupaya menjalankan strategi bisnis dengan penuh kehati-hatian. Pada lini bisnis Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dilakukan oleh entitas anak yaitu PT Panca Global Sekuritas (“PGS”), PGS berupaya mempertahankan reputasinya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga PGS mampu memberikan layanan keuangan terbaik bagi para nasabah.

In 2022 the COVID-19 pandemic continues but has perfected improvements, PT Panca Global Kapital Tbk (“Panca Global” or the “Company”) is still trying to carry out its business strategy with utmost care. In the Stockbroker and Underwriter business lines carried out by a subsidiary, namely PT Panca Global Sekuritas (“PGS”), PGS seeks to maintain its reputation by improving the quality of its human resources, so that PGS can provide the best financial services for its customers.

Dalam Miliaran Rupiah

In Billion Rupiah

Deskripsi <i>Description</i>	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Operating Revenue	(101,635)	(95,026)	5,034
Pendapatan lain-lain Other Income	7,338	11,462	2,465
Jumlah Total	(94,297)	(83,564)	7,499
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Usaha Operating Expenses	18,538	12,996	14,852
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	0,349	683	(91)
Pembayaran Dividen Divident Payout	-	-	-
Jumlah Total	18,538	13,679	14,761
Nilai Ekonomi yang ditahan Economic Value Retained	(75,759)	(69,885)	22,260



Deskripsi <i>Description</i>	Jumlah Nasabah <i>Number of Customer</i>		
	2022	2021	2020
Institusi/Korporasi/Instututions/Corporations	15	12	6
Retail/ Retail	1.262	1.352	397
Yayasan	1	1	0
Jumlah/Total	1.278	1.365	403

Aspek Sosial Social Aspect

Ketenagakerjaan Employement

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pilar penting dalam mendukung pencapaian tujuan usaha dan keberlanjutan. Dalam penerapan praktik ketenagakerjaan, Panca Global berkomitmen untuk mewujudkan prinsip keadilan dan kesetaraan. Kemudian perusahaan juga menerapkan anti diskriminasi dan memberikan peluang yang sama bagi semua karyawan tanpa memandang gender, suku, agama, ras, dan golongan dimulai dari tahap rekrutmen, pengembangan karir, hingga akhir masa kerja.

Panca Global Mendorong keterlibatan aktif peran karyawan perempuan di lingkungan kerja adalah dengan memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada mereka untuk berkarya dan mendapatkan promosi jabatan yang sesuai dengan kemampuannya.

Human Resources (HR) is an important pillar in supporting the achievement of business goals and sustainability. In implementing employment practices, Panca Global is committed to realizing the principles of justice and equality. Then the company also implements anti-discrimination and provides equal opportunities for all employees regardless of gender, ethnicity, religion, race and group starting from the recruitment stage, career development, until the end of the term of service.

Panca Global Encouraging the active involvement of female employees in the work environment is by giving them the opportunity and trust to work and get promotions according to their abilities.



Selain memberikan remunerasi dan tunjangan yang sesuai, kami juga memberikan hak-hak khusus bagi karyawan perempuan, antara lain:

a. Cuti Melahirkan

Perseroan memberikan hak cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan kepada karyawan perempuan. Selain itu, kami juga memberikan hak cuti kepada karyawan pria yang istriya melahirkan (*parental leave*) selama 2 hari.

Pada tahun 2022, tidak ada karyawan Perseroan yang cuti karena melahirkan.

b. Cuti Keguguran

Perseroan memberikan cuti keguguran selama 2 (dua) minggu (atau sesuai petunjuk dokter) bagi karyawan wanita apabila kehamilannya berakhir sebelum waktu persalinan.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Panca Global merupakan perseroan yang terbuka bagi siapapun, tanpa memandang agama, golongan, etnis, suku, dan jenis kelamin tertentu. Sehingga semua masyarakat berkesempatan untuk bekerja di Perseroan sepanjang yang bersangkutan dapat memenuhi kriteria dan mengikuti seluruh proses rekrutmen dengan baik. Perseroan tidak pernah mempekerjakan anak-anak dibawah umur, dan tidak memberlakukan sistem kerja paksa. Profil demografi karyawan Panca Global adalah sebagai berikut:

In addition to providing appropriate remuneration and benefits, we also provide special rights for female employees, including:

a. Maternity leave

The Company provides 3 (three) months maternity leave rights to female employees. In addition, we also provide leave rights for male employees whose wives give birth (*parental leave*) for 2 days.

In 2022, no Company employees will take leave due to childbirth.

b. Miscarriage Leave

The company provides miscarriage leave for 2 (two) weeks (or according to the doctor's instructions) for female employees if the pregnancy ends before the time of delivery.

Panca Global is a company that is open to anyone, regardless of religion, class, ethnicity, ethnicity and gender. So that all people have the opportunity to work in the Company as long as the person concerned can meet the criteria and follow the entire recruitment process properly. The company has never employed underage children, and has not imposed a forced labor system. Panca Global's employee demographic profile is as follows:



Demografi Direksi dan Dewan Komisaris

Demographic of Board of Directors and Board of Commissioners

Jumlah Direksi dan Dewan Komisaris Number of Board of Directors and Board of Commissioners	2022	2021	2020
Gender			
Pria /Male	3	4	4
Wanita / Female	1	0	2
Rentang Usia / Age Range			
30 – 50 tahun / years old	1	1	3
>50 tahun/ years old	3	3	3

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Pria/Male	3	4	5
Wanita/Female	3	2	3
TOTAL	6	6	8

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees by Employment Status

Status Pendidikan Educational Level	2022		2021		2020	
	Laki – laki Male	Perempuan Female	Laki – laki Male	Perempuan Female	Laki – laki Male	Perempuan Female
Tetap /Permanent	3	3	4	2	5	3
Kontrak /Contract	0	0	0	0	0	0
TOTAL	3	3	4	2	5	3

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employee by Educational Level

Status Pendidikan Educational Level	2022		2021		2020	
	Laki – laki Male	Perempuan Female	Laki – laki Male	Perempuan Female	Laki – laki Male	Perempuan Female
S3 Doctoral's Degree	-	1	-	-	-	-
S2 Master's Degree	1	-	1	-	3	-
S1 Bachelor's Degree	2	2	4	-	2	2
Diploma Diploma	-	-	-	1	-	1
TOTAL	3	3	5	1	5	3

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia****Number of Employees by Age Range**

Rentang Usia Age Range	2022		2021		2020	
	Laki – laki Male	Perempuan Female	Laki – laki Male	Perempuan Female	Laki – laki Male	Perempuan Female
>50 tahun	2	1	4	0	2	1
40 –50 tahun/years old	1	0	1	0	3	1
30 –40 tahun/years old	0	1	0	1	0	1
<30 tahun/years old	0	1	0	0	0	0
TOTAL	3	3	5	1	5	3

Rekrutmen**Recruitment**

Strategi perekrutan dalam rangka pemenuhan SDM harus dilakukan sesuai waktu, kuantitas (jumlah), dan kualitas (kesesuaian kompetensi dan budaya Perseroan). Dalam penerimaan karyawan, Perseroan memiliki standar kualifikasi untuk masing-masing posisi tidak membedakan gender, suku, agama ataupun ras tertentu. Pada tahun 2022, Perseroan menerima karyawan baru sebanyak 2 orang.

Recruitment strategies in order to fulfill human resources must be carried out according to time, quantity (amount), and quality (compatibility and corporate culture suitability). In recruiting employees, the Company has qualification standards for each position regardless of gender, ethnicity, religion or race. In 2022, the Company will accept new employees of 2 peoples.

Jumlah Karyawan Baru**Number of New Employess**

Rentang Usia Age Range	2022		2021		2020	
	Laki – laki Male	Perempuan Female	Laki – laki Male	Perempuan Female	Laki – laki Male	Perempuan Female
>50 tahun/years old	-	1	-	-	-	-
40 –50 tahun/years old	-	-	-	-	-	-
30 –40 tahun/years old	-	-	-	-	-	-
25 –30 tahun/years old	-	1	-	2	-	-
TOTAL	0	2	0	2	0	0



Perputaran Karyawan Employee Turnover

Panca Global berupaya untuk mempertahankan seluruh SDM terbaiknya melalui pengelolaan yang optimal dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Pendekatan ini dilakukan untuk mengendalikan tingkat pengunduran diri maupun perputaran karyawan. Pada tahun 2022, perusahaan mengalami tingkat perputaran karyawan sebesar 33%.

Panca Global strives to maintain all of its best human resources through optimal management and creating a conducive work environment. This approach is taken to control the rate of resignation and employee turnover. In 2022 the company will experience an employee turnover rate of 33%.

Perputaran Karyawan Employee Turnover

Kategori Category	2022	2021	2020
Meninggal Dunia Passed Away	-	-	-
Mengundurkan Diri Resigned	2	3	-
Kontrak Berakhir Contract Expired	-	-	-
Pensiun Retirement	-	1	-
Pemutusan Hubungan Kerja Work Termination	-	-	-

Retensi Karyawan Employee Retention

Mempertahankan SDM yang unggul menjadi salah satu tantangan dalam memastikan ketersediaan berkualitas untuk mengisi posisi puncak dan sekaligus mendukung pencapaian kinerja pertumbuhan bisnis.

Maintaining superior human resources is one of the challenges in ensuring the availability of quality to fill top positions and simultaneously support the achievement of business growth performance.

Oleh karena itu, Perseroan menerapkan strategi retensi, baik secara finansial dan non-finansial, sebagai upaya berkelanjutan untuk mempertahankan karyawan.

Therefore, the Company implements a retention strategy, both financially and non-financially, as an ongoing effort to retain employees.



Remunerasi

Remuneration

Panca Global memberikan remunerasi (“Penghargaan” atau “Reward”) yang adil dan kompetitif kepada semua karyawan tanpa membedakan gender ataupun unsur-unsur lainnya yang tidak relevan dengan profesionalisme kerja.

Pemberian penghargaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, tim atau divisi kerja dan perseroan, menarik minat calon karyawan, serta mempertahankan karyawan yang memiliki kinerja tinggi yang dapat mendukung tujuan pertumbuhan perseroan. Perseroan memberikan berbagai fasilitas seperti Tunjangan Hari Raya (THR), BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Program Insentif dan Bonus Tahunan. Upah karyawan di atas Upah Minimum Regional (UMR) dan mengikuti program asuransi dari Asuransi Multi Artha Guna untuk jaminan kesehatan dalam bentuk pengobatan perawatan rumah sakit sampai batas waktu tertentu.

Panca Global provides remuneration ("Rewards") that are fair internally and externally competitive to all employees without differentiating gender or other elements that are irrelevant to work professionalism.

Giving awards aims to improve the welfare of employees, work teams or divisions and the company, attract prospective employees, and retain high-performing employees who can support the company's growth goals. The Company provides various facilities such as Holiday Allowances (THR), Employment BPJS, Health BPJS, Incentive Programs and Annual Bonuses. Employee wages are above the Regional Minimum Wage (UMR) and participate in the insurance program from Asuransi Multi Artha Guna for health insurance in the form of reimbursement for medical expenses and hospital care for a certain period of time.



Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi Karyawan **Training And Competency Development For Employees**

Program peningkatan kompetensi karyawan merupakan agenda rutin yang menjadi fokus Perseroan dalam mengembangkan SDM Perseroan secara berkesinambungan. Pada tahun 2022, Pandemi Covid-19 mulai mereda tetapi program pelatihan tetap dilaksanakan secara *Online* ataupun *Offline (Hybrid)* menggunakan media *Online Training (PPL/Modul tahunan)* dan *Zoom Meeting*. Pelatihan dan Pengembangan karyawan disesuaikan dengan bidangnya masing-masing pada pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh *Self Regulatory Organization (SRO)* yaitu PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) serta diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

The employee competency improvement program is a routine agenda which is the focus of the Company in developing the Company's human resources on an ongoing basis. In 2022, the Covid-19 Pandemic has begun to subside but training programs will still be carried out Online or Offline (Hybrid) using Online Training media (PPL/annual Modules) and Zoom Meetings. Employee training and development is tailored to their respective fields in training or seminars organized by Self Regulatory Organizations (SRO), namely the Indonesian Stock Exchange (IDX) and Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and organized by the Indonesian Issuers Association (AEI).

Kesehatan Dan Keselamatan Kerja **Occupational Health And Safety**

Panca Global berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi setiap karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Panca Global terletak di Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terjamin memiliki sarana dan prasarana yang baik. Gedung BEI telah dilengkapi dengan berbagai perangkat keselamatan kerja standar seperti: Alat Pemadam Kebakaran, Smoke Detector, Diesel Pump, dan Tangga Darurat.

Panca Global is committed to providing a proper, safe and comfortable work environment for every employee in carrying out their daily operational activities. Panca Global is located in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Building which is guaranteed to have good facilities and infrastructure. The IDX building has been equipped with various standard work safety devices such as: Fire Extinguishers, Smoke Detectors, Diesel Pumps, and Emergency Ladders.



Selain itu, kami juga menaruh perhatian besar pada aspek kesehatan karyawan terutama di masa pandemik Covid-19 saat ini. Kami menjalankan sejumlah strategi sebagai bentuk perlindungan terhadap karyawan, seperti mewajibkan seluruh karyawan untuk memakai masker dan mencuci tangan atau memakai Handsanitizer, menyediakan Vitamin untuk menjaga imun tubuh karyawan, dan menyediakan *purifier* untuk membersihkan udara kotor dalam ruangan.

In addition, we also pay great attention to the health aspects of employees, especially during the current Covid-19 pandemic. We carry out a number of strategies as a form of employee protection, such as requiring all employees to wear masks and wash their hands or use hand sanitizers, provide vitamins to maintain employee immunity, and provide purifiers to clean dirty indoor air.

Aspek Lingkungan Environmental Aspect

Membangun Budaya Peduli terhadap Lingkungan Building a Culture of Caring The Environment

Panca Global merupakan perusahaan yang bergerak di industri Jasa Keuangan, dimana bisnis inti perseroan tidak bersentuhan langsung dengan pengelolaan sumber daya alam yang menggunakan zat-zat berbahaya, menyebabkan polusi, ataupun konversi lahan dan pemukiman. Sehingga tidak berpotensi memiliki dampak negatif terhadap pencemaran lingkungan hidup dan masyarakat sekitar.

Panca Global is a company engaged in the financial services industry, where the company's core business is not indirect contact with the management of natural resources that use hazardous substances, cause pollution, or land and settlement conversions. So that it does not have the potential to have a negative impact on environmental pollution and the surrounding community.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya untuk turut berkontribusi dalam menekan dampak negatif secara tidak langsung yang timbul dari aktivitas operasional sehari – hari. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya agar bumi tetap lestari, dan tercipta ekosistem lingkungan hidup yang berkualitas dan berkelanjutan.

Nonetheless, the Company continues to strive to contribute in suppressing indirect negative impacts arising from daily operational activities. This is done as one of the efforts so that the earth remains sustainable, and the creation of quality and sustainable environmental ecosystems



Sepanjang 2022, Panca Global belum mengalokasikan anggaran khusus untuk pengelolaan lingkungan hidup meskipun demikian, Panca Global terus berupaya untuk mulai membangun ekosistem bisnis yang berkelanjutan di dalam proses bisnis sehari-hari dengan cara Perseroan mengajak semua karyawan untuk mulai mengurangi penggunaan bahan-bahan atau material yang dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti plastik, kertas dan listrik.

Untuk mendukung efektivitas kampanye ini, Perseroan memberikan dukungan dengan mengganti kantong plastik untuk membawa barang belanjaan makanan dengan *totebag*. Selain itu, menyebarkan informasi di kalangan internal untuk mencetak kertas sudah mulai dapat dikurangi.

Hemat Plastik

Saving Plastic

Sampah plastik telah menjadi isu lingkungan baik di Indonesia maupun secara global. Perseroan mengajak para pemangku kepentingan untuk mengurangi penggunaan plastik dengan cara mengganti plastik belanjaan dengan menggunakan tas belanja yang dapat digunakan berulang-ulang (*totebag*), mengganti air minum kemasan dikantor dengan menyediakan air minum galon.

Throughout 2022, Panca Global has not allocated a special budget for environmental management. Nevertheless, Panca Global continues to strive to start building a sustainable business ecosystem in its daily business processes by inviting all employees to start reducing the use of materials or materials that are harmful to the environment, such as plastic, paper and electricity.

To support the effectiveness of this campaign, the Company provides support by replacing plastic bags for carrying food groceries with tote bags. In addition, disseminating information internally for printing paper has begun to be reduced.

Plastic waste has become an environmental issue both in Indonesia and globally. The company invites stakeholders to reduce the use of plastic by replacing plastic groceries with reusable shopping bags (*totebags*), replacing bottled drinking water at the office by providing gallons of drinking water.



Hemat Kertas

Saving Paper

Dalam upaya meningkatkan kesadaran karyawan untuk mengurangi penggunaan kertas, Perseroan mencanangkan kebijakan *paperless* (tidak menggunakan kertas) dengan penggunaan teknologi digital/elektronik dalam kegiatan operasional sehari-hari. Jika kertas diperlukan, maka dianjurkan untuk memaksimalkan penggunaan kertas di kedua sisinya (bolak-balik) atau menggunakan kertas bekas.

In an effort to increase employee awareness to reduce paper use, the Company launched a paperless policy (not using paper) by using digital/electronic technology in daily operational activities. If paper is needed, it is recommended to maximize the use of paper on both sides (back and forth) or use waste paper.

Hemat Listrik

Saving Electricity

Sumber energi listrik yang digunakan di Perseroan masih bersumber dari aliran listrik PLN dan belum menggunakan sumber energi terbarukan yang ramah lingkungan. Dimana, dalam kegiatan operasional bisnis sehari-hari, Perseroan turut menyumbang jejak karbon di udara melalui konsumsi listrik walaupun dampak yang diberikan sangat minimal. Meskipun demikian, Perseroan mengajak seluruh karyawan untuk mematikan lampu, komputer, dan perangkat listrik lainnya ketika tidak digunakan.

The source of electrical energy used in the Company is still sourced from PLN electricity and has not yet used environmentally friendly renewable energy sources. Where, in its daily business operations, the Company contributes to the carbon footprint in the air through electricity consumption even though the impact is very minimal. Nevertheless, the Company invites all employees to turn off lights, computers and other electrical devices when not in use.



Produk Dan/Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Products And/Or Services

Inovasi dan Pengembangan Produk Jasa Keuangan Berkelanjutan

Innovation and Development of Sustainable Financial Services

Panca Global merupakan holding company yang memiliki entitas anak di industri jasa keuangan, kami berkomitmen untuk melakukan riset dan pengembangan produk dan/atau layanan Sekuritas yang inovatif untuk meningkatkan pangsa pasar Panca Global di industri pasar modal. Hal ini menjadi bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan yang harus dilakukan secara konsisten.

Dalam rangka memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah, proses digitalisasi tidak dapat dihindarkan mengingat situasi pandemik telah banyak mengubah cara bekerja dan transaksi masyarakat. Kebutuhan masyarakat akan ketersediaan aplikasi digital yang memadai dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Perseroan menjawab kebutuhan para investor dengan meluncurkan platform online yaitu Hei 5 yang terus dikembangkan dari waktu ke waktu.

Evaluasi Keamanan Produk dan/atau Jasa

Product and/or Service Safety Evaluation

Dalam rangka mempertahankan tingkat kepuasan nasabah, kami berkomitmen memberikan pelayanan yang unggul dan terbaik dengan cara melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kompetensi yang memadai.

Panca Global is a securities company engaged in the financial services industry, we are committed to researching and developing innovative Securities products and/or services to increase Panca Global's market share in the capital market industry. this is part of the Company's sustainability strategy which must be carried out consistently.

In order to provide the best service for customers, the digitization process is unavoidable considering that the pandemic situation has changed the way people work and transact a lot. The community's need for the availability of adequate digital applications that can be accessed anywhere and anytime. The company answered the needs of investors by launching an online platform, namely Hei 5, which continues to be developed from time to time.

In order to maintain the level of customer satisfaction, we are committed to providing superior and best service by implementing employee competency development programs on an ongoing basis to ensure that each employee has adequate competence.



Kami juga menyiapkan kelengkapan penyediaan informasi, prosedur, proses pengaduan, dan sarana pengaduan melalui media yang mudah diakses oleh para nasabah maupun calon nasabah potensial.

Saluran Pengaduan **Complaint Channel**

Perseroan berkomitmen memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dalam hal penanganan pengaduan nasabah. Kami menyikapi setiap kritik dan saran yang disampaikan oleh para nasabah sebagai bahan evaluasi untuk keperluan perbaikan dan peningkatan kualitas produk dan layanan.

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan dari nasabah dengan status 100% pengaduan telah selesai diproses dan tidak ada pengaduan lainnya masih dalam tahapan penyelesaian.

We also prepare complete information provision, procedures, complaint processes, and complaint facilities through media that are easily accessible to customers and potential customers.

The Company is committed to providing the best service to customers in terms of handling customer complaints. We respond to every criticism and suggestion submitted by customers as evaluation material for the purposes of improving and improving the quality of products and services.

During 2022, the Company not received complaint reports from customers with the status of 100% complaints being processed and no other complaints still in the stage of completion.



LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM

Nama Name	:	
Institusi/Perusahaan Institution/Company	:	
E-mail E-mail	:	
Telp/HP Phone	:	
Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholders Category	:	
Pemerintah Government	:	
Perusahaan Company	:	
Media Media	:	
LSM NGO	:	
Masyarakat Community	:	
Akademik Academic	:	
Lain-lain Others	:	



Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Please choose the most appropriate answer

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
Does this report describe the Company's performance in contributing to sustainable development?
2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?
Was this report useful to you?
3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?
Is the report easy to understand?
4. Apakah laporan ini menarik?
Is this report interesting?
5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report:

Mohon kirimkan kembali lembar ini ke:
Please send this sheet to the following:

PT Panca Global Kapital Tbk

Indonesia Stock Exchange Tower | Suite 1711

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

T: (62-21) 5150196, F: (62-21) 515461

W: www.pancaglobal.co.id E: pgkapital@pancaglobal.co.id



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

**PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
For The Year Ended December 31, 2022 and 2021
Dan/*And*

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI
CONTENTS

Halaman
Page

I	SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
II	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	i - iii
III	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
-	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
-	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive</i>	3
-	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	4
-	Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
-	Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6 - 44
IV	INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION	
-	Laporan Posisi Keuangan (Induk Saja)/ <i>Statements of Financial Position (Parent Only)</i>	1 - 2
-	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Induk Saja)/ <i>Statements of Income and Other Comprehensive (Parent Only)</i>	3
-	Laporan Perubahan Ekuitas (Induk Saja)/ <i>Statements of Changes in Shareholders' Equity (Parent Only)</i>	4
-	Laporan Arus Kas (Induk Saja)/ <i>Statements of Cash Flows (Parent Only)</i>	5



**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK ("ENTITAS")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Arif Thenu
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Citra 3 Ext Blok E-5/ 12A, RT 006 RW 013
Pegadungan, Kali Deres, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-515 0196
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Trisno Limanto
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Kav. Polri Blok G I/ 1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-515 0196
Jabatan : Direktur
3. Nama : Chengwy Karlam
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-515 0196
Jabatan : Komisaris Utama,
mewakili Dewan Komisaris

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**COMMISSIONER'S AND DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY ("THE ENTITY")**

We, the undersigned :

1. Name : Arif Thenu
Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : Citra 3 Ext Blok E-5/ 12A, RT 006 RW 013
Pegadungan, Kali Deres, Jakarta Barat
Telephone : 021-515 0196
Title : President Director
2. Name : Trisno Limanto
Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : Kav. Polri Blok G I/ 1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Telephone : 021-515 0196
Title : Director
3. Name : Chengwy Karlam
Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-515 0196
Title : President Commissioner,
for and on behalf of the Board
of Commissioners

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Entity;
2. The consolidated financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Entity's consolidated financial statements;
- b. The consolidated financial statements of the Entity do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

4. *We are responsible for the Entity's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

JAKARTA, 20 MARET 2023/ MARCH 20, 2023
ATAS NAMA/ON BEHALF OF
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAK
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY



Arif Thenu
Direktur Utama/
President Director



Prisho Limanto
Direktur/
Director



Chengwy Karlam
Komisaris Utama/
President Commissioner

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. BAMBANG SUDARYONO & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
Izin Usaha : KEP-184/KM.17/1999

No. 00082/2.0326/AU.1/05/1251-2/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00082/2.0326/AU.1/05/1251-2/1/III/2023

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Director
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Seperti dijelaskan dalam catatan 8 pada laporan keuangan konsolidasian, investasi lainnya memiliki saldo bersih sebesar Rp.150.895.274.330 juta pada tanggal 31 Desember 2022 yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan diukur dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga di pasar aktif yang tersedia. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dengan metode pengukuran tersebut sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Prosedur kami yang berkaitan dengan penilaian kontrol yang relevan terkait dengan proses klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan difokuskan pada identifikasi kerangka manajemen risiko dan kontrol atas transaksi di pasar keuangan tempat Perusahaan beroperasi, mengevaluasi penerapan kebijakan Perusahaan dan prosedur untuk pengakuan dan klasifikasi instrumen berdasarkan model bisnis yang ada dan karakteristik kontraktualnya, dan memeriksa pengendalian utama terkait dengan proses pengukuran instrumen keuangan dan dengan analisis integritas, akurasi, kualitas, dan relevansi data yang digunakan dan kontrol dan proses manajemen di tempat untuk database yang ada.
- Berkenaan dengan pengujian detail yang dilakukan, kami memilih sampel instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dan menilai kelayakan klasifikasinya, kecukupan kriteria pengukuran yang digunakan, dan keakuratan pengukurannya.
- Membandingkan daftar portofolio efek Perusahaan dengan dokumen script dari KSEI atas efek yang dimiliki Perusahaan dan memeriksa pencatatan portofolio efek Perusahaan sesuai nilai pasar wajar efek yang tercatat pada bursa efek Indonesia dan Indonesia Bond Pricing Agency.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

As described in note 8 to the consolidated financial statements, other investments presents a net balance Rp. Rp.150,895,274,330 million at 31 December 2022 recorded at fair value through profit or loss and measured using as quoted price in an active market. We have therefore considered the estimate of fair value financial instrument through these measurement methods as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *Our procedures relating to the assessment of the relevant controls linked to the processes for classifying and measuring financial instruments were focused on identifying the risk management framework and controls over transactions in the financial markets in which the Company operates, evaluating the application of the Company's policies and procedures for the recognition and classification of instruments based on existing business models and their contractual characteristics, and examining the key controls associated with the process to measure financial instruments and with the analysis of the integrity, accuracy, quality and relevancy of the data used and of the control and management process in place for the existing databases.*
- *With regard to the tests of detail performed, we selected a sample of the financial instruments measured at fair value and assessed the appropriateness of their classification, the adequacy of the measurement criterion used and the accuracy of the measurement thereof.*
- *Comparing the marketable securities of the Company with the script documents from KSEI for the securities owned by the Company and examine marketable securities of the Company according to the fair value of securities listed on the Indonesian Stock Exchange and the Indonesia Bond Pricing Agency.*

Hal Audit Utama - lanjutan

Seperti dijelaskan dalam catatan 9 pada laporan keuangan konsolidasian, piutang usaha memiliki saldo bersih sebesar Rp.125.876.720.793 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Piutang usaha merupakan hal audit utama karena memiliki saldo yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan piutang usaha apakah diperlukan penyisihan piutang atau tidak.
- Kami telah memperoleh daftar piutang, memeriksa umur piutang atas transaksi bursa nasabah yang dihasilkan dari sistem pada akhir tahun.
- Memeriksa pencatatan hutang piutang nasabah yang timbul karena transaksi bursa pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.
- Memeriksa pencatatan hutang piutang nasabah yang timbul karena transaksi bursa pasar negosiasi, pencatatannya dilakukan secara per transaksi.
- Memeriksa jumlah hutang-piutang transaksi bursa yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan Daftar Transaksi Efek dan Daftar Hasil Kliring (DHK).

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters – continued

As described in note 9 to the consolidated financial statements, trade receivables presents a net balance Rp. 125,876,720,793 million at 31 December 2022. Trade receivables was a key audit matter because of its significant of balance.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We performed audit procedures with understanding and evaluated the design and implementation from management controls relevant to trade receivables whether provision for impairment loss is required or not.*
- *We have obtained a list of outstanding receivables, test checked the ageing of trade receivables from customer's exchange transactions generated from system at year end .*
- *Examine the recording of customer payable and receivables arising from regular market exchange transactions carried out by netting for each customer whose settlement is due on the same day.*
- *Examine the recording of customer payable and receivables arising from negotiating market exchange transactions, the recording is done on a per transaction basis.*
- *Examine the amount of exchange transaction payable and receivables recorded in the consolidated financial statements in accordance with the List of Securities Transactions and the List of Clearing Results.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian – lanjutan

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements – continued

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian – lanjutan

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements – continued

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian – lanjutan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements – continued

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Drs. Bambang Sudaryono & Rekan



Dwi Prihantono, CPA.



Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.1251/License of Public Accountant No. AP.1251

20 Maret 2023/March 20, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	2d;2e;2l;3a;5	76.330.219.578	18.529.540.683	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	2d;2e;3a;6	3.803.710.982	3.715.666.057	Restricted Cash
Deposito Berjangka	2d;2e;3a;7	50.288.636.402	50.054.949.646	Time Deposits
Investasi Lainnya				Other Investments
Pihak Ketiga	2d;3a;8	150.895.274.330	323.201.622.780	Third Parties
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	2d;3a;9	698.244.227	8.960.441.992	Related Parties
Pihak Ketiga	2d;3a;9	125.178.476.566	105.040.546.711	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	2d;3a;10	34.656.867	57.881.806	Related Parties
Pihak Ketiga	2d;3a;10	459.884.692	387.647.031	Third Parties
Pajak Dibayar Di Muka	2k;11	602.034.121	493.034.020	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Di Muka	2g;12	541.780.490	608.246.593	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		408.832.918.255	511.049.577.319	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Tak Berwujud	2p;3a;13	625.000.000	625.000.000	Intangible Assets
Penyertaan Saham	2h;3a;14	25.000.000	25.000.000	Investment in Shares
Aset Tetap				Fixed Assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 2.500.536.008,- dan Rp. 1.257.924.454,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	2i;15	938.486.884	2.168.802.192	(less accumulated depreciation amounting to Rp. 2,500,536,008,- and Rp. 1,257,924,454,- as of December 31, 2022 and 2021)
Aset Pajak Tangguhan	2k;20d	2.145.225.690	1.725.541.500	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	3a;16	569.384.200	569.384.200	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.303.096.774	5.113.727.893	Total Non Current Assets
Jumlah Aset		413.136.015.029	516.163.305.212	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	2d;3a;17	4.588.766	37.972.379.831	Related Party
Pihak Ketiga	2d;3a;17	120.976.290.501	72.417.075.469	Third Party
Pendapatan Diterima Dimuka	18	300.000.000	-	Unearned Revenues
Beban Akruwal	2d;3a;19	3.374.942.652	3.338.829.618	Accrued Expenses
Utang Pajak	2k;20a	848.557.737	1.040.889.110	Tax Payables
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Ketiga	2d;3a	1.460.000	880.000	Third Parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		125.505.839.656	114.770.054.028	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2n;28b	2.077.527.000	2.676.076.000	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.077.527.000	2.676.076.000	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		127.583.366.656	117.446.130.028	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable To Owners Of The Entity
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per saham. Modal dasar 11.0000.000.000 saham pada tahun 2022 dan 2021 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.833.417.056 saham pada tahun 2022 dan 2021.				Share capital nominal value Rp. 100,- per share. Authorized capital consist of 11,000,000,000 shares in 2022 and 2021. Issued and fully paid shares 2,833,417,056 in 2022 and 2021.
	21	283.341.705.600	283.341.705.600	
Tambahan Modal Disetor	22	172.448.950	172.448.950	Additional Paid In Capital
Penghasilan Komprehensif Lain		1.011.573.409	995.770.934	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	23			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		3.350.000.000	3.350.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		(2.335.339.807)	110.850.224.746	Unappropriated
Jumlah		285.540.388.152	398.710.150.230	Total
Kepentingan Non Pengendali		12.260.221	7.024.954	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		285.552.648.373	398.717.175.184	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		413.136.015.029	516.163.305.212	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan Usaha	2j;24	(101.635.308.012)	(95.025.650.926)	Revenues
Beban Usaha	2j;25	18.538.398.931	12.996.368.040	Operating Expenses
Rugi Usaha		(120.173.706.943)	(108.022.018.966)	Operating Loss
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Pendapatan Lain - lain	2j;26	7.337.869.902	11.461.680.967	Other Incomes
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan		(112.835.837.041)	(96.560.337.999)	Loss Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	2k;20b;20c	(768.661.960)	(1.119.160.680)	Current Tax
Pajak Tangguhan	2k;20b;20d	419.684.190	435.664.923	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(348.977.770)	(683.495.757)	Total Income Tax Expenses
Rugi Bersih		(113.184.814.811)	(97.243.833.756)	Net Loss
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		15.788.000	61.412.000	Amounts that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Amounts that will be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		(113.169.026.811)	(97.182.421.756)	Total Comprehensive Income For The Years
Rugi Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Loss Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		(113.185.564.553)	(97.244.099.752)	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		749.742	265.996	Non Controlling Interest
Jumlah		(113.184.814.811)	(97.243.833.756)	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(113.169.762.078)	(97.182.696.533)	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		735.267	274.777	Non Controlling Interest
Jumlah		(113.169.026.811)	(97.182.421.756)	Total
Laba (Rugi) Usaha Per Saham	2o	(42,41)	(38,12)	Operating Income (Loss) Per Share
Laba (Rugi) Bersih Per Saham	2o	(39,95)	(34,32)	Net Income (Loss) Per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Entity									
		Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital		Selisih Aset dan Liabilitas Pajak/ The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty		Penghasilan Komprehensif Lain Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)		Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings		Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	
		Agio Saham/ Agio - Net		Agio Saham/ Agio - Net		Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings	Unappropriated	Jumlah/ Total		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity
Notes							Appropriated				
	Saldo 31 Desember 2020	283.341.705.600	122.448.950	50.000.000	934.367.715	3.350.000.000	208.094.324.498	495.892.846.763	6.750.177	495.899.596.940	Balance as of December 31, 2020
	Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	61.403.219	-	-	61.403.219	8.781	61.412.000	Other Comprehensive Income
	Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	(97.244.099.752)	-	(97.244.099.752)	265.996	(97.243.833.750)	Loss for The Year - Net
	Saldo 31 Desember 2021	283.341.705.600	122.448.950	50.000.000	995.770.934	3.350.000.000	110.850.224.746	398.710.150.230	7.024.954	398.717.175.184	Balance as of December 31, 2021
	Setoran Modal	-	-	-	-	-	-	-	4.500.000	4.500.000	Paid-in Capital
	Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	15.802.475	-	-	15.802.475	(14.475)	15.788.000	of Non Controlling Interest
	Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	(113.185.564.553)	-	(113.185.564.553)	749.742	(113.184.814.811)	Other Comprehensive Income
	Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	(2.335.339.807)	-	(2.335.339.807)	12.260.221	285.552.648.373	Loss for The Year - Net
	Saldo 31 Desember 2022	283.341.705.600	122.448.950	50.000.000	1.011.573.409	3.350.000.000	285.540.388.152	285.540.388.152	12.260.221	285.552.648.373	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Komisi Perantara Pedagangan Efek	24	15.827.748.160	11.765.654.611	Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan Penghasilan Bunga	24,26	5.708.944.957	12.524.667.665	Receipts from Interest Income
Penerimaan dari				Receipts from
Lembaga Kliring dan Penjaminan	9,17	17.679.243.100	2.319.577.200	Guarantee Institutions
Pembayaran kepada				Payments to
Efek Diperdagangkan	8,24	53.144.175.000	(116.303.144.400)	Marketable Securities
Penerimaan Jasa Penasehat Keuangan				Receipts from Investment Advisory
Penjamin Emisi dan Penjualan	18,24	1.728.936.900	173.057.350	Underwriting and Selling Fees
Pembayaran kepada				Payments to
Nasabah, Bersih	9,17	(18.963.551.223)	(2.116.410.458)	Customers, Net
Pembayaran kepada Pemasok	19,25,28	(8.881.096.484)	(5.689.797.230)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	25	(7.412.661.858)	(4.949.530.358)	Payments to Employees
Penerimaan dari				Receipts from
Entitas Efek, Bersih		-	163.287.166	Brokers, Net
Penerimaan Lainnya, Bersih	10,11,12,20,26	414.706.159	1.381.004.134	Other Receipts, Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	20	(1.197.612.889)	(412.902.839)	Income Tax Payments
Arus Kas Bersih dari (untuk)				Net Cash Flows from (in)
Aktivitas Operasi		58.048.831.822	(101.144.537.159)	Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Kas dan Setara Kas				Cash and Cash Equivalents
Yang Dibatasi Penggunaannya	6	(88.044.925)	(103.988.654)	and Restricted Cash
Penempatan Deposito Berjangka	7	(233.686.756)	(50.054.949.646)	Placement of Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	15	(59.421.246)	(2.486.383.364)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Hasil dari Penjualan Aset Tetap	26	133.000.000	200.000.000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Arus Kas Bersih untuk				Net Cash Flows in
Aktivitas Investasi		(248.152.927)	(52.445.321.664)	Investing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas		57.800.678.895	(153.589.858.823)	Increase (Decrease) in
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		18.529.540.683	172.119.399.506	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		76.330.219.578	18.529.540.683	Cash and Cash Equivalents -
				at Beginning of The Years
				Cash and Cash Equivalent -
				at The End of The Years

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum

I. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panca Global Kapital Tbk (d/h PT Panca Global Securities Tbk) ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Agustus 1999 oleh notaris Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 tanggal 13 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 4 Mei 2001, Tambahan No. 2871. Perubahan akta Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Kapital Tbk tertuang dalam akta No. 6 tanggal 5 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-39828.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertuang dalam akta No. 18 tanggal 6 Maret 2018 yang dibuat di hadapan notaris Dahlia, SH., pengganti Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas menjadi PT Panca Global Kapital Tbk dan perubahan kegiatan usaha utama yang semula sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek menjadi entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, Jasa, pembangunan dan investasi yang dapat berinvestasi di berbagai bidang usaha lainnya di berbagai bidang usaha lainnya. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0005182.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 6 Maret 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertuang dalam akta No. 8 tanggal 8 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan notaris Dina Chozie, SH., pengganti Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0231848 tanggal 13 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertuang dalam akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan perubahan susunan pengurus Entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0020517.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertuang dalam akta No. 59 tanggal 22 Juli 2021 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai penyesuaian pasal 4 Anggaran Dasar Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0445425 tanggal 8 September 2021.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertuang dalam akta No. 25 tanggal 28 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai peralihan saham dan perubahan susunan pengurus dalam Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0476642 tanggal 23 November 2021.

a. Establishment and General Information

PT Panca Global Kapital Tbk (formerly PT Panca Global Securities Tbk) ("The Entity") was established based on notarial deed No. 20 dated August 13, 1999 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 4, 2001, Supplement No. 2871. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Kapital Tbk which is stated in the deed No. 6 dated May 5, 2008 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta which has approved by Minister of justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-39828.A.H.01.02 dated July 10, 2008, regarding amendment of the article of Association in connection with the adjustment of Law number 40, year 2007 regarding Limited Liability Entity.

The Entity's Article of Association has been amended based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 18 dated March 6, 2018 of Dahlia, SH., replacement for Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning the change of the entity's name into PT Panca Global Kapital Tbk and the change in the main business activities originally as securities brokerage and underwriting into entity engaged in general trading, service, development and investment which can invest in various other business fields. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0005182.AH.01.02.Tahun 2018 dated March 6, 2018.

The Entity's Article of Association has been amended based on Annual Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 8 dated August 8, 2018 of Dina Chozie, SH., replacement for Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning increase in paid up capital of the Entity. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0231848 dated August 13, 2018.

The Entity's Article of Association has been amended based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 1 dated October 1, 2018 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding increase in authorized capital and change of the entity's management. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0020517.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 3, 2018.

The Entity's Article of Association has been amended based on Annual Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 59 dated July 22, 2021 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning the change to article 4 of the Entity's Article of Association. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0445425 dated September 8, 2021.

The Entity's Article of Association has been amended based on based on Annual Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 25 dated October 28, 2021 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning the transfer of shares and changes of the Entity's management. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0476642 dated November 23, 2021.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum - lanjutan

1. General - continued

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

a. Establishment and General Information - continued

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertuang dalam akta No. 66 tanggal 28 Juli 2022 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas untuk disesuaikan dengan KBLI 2020 namun tidak merubah kegiatan usaha Entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0059652.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 22 Agustus 2022.

The latest amendment of Entity's Article of Association based on Annual Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 25 dated October 28, 2021 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning changes to article 3 of the Entity's Article of Association to be adjusted to the 2020 KBLI without changing the Entity's business activities. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter AHU-0059652.AH.01.02. Tahun 2022 dated August 22, 2022.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah meliputi perdagangan umum, jasa, pembangunan dan investasi. Entitas memperoleh ijin usaha dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui surat No. 131/AC.1/31.74/-1.824.27/e/2018 tanggal 18 Mei 2018.

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of the Entity's activities consist of general trading, services, development and investment. The entity obtained a business license from the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta on its letter No. 131/AC.1/31.74/-1.824.27/e/2018 dated 18 May 2018.

Pada tanggal 5 Maret 2018 Entitas telah mengembalikan izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 023/PGS-CS/III/2018.

On March 5, 2018 the Entity has return a business license as a brokerage and underwriter to the Financial Services Authority through letters No. 023/PGS-CS/III/2018.

Sehubungan dengan surat pengembalian izin tersebut, pada tanggal 6 Juni 2018 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan surat pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-29/D.04/2018 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-28/D.04/2014.

In connection with the letter of permit return, on June 6, 2018 the Financial Services Authority (OJK) has issued a revocation of business licenses as a securities brokerage with Number KEP-29 / D.04 /2018 and a letter of revocation of business licenses as underwriters with number KEP-28 / D.04 / 2014.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Entitas menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.125.062.792 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 034/PGS-CS/III/2018.

On March 13, 2018, the Entity submitted the Registration Statement of Limited Public Offering I to its shareholders for issuing pre-emptive right maximum of 2,125,062,792 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share to Financial Services Authority through letters No. 034/PGS-CS/III/2018.

Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Agustus 2000. Entitas berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I lantai 17 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

The Entity started to operate commercially in August 1, 2000. The Entity is domiciled in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 17 floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Juli 2022, sebagaimana termaktub dalam akta No. 65 tanggal 28 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2022 sebagai berikut :

Based on the Statements of Decision Extraordinary Shareholder General Meeting dated July 28, 2022 as stated on notarial deed No. 65 dated July 28, 2022 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2022 are as follows :

Komisaris Utama (Independen)	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner (Independent)
Komisaris	:	Ny. Padma Dewi Liman, SH.	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Tn. Arif Thenu	:	President Director
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Tn. Chengwy Karlam	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Yvonne Sari Putri	:	Members
Anggota	:	Ny. Isabella Chandrawati Thamrin	:	Members
Audit Internal	:	Ny. Cipta Indriati	:	Internal Audit

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum - lanjutan

1. General - continued

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

a. Establishment and General Information - continued

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Oktober 2021, sebagaimana termaktub dalam akta No. 25 tanggal 28 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2021 sebagai berikut :

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated October 28, 2021 as stated on notarial deed No. 25 dated October 28, 2018 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2021 are as follows :

Komisaris Utama	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	Commissioner (Independent)
Direktur Utama	:	Tn. Arif Thenu	:	President Director
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Tn. Sulianto	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Fenny Purnawan	:	Members
Anggota	:	Ny. Arriany Simanjuntak	:	Members
Audit Internal	:	Ny. Cipta Indriati	:	Internal Audit

Entitas memiliki karyawan tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah 4 dan 5 karyawan.

The Entity has a total of 4 and 5 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021 respectively.

Entitas telah memiliki fungsi unit audit internal sebagaimana yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015.

The Entity has internal audit as requirement in Financial Service Authority regulation No. 56/POJK.04/2015.

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2022 and 2021 are as follows :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1.197.710.100	1.360.344.943	Short Term Employee Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang	678.541.000	1.051.745.000	Long Term Employee Benefits
Jumlah	<u>1.876.251.100</u>	<u>2.412.089.943</u>	Total

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

c. Consolidated Subsidiary

PT Panca Global Sekuritas (Entitas Anak) yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 13 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 10 Oktober 2016. Entitas Anak memperoleh ijin usaha sebagai penjamin emisi efek dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-57/D.04/2017 tanggal 21 November 2017. Entitas menyeter modal ke PT Panca Global Sekuritas sebesar Rp99.990.000.000 setara dengan 99,99% kepemilikan saham di PT Panca Global Sekuritas. Entitas Anak mulai beroperasi secara komersil sejak 5 Maret 2018.

PT Panca Global Sekuritas (Subsidiary) which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No.21 dated August 13, 2016 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No.AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 10, 2016. The Subsidiary obtained its licenses for underwriting from Financial Service Authority in his Decision Letters No. KEP-57/D.04/2017 dated November 21, 2017. The entity paid-up the capital to PT Panca Global Sekuritas amounted to Rp99,990,000,000 equivalent to 99,99% shares ownership in PT Panca Global Sekuritas. Subsidiary start commercial operations since March 5, 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 2 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, Entitas melakukan perjanjian untuk mengalihkan hak-hak atas aset dan liabilitas kepada PT Panca Global Sekuritas. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, aset sebesar Rp. 210.696.640.342,- dan liabilitas sebesar Rp. 134.100.120.936,- beralih dari Entitas ke PT Panca Global Sekuritas efektif sejak tanggal 2 Maret 2018. Terdapat selisih antara aset dan liabilitas sebesar Rp.76.596.519.406,- yang harus dilunasi selambat-lambatnya tanggal 3 September 2018 dan telah dilunasi pada tanggal 3 September 2018.

Based on notarial deed No. 12, dated March 2, 2018 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, the Entity entered into an agreement to transfer rights of assets and liabilities to PT Panca Global Sekuritas. In relation to agreement, assets of Rp. 210,696,640,342.- and liabilities of Rp. 134,100,120,936.- switched from Entity to PT Panca Global Sekuritas effective as of March 2, 2018. There is a difference between assets and liabilities of Rp.76,596,519,406, - which must be repaid no later than September 3, 2018 and paid off on September 3, 2018.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum - lanjutan

c. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 10 Juni 2005, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1504/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 190.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 105,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 125.400.000 yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 24 Juni 2005, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-101/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.125.062.792 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham.

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

1. General - continued

c. Public Offering of The Entity's Shares

On June 10, 2005, BAPEPAM through decision letter No. S-1504/PM/2005 approved the Entity's public offering of 190,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 105,- per share including issued Warrant Seri I amount 125,400,000 will be awarded. On June 24, 2005 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

On June 29, 2018, Financial Services Authority (OJK) through decision letter No. S-101/D.04/2018 approved the Entity's public offering of Registration Statement of Limited Public Offering I to its shareholders for issuing pre-emptive right maximum of 2,125,062,792 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share.

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basic of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been also prepared and presented in accordance with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for consolidated statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

b. The Consolidated Statement of Cash Flows

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

- 1) Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and
- 2) Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include parent entity and its subsidiary financial statements which its share owned or controlled by parent entity in majority. Control is presumed to exist when the parent entity owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

When subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the parent's ownership interests in them.

All material transactions and balances inter entity have been eliminated in the consolidated financial statements.

d. Financial Assets and Liabilities

d.1. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1. Klasifikasi - lanjutan

d.1. Classification - continued

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

d.1.1 Penilaian Model Bisnis

d.1.1 Valuation of Business Models

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1. Klasifikasi - lanjutan

d.1. Classification - continued

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

- Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

d.2. Pengakuan Awal

d.2. Initial Recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

d.3. Subsequent Measurement

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

d.4. Penghentian Pengakuan

d.4. Derecognition

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

a) *Financial assets are derecognized when:*

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

b) *Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

d.5. Income and Expense Recognition

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

- Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

d.6. Reklasifikasi Aset Keuangan

d.6. Reclassification of Financial Assets

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.6. Reklasifikasi Aset Keuangan - lanjutan

d.6. Reclassification of Financial Assets - continued

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

d.7. Saling Hapus

d.7. Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

d.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

d.8. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

d.9. Pengukuran Nilai Wajar

d.9. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.9. Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

d.9. Fair Value Measurement - continued

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Jika tersedia, Entitas dan Entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

When available, the Entity and its subsidiary measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Entity and its subsidiary use suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

Entitas dan Entitas anaknya untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

The Entity and its subsidiary for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.9. Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

d.9. Fair Value Measurement - continued

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

The Entity and its subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

- *The Entity recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.*
- *The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
- *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - lanjutan

d.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

d.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets - continued

d.10.1. Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

d.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - lanjutan

d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets - continued

d.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

d.10.3. Worsening Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

d.10.4. Aset Keuangan Yang Dibeli atau Yang Berasal dari Aset Keuangan Memburuk (Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI)

d.10.4. Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

d.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

d.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - lanjutan

d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets - continued

d.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan - lanjutan

d.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position - continued

- instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

- Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

d.10.6. Penghapusan

d.10.6. Removal

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the writtren off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

d.10.7. Perhitungan penurunan nilai secara individual

d.10.7. Individual impairment calculation

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

d.10.8. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

d.10.8. Collective impairment calculation

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

f.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

f.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

f. Transaction With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

f.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

f.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (f.1).
- vii) A person identified in (f.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

h. Investments in Shares

Investments in shares with ownership interests of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management judgement.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun/Years
Kendaraan	4
Peralatan Kantor	4
Komputer	2
Perabot Kantor	4

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun bersangkutan.

i. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/Years	
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Komputer	2	Computer
Perabot Kantor	4	Furniture

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current years statement of comprehensive income.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

j. Revenue and Expense Recognition

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

k. Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined by currently enacted tax rates.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal are determined.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

k. Perpajakan - lanjutan

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu No.1 tahun 2020 yang mengatur tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

m. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor - agio saham.

Beban emisi saham yang dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana saham-saham Entitas efektif ditangguhkan dan tidak diamortisasi. Segera setelah proses Penawaran Umum Perdana menjadi efektif, biaya emisi saham akan dipindahkan sebagai pengurang hasil emisi saham dalam kelompok ekuitas.

n. Manfaat Karyawan

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Biaya jasa lalu atas penerapan pertama kali kebijakan ini diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Koreksi dan dampak perubahan asumsi aktuarial berikutnya, diamortisasi selama rata - rata masa kerja karyawan. Perhitungan manfaat karyawan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa karyawan pada saat tanggal penilaian.

o. Laba Per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar 2.833.417.056 dan 2.833.417.056 saham.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

k. Taxes - continued

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

Based on the Law of the Republic of Indonesia No.7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into force in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu No.1 of 2020 which regulates the corporate income tax rate of 20% per 2022 tax year, was revoked and declared invalid.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains their accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated at the approximate prevailing exchange rate as issued by Bank Indonesia at the date.

m. Share Issuance Cost

Based on the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-06PM/2000 dated March 13, 2000 concerning the change of Rule No. VIII.G.7 regarding the Guidelines of Financial Statement Presentations, share issuance cost in respect of public offering should be represented as part of additional paid in capital.

Deferred share issuance cost incurred before the Entity's Initial Public Offering became effective, is presented as other assets component and are not amortized. As soon as the process of Initial Public Offering became effective, share issuance cost will be transferred as deduction to proceeds from share issuance in the equity component.

n. Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. Past service cost relating to the initial implementation of these policies is amortized over the estimated average remaining working lives of employees. Further actuarial adjustments and effects of changes in actuarial assumptions are amortized over the estimated average remaining working lives of employees. The method used by the actuary for actuarial calculations is the projected unit credit method which reflects the services rendered by employees up to the valuation date.

o. Net Income Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The outstanding shares used in calculating operating income and net income per share for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to 2,833,417,056 and 2,833,417,056 shares.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

p. Aset Tak Berwujud

Penyertaan terkait keanggotaan yang dimiliki oleh Perusahaan Efek yang mewakili kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal, antara lain penyertaan pada Bursa Efek.

p. Intangible Assets

Participation related to membership owned by a Securities Company that represents ownership interest and entitles the Securities Company to run a business related to activities in the capital market, including participation in the Stock Exchange.

q. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas anak sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas anak. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas anak dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas anak, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

q. Securities account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the subsidiary. Client's securities account are not classified as financial assets by the subsidiary and can not be recognized in the financial position of the subsidiary, but recognized *off balance sheet* and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

r. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifat bawaannya, estimasi yang dibuat mengandung adanya unsur ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

r. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

3. Instrumen Keuangan

3. Financial Instruments

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 2.

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 2.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2022 is as follows:

	2022					
	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ <i>Fair Value Through Profit or Loss</i>		Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>		Biaya Perolehan Yang diamortisasi/ <i>Amortised Cost</i>	
Kelompok Diperdagangkan/ <i>Held for Trading</i>	Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar/ <i>Designed as Fair Value</i>					
Kas dan Setara Kas	-	-	-	76.330.219.578	76.330.219.578	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	3.803.710.982	3.803.710.982	Restricted Cash
Deposito Berjangka	-	-	-	50.288.636.402	50.288.636.402	Time Deposits
Investasi Lainnya	124.653.241.000	26.242.033.330	-	-	150.895.274.330	Other Investments
Piutang Usaha	-	-	-	125.876.720.793	125.876.720.793	Trade Receivables
Aset Tak Berwujud	-	-	625.000.000	-	625.000.000	Intangible Assets
Penyertaan Saham	-	-	25.000.000	-	25.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	-	494.541.559	494.541.559	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	569.384.200	569.384.200	Other Assets
Jumlah	124.653.241.000	26.242.033.330	650.000.000	257.363.213.514	408.908.487.844	Total

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Instrumen Keuangan - lanjutan

3. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2021 is as follows:

	2021		Biaya Perolehan Yang diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Fair Value Through Other Comprehensive Income			
Kas dan Setara Kas	-	-	18.529.540.683	18.529.540.683	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	3.715.666.057	3.715.666.057	Restricted Cash
Deposito Berjangka	-	-	50.054.949.646	50.054.949.646	Time Deposits
Investasi Lainnya	278.375.323.000	44.826.299.780	-	323.201.622.780	Other Investments
Piutang Usaha	-	-	114.000.988.703	114.000.988.703	Trade Receivables
Aset Tak Berwujud	-	625.000.000	-	625.000.000	Intangible Assets
Penyertaan Saham	-	25.000.000	-	25.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	445.528.837	445.528.837	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	569.384.200	569.384.200	Other Assets
Jumlah	278.375.323.000	44.826.299.780	187.316.058.126	511.167.680.906	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2022 is as follows:

	2022		Jumlah/ Total	
	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost		
Utang Usaha	-	120.980.879.267	120.980.879.267	Trade Payables
Beban Akrua	-	3.374.942.652	3.374.942.652	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	1.460.000	1.460.000	Other Payables
Jumlah	-	124.357.281.919	124.357.281.919	Total

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2021 is as follows:

	2021		Jumlah/ Total	
	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost		
Utang Usaha	-	110.389.455.300	110.389.455.300	Trade Payables
Beban Akrua	-	3.338.829.618	3.338.829.618	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	880.000	880.000	Other Payables
Jumlah	-	113.729.164.918	113.729.164.918	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Instrumen Keuangan - lanjutan

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, risiko harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas sudah tidak berkewajiban memenuhi Modal Kerja Bersih Disesuaikan sehubungan dengan surat pencabutan izin tanggal 6 Juni 2018 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-29/D.04/2018 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-28/D.04/2014.

3. Financial Instruments - continued

b. Fair Value of Financial Instruments

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

4. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price risk, interest rate, credit, and liquidity.

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The entity has no obligation to fulfill Adjusted Net Working Capital in connection with the letter of revocation, on June 6, 2018 the Financial Services Authority (OJK) concerning a revocation of business licenses as a securities brokerage with Number KEP-29 / D.04 /2018 and a letter of revocation of business licenses as underwriters with number KEP-28 / D.04 /2014.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian novasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang marjin, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

4. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market. The Entity has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

4. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - continued

Pada tanggal 31 Desember 2022 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2022 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	76.330.219.578	-	-	76.330.219.578	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	3.803.710.982	-	-	3.803.710.982	Restricted Cash
Deposito Berjangka	50.288.636.402	-	-	50.288.636.402	Time Deposits
Investasi Lainnya	124.653.241.000	26.242.033.330	-	150.895.274.330	Other Investments
Piutang Usaha	125.876.720.793	-	-	125.876.720.793	Trade Receivables
Aset Tak Berwujud	-	-	625.000.000	625.000.000	Intangible Assets
Penyertaan Saham	-	-	25.000.000	25.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	494.541.559	-	-	494.541.559	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	569.384.200	569.384.200	Other Assets
Jumlah	381.447.070.314	26.242.033.330	1.219.384.200	408.908.487.844	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	120.980.879.267	-	120.980.879.267	Trade Payables
Beban Akrua	3.374.942.652	-	3.374.942.652	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	1.460.000	-	1.460.000	Other Payables
Jumlah	124.357.281.919	-	124.357.281.919	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2021 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	18.529.540.683	-	-	18.529.540.683	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	3.715.666.057	-	-	3.715.666.057	Restricted Cash
Deposito Berjangka	50.054.949.646	-	-	50.054.949.646	Time Deposits
Investasi Lainnya	278.375.323.000	44.826.299.780	-	323.201.622.780	Other Investments
Piutang Usaha	114.000.988.703	-	-	114.000.988.703	Trade Receivables
Aset Tak Berwujud	-	-	625.000.000	625.000.000	Intangible Assets
Penyertaan Saham	-	-	25.000.000	25.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	445.528.837	-	-	445.528.837	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	569.384.200	569.384.200	Other Assets
Jumlah	465.121.996.926	44.826.299.780	1.219.384.200	511.167.680.906	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	110.389.455.300	-	110.389.455.300	Trade Payables
Beban Akrua	3.338.829.618	-	3.338.829.618	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	880.000	-	880.000	Other Payables
Jumlah	113.729.164.918	-	113.729.164.918	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2022	2021	
Kas	1.071.692	2.587.692	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.773.789.055	10.732.988.576	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.696.250.264	6.028.440.840	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	786.839.124	1.665.983.732	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	68.244.536	90.645.334	PT Bank Victoria International Tbk
Rekening Efek KSEI	4.024.907	8.894.509	Rekening Efek KSEI
Deposito Berjangka :			Time Deposits:
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	45.000.000.000	-	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
Jumlah	76.330.219.578	18.529.540.683	Total

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 :

Range on interest rates per annum for the years ended December 31, 2022 and 2021 :

	2022	2021	
Deposito Berjangka	6,25% - 6,50%	-	Time Deposits
Deposito berjangka merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan.			Time deposits represent Rupiah time deposits with maturity of less than three months.

6. Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

6. Cash and cash Equivalents and Restricted Cash

	2022	2021	
Pihak Ketiga			Third Party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.803.710.982	3.715.666.057	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	3.803.710.982	3.715.666.057	Total

Akun ini merupakan rekening giro pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian Kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui BEI.

This account represents current account on PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through BEI.

7. Deposito Berjangka

7. Time Deposits

	2022	2021	
Pihak Ketiga			Third Party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Tbk	50.288.636.402	50.054.949.646	PT Bank Panin Tbk
Jumlah	50.288.636.402	50.054.949.646	Total

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Range on interest rates per annum for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Deposito Berjangka	4,25%	2,75%	Time Deposits

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Panin Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian Kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui BEI.

This account represents time deposits on PT Bank Panin Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through BEI.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. Investasi Lainnya	2022	2021	
Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	150.895.274.330	323.201.622.780	<i>Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss</i>
Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			<i>Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)</i>
Efek Ekuitas	124.653.241.000	278.375.323.000	<i>Equity Securities</i>
Efek Utang	26.242.033.330	44.826.299.780	<i>Debt Securities</i>
Nilai Wajar	150.895.274.330	323.201.622.780	<i>Fair Value</i>
	2022	2021	
- Kelompok Diperdagangkan Pihak Ketiga :			<i>Held for Trading Third Parties :</i>
Efek Ekuitas			<i>Equity Securities</i>
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	185.873.385.000	185.873.385.000	<i>PT Digital Mediatama Maxima Tbk</i>
PT M Cash Integrasi Tbk	42.070.439.655	62.223.695.000	<i>PT M Cash Integrasi Tbk</i>
PT NFC Indonesia Tbk	6.877.295.030	4.850.000.000	<i>PT NFC Indonesia Tbk</i>
PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	197.600	197.600	<i>PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk</i>
Ditambah (Dikurangi) :			<i>Add (Deduct) :</i>
Kenaikan (Penurunan) Nilai	(110.168.076.285)	25.428.045.400	<i>Net Increase (Decrease) In Value</i>
Jumlah	124.653.241.000	278.375.323.000	<i>Total</i>
- Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar Pihak Ketiga :			<i>Designed as Fair Value Third Parties :</i>
Efek Utang			<i>Marketable Securities</i>
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Thp II Tahun 2019 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Thp II Tahun 2019 Seri A</i>
Obligasi Berkelanjutan III Indosat Tahap I Tahun 2019 Seri D	6.000.000.000	6.000.000.000	<i>Obligasi Berkelanjutan III Indosat Tahap I Tahun 2019 Seri D</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C</i>
Obligasi III OTO Multiartha Tahun 2019 Seri C	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>Obligasi III OTO Multiartha Tahun 2019 Seri C</i>
Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper D45 Industry Tahap III Tahun 2022 Seri A	2.000.000.000	-	<i>Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper D45 Industry Tahap III Tahun 2022 Seri A</i>
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri C	-	6.265.500.000	<i>Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri C</i>
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	-	5.000.000.000	<i>Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B</i>
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	-	4.967.500.000	<i>Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017</i>
Obligasi III OTO Multiartha Tahun 2019 Seri B	-	2.000.000.000	<i>Obligasi III OTO Multiartha Tahun 2019 Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Th 2015 Seri A	-	1.022.000.000	<i>Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Th 2015 Seri A</i>
Ditambah :			<i>Add :</i>
Kenaikan Nilai	1.242.033.330	2.571.299.780	<i>Net Increase In Value</i>
Jumlah	26.242.033.330	44.826.299.780	<i>Total</i>
	2022	2021	
9. Piutang Usaha			<i>9. Trade Receivables</i>
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pihak Berelasi :			<i>Related Party</i>
Piutang Nasabah *)	698.244.227	8.960.441.992	<i>Receivables from Customers *)</i>
Pihak Ketiga :			<i>Third Parties :</i>
Piutang Nasabah *)	104.852.144.566	78.428.668.511	<i>Receivables from Customers *)</i>
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)	20.326.332.000	26.611.878.200	<i>Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution **)</i>
Jumlah	125.876.720.793	114.000.988.703	<i>Total</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. Piutang Usaha - lanjutan

9. Trade Receivables - continued

Piutang Nasabah *)

Receivables from Customers *)

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents receivables arising from the entity's transactions as a securities broker. The detail are as follows :

	2022	2021	
Pihak Berelasi			Related Party
Nasabah Pemilik Rekening	698.244.227	8.960.441.992	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	698.244.227	8.960.441.992	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Nasabah Pemilik Rekening	100.850.144.566	78.428.668.511	Individual
Nasabah Kelembagaan	4.002.000.000	-	Institution
Sub-Jumlah	104.852.144.566	78.428.668.511	Sub-Total
Jumlah	105.550.388.793	87.389.110.503	Total
Piutang berdasarkan jenis fasilitas:	2022	2021	Receivables classified by type of facility:
Regular	101.071.253.179	84.057.730.258	Regular
Marjin	4.479.135.614	3.331.380.245	Margin
Jumlah	105.550.388.793	87.389.110.503	Total

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)

Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution **)

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

	2022	2021	
Piutang Transaksi Bursa	20.326.332.000	26.611.878.200	Receivables from Securities Transaction
	20.326.332.000	26.611.878.200	

10. Piutang Lain-lain

10. Other Receivables

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Berelasi *)			Related Party *)
Karyawan	34.656.867	57.881.806	Employee
Pihak Ketiga :			Third Parties :
Bunga Deposito Berjangka	250.769.692	61.889.531	Time Deposit Interest
Bunga Obligasi	209.115.000	325.757.500	Bond Interests
Jumlah	494.541.559	445.528.837	Total

*) Akun ini merupakan piutang kepada Direksi dan Karyawan. Piutang tersebut dikompensasi dengan penghasilan yang diterima Direksi dan Karyawan tersebut setiap bulannya. Piutang tersebut dikenakan bunga 5% per tahun.

*) This account represents receivables from Director and Employee. These receivables are compensated with their salaries every month and charged interest at 5% per annum.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the other receivables are fully collectible.

11. Pajak Dibayar Di Muka

11. Prepaid Taxes

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pajak Pertambahan Nilai	602.034.121	493.034.020	Value Added Tax
Jumlah	602.034.121	493.034.020	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. Biaya Dibayar Di Muka

12. Prepaid Expenses

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Sewa Gedung	292.922.800	322.922.800	Rent Building
BAE dan SRO	4.166.667	4.166.667	BAE and SRO
Lain-lain	244.691.023	281.157.126	Others
Jumlah	541.780.490	608.246.593	Total

13. Aset Tak Berwujud

13. Intangible Assets

Akun ini merupakan penyertaan 1 saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

This account represents an investment of 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is an requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

14. Penyertaan Saham

14. Investments in Shares

	2022	2021	
PT Pefindo *)	25.000.000	25.000.000	PT Pefindo *)
Jumlah	25.000.000	25.000.000	Total

*) Akun ini merupakan penyertaan 25 saham pada PT Pefindo dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham.

*) This account represents investment of 25 share at PT Pefindo with par value of Rp. 1,000,000,- per share.

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan :				Cost :	
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership	
Kendaraan	442.532.083	-	47.125.000	395.407.083	Vehicles
Perlengkapan Kantor	124.240.692	-	-	124.240.692	Office Equipments
Komputer	2.755.028.636	47.450.000	-	2.802.478.636	Computers
Perabot Kantor	104.925.235	11.971.246	-	116.896.481	Furnitures
Jumlah	3.426.726.647	59.421.246	47.125.000	3.439.022.892	Total
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated Depreciation :	
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership	
Kendaraan	439.442.075	3.090.008	47.125.000	395.407.083	Vehicles
Perlengkapan Kantor	100.457.956	17.949.746	-	118.407.702	Office Equipments
Komputer	663.099.174	1.267.016.908	-	1.930.116.082	Computers
Perabot Kantor	54.925.249	1.679.892	-	56.605.141	Furnitures
Jumlah	1.257.924.455	1.289.736.554	47.125.000	2.500.536.008	Total
Nilai Buku	2.168.802.192			938.486.884	Net Book Value
2021					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan :				Cost :	
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership	
Kendaraan	616.832.083	-	174.300.000	442.532.083	Vehicles
Perlengkapan Kantor	118.690.692	5.550.000	-	124.240.692	Office Equipments
Komputer	274.195.272	2.480.833.364	-	2.755.028.636	Computers
Perabot Kantor	104.925.235	-	-	104.925.235	Furnitures
Jumlah	1.114.643.283	2.486.383.364	174.300.000	3.426.726.646	Total
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated Depreciation :	
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership	
Kendaraan	609.622.079	4.119.996	174.300.000	439.442.075	Vehicles
Perlengkapan Kantor	73.317.264	27.140.692	-	100.457.956	Office Equipments
Komputer	243.589.227	419.509.947	-	663.099.174	Computers
Perabot Kantor	52.215.301	2.709.948	-	54.925.249	Furnitures
Jumlah	978.743.872	453.480.583	174.300.000	1.257.924.454	Total
Nilai Buku	135.899.411			2.168.802.192	Net Book Value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. Aset Tetap - lanjutan

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.1.289.736.554,- dan Rp.453.480.583,-.

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp. 301.000.000,- dan Rp. 481.000.000,-. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi sudah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin akan timbul.

Pada tahun 2022, terdapat penjualan aset kendaraan yang telah habis nilai bukunya. Hasil penjualan neto sebesar Rp 133.000.000 dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp 133.000.000. (Catatan 26)

Pada tahun 2021, terdapat penjualan aset kendaraan yang telah habis nilai bukunya. Hasil penjualan neto sebesar Rp 200.000.000 dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp 200.000.000. (Catatan 26)

15. Fixed Assets - continued

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp. 1,289,736,554,- and Rp.453,480,583,- respectively.

Vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, with a sum insured of Rp. 301,000,000,- and Rp.481,000,000,- as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

In 2022, there were sales of Vehicles, that had depletin in book value. Net proceeds from the sale of Rp 133,000,000 and profits from the sale of assets amounted to Rp 133,000,000.(Note 26)

In 2021, there were sales of vehicles assets, that had depletin in book value. Net proceeds from the sale of Rp 200,000,000 and profits from the sale of assets amounted to Rp 200,000,000. (Note 26)

16. Aset Lain - lain

	2022	2021
Akun ini terdiri dari :		
Deposit Sewa Gedung	439.384.200	439.384.200
Deposit Telpun	130.000.000	130.000.000
Jumlah	569.384.200	569.384.200

This account consists of :
Building Rent Deposit
Telephone Deposits
Total

17. Utang Usaha

	2022	2021
Akun ini terdiri dari :		
Pihak Berelasi :		
Utang Nasabah *)	4.588.766	37.972.379.831
Pihak Ketiga :		
Utang Nasabah *)	80.101.696.701	42.936.178.569
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)	40.874.593.800	29.480.896.900
Jumlah	120.980.879.267	110.389.455.300

Utang Nasabah *)

Akun ini merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

	2022	2021
Pihak Berelasi		
Nasabah Pemilik Rekening	4.588.766	37.972.379.831
Nasabah Kelembagaan	-	-
Sub-Jumlah	4.588.766	37.972.379.831
Pihak Ketiga		
Nasabah Pemilik Rekening	63.344.536.701	42.936.178.569
Nasabah Kelembagaan	16.757.160.000	-
Sub-Jumlah	80.101.696.701	42.936.178.569
Jumlah	80.106.285.467	80.908.558.400

This account consists of :
Related Party
Payables to Customers *)

Third Parties :
Payables to Customers *)
Payables to Clearing Fund
and Guarantee Institution **)
Total

Payable to Customers *)

This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions through the Entity. The detail are as follows :

	2022	2021	
Utang berdasarkan jenis fasilitas:			Payables classified by type of facility:
Regular	80.106.285.467	80.908.558.400	Regular
Marjin	-	-	Margin
Jumlah	80.106.285.467	80.908.558.400	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. Utang Usaha - lanjutan

17. Trade Payables - continued

Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)

Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution **)

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang Transaksi Bursa	40.874.593.800	29.480.896.900	Payable to Securities Transaction
	<u>40.874.593.800</u>	<u>29.480.896.900</u>	

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from clearing fund and guarantee institution are fully collectible.

18. Pendapatan Diterima Dimuka

18. Unearned Revenues

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

Jasa Penasehat Keuangan

Financial Advisory Service

Jumlah

Total

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jasa Penasehat Keuangan	300.000.000	-
Jumlah	<u>300.000.000</u>	<u>-</u>

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka sehubungan dengan jasa penasehat keuangan yang akan dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2023 sampai dengan tanggal 24 Februari 2023.

This account represents unearned revenues in connection with financial advisory services which will be implemented on January 26, 2023 to February 24, 2023.

19. Beban Akrua

19. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

Bonus

Bonus

Pajak Penghasilan Atas Penjualan Saham

Income Tax on Securities Trading

Beban Transaksi

Transaction Expenses

Lain-lain

Others

Jumlah

Total

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bonus	1.101.433.000	170.888.200
Pajak Penghasilan Atas Penjualan Saham	975.230.546	992.587.514
Beban Transaksi	796.783.342	759.120.450
Lain-lain	501.495.764	1.416.233.454
Jumlah	<u>3.374.942.652</u>	<u>3.338.829.618</u>

20. Perpajakan

20. Taxes

a. Utang Pajak

a. Tax Payables

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2

Income Tax Article 4 (2)

Pajak Penghasilan Pasal 21

Income Tax Article 21

Pajak Penghasilan Pasal 23

Income Tax Article 23

Pajak Penghasilan Pasal 25

Income Tax Article 25

Pajak Penghasilan Pasal 29

Income Tax Article 29

Pajak Materai

Stampduty Tax

Jumlah

Total

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai	153.112.110	121.921.542
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	44.270.983	44.270.983
Pajak Penghasilan Pasal 21	344.491.284	124.513.923
Pajak Penghasilan Pasal 23	17.874.674	42.523.047
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	129.288.477
Pajak Penghasilan Pasal 29	278.708.686	578.371.138
Pajak Materai	10.100.000	-
Jumlah	<u>848.557.737</u>	<u>1.040.889.110</u>

b. Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasian

b. Consolidated Estimated Income Tax

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

Entitas Induk

Parent Entity

Pajak Kini

Current Tax

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Jumlah

Total

Entitas Anak

Subsidiary

Pajak Kini

Current Tax

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Jumlah

Total

Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasian

Total Consolidated Estimated Income Tax

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Entitas Induk	-	-
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	(332.470.815)	(400.246.264)
Jumlah	<u>(332.470.815)</u>	<u>(400.246.264)</u>
Entitas Anak		
Pajak Kini	768.661.960	1.119.160.680
Pajak Tangguhan	(87.213.375)	(35.418.658)
Jumlah	<u>681.448.585</u>	<u>1.083.742.022</u>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasian	<u>348.977.770</u>	<u>683.495.758</u>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. Perpajakan - lanjutan

20. Taxes - continued

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

c. Current Tax

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

	2022	2021	
Rugi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian:	(112.835.837.041)	(96.560.337.999)	Loss Before Estimated Income Tax as Shown on the Consolidated Statement of Comprehensive Income:
Dikurangi Laba Entitas Anak			<i>Less Gain of Subsidiary</i>
Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(8.178.868.728)	(3.743.694.548)	<i>Before Estimated Income Tax</i>
Ditambahkan Kembali Dengan Eliminasi			
Konsolidasi	7.496.670.401	2.659.686.531	<i>Add Back Consolidated Elimination</i>
Rugi Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(113.518.035.368)	(97.644.346.016)	Loss of the Entity Before Income Tax
Perbedaan Temporer :			Temporary Differences :
Beban Imbalan Kerja	339.086.000	99.634.000	<i>Employee Benefit Expenses</i>
Pemulihan Imbalan Kerja	(622.217.000)	-	<i>Recovery of Employee Benefits</i>
Penyusutan Aset Tetap	(1.443.182)	(2.159.094)	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Jumlah	(284.574.182)	97.474.907	Total
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
Rugi Bersih atas Portofolio Efek			<i>Unrealized Loss on</i>
Yang Belum Terealisasi	137.642.887.130	8.395.286.575	<i>Marketable Securities - Net</i>
Biaya atas Pendapatan Final	94.179.195	569.963.316	<i>Cost of Revenues Subject to Final</i>
Beban Pajak	113.171.795	42.554.167	<i>Tax Expenses</i>
Sumbangan	12.000.000	10.900.000	<i>Donation</i>
Telekomunikasi	1.835.032	2.531.360	<i>Communications</i>
Kesehatan	3.670.554	-	<i>Health</i>
(Laba) Rugi Bersih atas Perdagangan			<i>Realized (Gain) Loss on Trading of</i>
Efek Yang Terealisasi	(17.334.400.000)	97.352.251.635	<i>Marketable Securities - Net</i>
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(1.190.410.915)	(7.862.354.708)	<i>Time Deposits, Current Accounts and</i>
Laba Investasi Pada Entitas Anak	(7.496.670.401)	(2.659.686.531)	<i>Bonds Interests</i>
Jumlah	111.846.262.390	95.851.445.814	Gain on Investment in Subsidiary
Jumlah Koreksi Fiskal	111.561.688.208	95.948.920.720	Total Fiscal Corrections
Rugi Fiskal	(1.956.347.160)	(1.695.425.295)	Fiscal Loss
Entitas anak			Subsidiary
Pajak kini	768.661.960	1.119.160.680	<i>Current tax</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income taxes:</i>
PPh Pasal 23	52.193.844	39.800.090	<i>Income Tax Article 23</i>
PPh Pasal 25	437.759.430	500.989.452	<i>Income Tax Article 25</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	278.708.686	578.371.138	Income Tax Payable Article 29

Taksiran penghasilan kena pajak dan pajak kini yang dinyatakan untuk tahun 2021 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Estimated taxable income and current tax in 2021 conformity with Annual Tax Return which is reported to the tax office.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. Perpajakan - lanjutan

20. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rugi Fiskal Yang Dapat Dikompen:	412.079.304	372.993.565	785.072.869	430.396.375	1.215.469.244	Tax Losses Carried Forward
Penyusutan Aset Tetap	226.565.566	(475.001)	226.090.565	(317.500)	225.773.065	Depreciation of Fixed Assets
Liabilitas Manfaat Karyawan	219.335.820	27.727.700	247.063.520	(97.608.060)	149.455.460	Employee Benefits Liability
Jumlah	857.980.690	400.246.264	1.258.226.954	332.470.815	1.590.697.769	Total
Entitas Anak	431.895.888	35.418.658	467.314.546	87.213.375	554.527.921	Subsidiary
Jumlah						Total
Konsolidasian	1.289.876.578	435.664.922	1.725.541.500	419.684.190	2.145.225.690	Consolidated

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:
Rugi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian:

	2022	2021
Dikurangi Laba Entitas Anak Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(112.835.837.041)	(96.560.337.999)
Ditambahkan Kembali Dengan Eliminasi Konsolidasi	7.496.670.401	2.659.686.531
Rugi Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(113.518.035.368)	(97.644.346.016)

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow:
Loss Before Estimated Income Tax as Shown on the Consolidated Statement of Comprehensive Income:
Less Gain of Subsidiary Before Estimated Income Tax
Add Back Consolidated Elimination Loss of the Entity Before Income Tax

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. Perpajakan - lanjutan

20. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

d. Deferred Taxes - continued

	2022	2021	
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax rates :
22% x (113.518.035.368)	(24.973.967.782)	-	(113,518,035,368) x 22%
22% x (97.644.346.016)	-	(21.481.756.124)	(97,644,346,016) x 22%
Jumlah	(24.973.967.782)	(21.481.756.124)	Total
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :			<i>Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):</i>
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
Laba (Rugi) Aktuarial	35.319.240	(5.808.220)	<i>Actuarial Gain (Loss)</i>
Rugi Bersih atas Portofolio Efek			<i>Unrealized Loss on</i>
Yang Belum Terealisasi	30.281.435.169	1.846.963.047	<i>Marketable Securities - Net</i>
Biaya atas Pendapatan Final	20.719.423	125.391.930	<i>Cost of Revenues Subject to Final Tax</i>
Beban Pajak	24.897.795	9.361.917	<i>Tax Expenses</i>
Sumbangan	2.640.000	2.398.000	<i>Donation</i>
Telekomunikasi	403.707	556.899	<i>Communications</i>
Kesehatan	807.522	-	<i>Health</i>
(Laba) Rugi Bersih atas Perdagangan			<i>Realized Gain (Loss) on Trading of</i>
Efek Yang Terealisasi	(3.813.568.000)	21.417.495.360	<i>Marketable Securities - Net</i>
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(261.890.401)	(1.729.718.036)	<i>Time Deposits, Currents Accounts and</i>
Laba Investasi Pada Entitas Anak	(1.649.267.488)	(585.131.037)	<i>Bonds Interests</i>
Jumlah	24.641.496.967	21.081.509.860	Total
Beban Pajak Penghasilan	(332.470.815)	(400.246.264)	Income Tax Expenses
Entitas induk	(332.470.815)	(400.246.264)	<i>Parent entity</i>
Entitas anak	681.448.585	1.083.742.022	<i>Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak penghasilan - konsolidasian	348.977.770	683.495.758	Total income tax expense - consolidated

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu No.1 tahun 2020 yang mengatur tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No.7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into force in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu No.1 of 2020 which regulates the corporate income tax rate of 20% on 2022 tax year, was revoked and declared invalid.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. Modal Saham

21. Share Capital

Per 31 Desember 2022 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2022 Name of Shareholders
Tn. Trisno Limanto	536.725.020	53.672.502.000	18,94%	Mr. Trisno Limanto
PT Anugerah Inti Karisma	510.015.100	51.001.510.000	18,00%	PT Anugerah Inti Karisma
PT Mandiri Terang Harapan	510.015.100	51.001.510.000	18,00%	PT Mandiri Terang Harapan
Bank of Singapore Limited	320.817.000	32.081.700.000	11,32%	Bank of Singapore Limited
Tn. Hartono Franscesco	189.198.000	18.919.800.000	6,68%	Mr. Hartono Franscesco
Tn. Rudy Darwin Swigo	145.851.100	14.585.110.000	5,15%	Mr. Rudy Darwin Swigo
Masyarakat	620.795.736	62.079.573.600	21,91%	Public
Jumlah	2.833.417.056	283.341.705.600	100%	Total

Per 31 Desember 2021 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2021 Name of Shareholders
Tn. Trisno Limanto	536.725.020	53.672.502.000	18,94%	Mr. Trisno Limanto
Tn. Hartono Franscesco	510.015.000	51.001.500.000	18,00%	Mr. Hartono Franscesco
PT Anugerah Inti Karisma	510.015.100	51.001.510.000	18,00%	PT Anugerah Inti Karisma
PT Mandiri Terang Harapan	510.015.100	51.001.510.000	18,00%	PT Mandiri Terang Harapan
Tn. Rudy Darwin Swigo	145.812.900	14.581.290.000	5,15%	Mr. Rudy Darwin Swigo
Masyarakat	620.833.936	62.083.393.600	21,91%	Public
Jumlah	2.833.417.056	283.341.705.600	100%	Total

Jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 2.833.417.056 saham.

The total paid-up shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2022 and 2021 was 2,833,417,056 shares, respectively.

22. Tambahan Modal Disetor

22. Additional Paid In Capital

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Agio Saham :			Agio :
Agio Saham - Bersih	4.065.577.750	4.065.577.750	Agio - Net
Penerbitan Saham Bonus	(3.373.115.400)	(3.373.115.400)	Issuance Bonus Shares
Beban Emisi Saham	(570.013.400)	(570.013.400)	Share Issuance Cost
Pengampunan Pajak *)	50.000.000	50.000.000	Tax Amnesty *)
Jumlah	172.448.950	172.448.950	Total

*) Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 27 September 2016 Entitas mengakui aset pengampunan pajak sebesar Rp. 50.000.000,- berupa 5 buah lukisan dan liabilitas pengampunan pajak sebesar nihil serta mencatat selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp. 50.000.000,- di Ekuitas.

*) Based on the Tax Amnesty letter No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Dated September 27, 2016 the Entity recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp 50,000,000.- in the form of 5 pieces of painting and Liabilities of Tax Amnesty amounted to nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 50,000,000.- in Equity.

23. Saldo Laba

23. Retained Earnings

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Ditentukan Penggunaannya *)	3.350.000.000	3.350.000.000	Appropriated *)
Belum Ditentukan Penggunaannya **)	(2.335.339.807)	110.850.224.746	Unappropriated **)
Jumlah	1.014.660.193	114.200.224.746	Total

*) Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No.3 tanggal 7 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

*) Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 3 dated August 7, 2020 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders determine amounted to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

***) Akun ini merupakan akumulasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021.

***) This account represents the accumulated unappropriated retained earnings as of December 31, 2022 and 2021.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. Pendapatan Usaha

24. Revenues

Akun ini terdiri dari :

Keuangan dan Investasi

Pendapatan Perantara Kegiatan Perdagangan Efek	16.097.928.538	12.355.404.088
Kerugian Investasi	(119.162.173.450)	(108.491.193.290)
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	1.428.936.900	173.057.350
Pendapatan Dividen	-	937.080.926
Jumlah	(101.635.308.012)	(95.025.650.926)

This account consists of :
Financial and Investment
Income from Broker Activities
Loss on Investments
Underwriting Fees
Dividen Income
Total

Keuangan dan Investasi

- Keuntungan (Kerugian) Investasi :		
Keuntungan (Kerugian) atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi *)	17.763.214.685	(110.794.556.635)
Keuntungan (Kerugian) atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi **)	(136.925.388.135)	2.303.363.345
Jumlah	(119.162.173.450)	(108.491.193.290)

Financial and Investment
This account consists of :
Gain (Loss) on Investments -
Realized Gain (Loss) on Trading of Marketable Securities *)
Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities **)
Total

*) Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

*) This account represents realized gain (loss) on trading of marketable securities.

***) Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar portofolio efek.

**) This account represents unrealized gain (loss) due to increase in fair value of securities, net.

- Pendapatan Perantara Kegiatan Perdagangan Efek :

Income from Broker Activities : -

	2022	2021
Komisi Transaksi	15.827.748.160	11.765.654.611
Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah	270.180.377	589.749.477
Jumlah	16.097.928.538	12.355.404.088

Transactions Commissions
Interest Income from Margin Trading
Total

- Pendapatan Dividen

Dividen Income -

Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Adaro Energy Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT H.M Sampoerna Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Astra International Tbk, PT Tunas Ridean Tbk dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

This account represents dividend received in connection with investment in shares in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Adaro Energy Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT H.M Sampoerna Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Astra International Tbk, PT Tunas Ridean Tbk dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

- Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek :

Underwriting Fees : -

	2022	2021
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan Jasa Penasehat Keuangan	407.822.500	-
Pendapatan Jasa Penjamin Emisi Efek	1.021.114.400	173.057.350
Jumlah	1.428.936.900	173.057.350

This account consists of :
Financial Advisory Fees
Underwriting Fees
Total

Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (right issues) atas saham.

This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. Beban Usaha	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Beban Kepegawaian *)	8.330.872.858	5.201.291.358	<i>Employee Expenses *)</i>
Administrasi dan Umum **)	4.967.229.224	4.418.589.203	<i>General and Administrative **)</i>
Sewa Kantor	1.620.751.188	1.620.751.188	<i>Office Rental</i>
Penyusutan	1.289.736.554	453.480.583	<i>Depreciation</i>
Pemeliharaan Sistem	546.271.054	528.196.538	<i>System Maintenance</i>
Jasa Profesional	507.750.000	253.000.000	<i>Professional Fees</i>
Iklan dan Promosi	424.726.008	13.516.000	<i>Advertising and Promotions</i>
Kustodian	285.000.000	258.000.001	<i>Custodian</i>
Pelatihan dan Seminar	117.887.800	12.350.000	<i>Training and Colloquium</i>
Jamuan dan Sumbangan	71.544.293	22.232.711	<i>Consumption and Donation</i>
Perjalanan Dinas	53.445.520	28.882.400	<i>Travelling</i>
Telekomunikasi	39.883.742	44.087.579	<i>Telecommunication</i>
Lain-lain	283.300.690	141.990.479	<i>Others</i>
Jumlah	18.538.398.931	12.996.368.040	Total
	2022	2021	
Beban Kepegawaian *)			<i>Employee Expenses *)</i>
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Gaji dan Tunjangan	7.412.661.858	4.949.530.358	<i>Salary and Allowance</i>
Imbalan Kerja	918.211.000	251.761.000	<i>Employee Benefit</i>
Jumlah	8.330.872.858	5.201.291.358	Total
	2022	2021	
Administrasi dan Umum **)			<i>General and Administrative **)</i>
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Beban Transaksi Efek	3.900.439.587	2.398.520.654	<i>Securities Transaction Expenses</i>
Info Teknologi	639.426.127	341.290.655	<i>Informations Technology</i>
Beban Pajak	264.593.355	1.398.554.167	<i>Tax Expenses</i>
Pungutan OJK	91.287.251	219.236.127	<i>Collection OJK</i>
Alat Tulis Kantor & Administrasi	35.096.704	36.682.600	<i>Stationary & Administration</i>
Administrasi Bank	24.886.200	15.015.000	<i>Bank Charges</i>
Iuran Keanggotaan	11.500.000	9.000.000	<i>Membership Dues</i>
Lain - lain	-	290.000	<i>Others</i>
Jumlah	4.967.229.224	4.418.589.203	Total
	2022	2021	
26. Pendapatan (Beban) Lain-Lain			26. Operating Expenses Other Incomes (Expenses)
<u>Pendapatan Lain - lain</u>			<i>Other Expenses</i>
Pendapatan Bunga	5.438.764.580	10.997.837.262	<i>Interest Incomes</i>
Pemulihan Imbalan Kerja	1.500.972.000	-	<i>Recovery of Employee Benefits</i>
Laba atas Penjualan Aset Tetap	133.000.000	200.000.000	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Lain-lain	265.133.323	263.843.705	<i>Others</i>
Jumlah	7.337.869.902	11.461.680.967	Total
	2022	2021	
27. Rekening Efek			27. Securities Account
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp. 9.503.556.712.374,- dan Rp. 9.412.663.873.286,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas anak.			<i>As of December 31, 2022 and 2021 the subsidiary manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp. 9,503,556,712,374,- and Rp. 9,412,663,873,286,-. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the subsidiary.</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. Liabilitas Imbalan Kerja

Entitas memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Entitas mencatat penyisihan untuk kesejahteraan karyawan sesuai yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut sebesar Rp. 918.211.000,- dan Rp. 251.761.000,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran liabilitas imbalan kerja dimasa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan Undang - Undang tersebut.

28. Employee Benefits Liability

The Entity provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The Entity has recorded allowance for employee benefit accordance with this regulation amounted to Rp. 918.211,000,- and Rp. 251.761,000,- as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the calculation of allowance for employee benefit is adequate to cover benefit payment in the future are reasonable based on the regulation.

	2022	2021	
a. Beban Imbalan Kerja			a. Employee Benefits Expenses
Entitas Induk			Parent Entity
Biaya Jasa Kini	288.513.000	280.754.000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu - Kurtailmen	(590.939.000)	(233.671.000)	Past Service Cost - Curtailments
Biaya Bunga	50.573.000	53.450.000	Interest Cost
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	-	(899.000)	Remeasurement of Employee Benefits Liability
Jumlah	(251.853.000)	99.634.000	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Biaya Jasa Kini	506.740.000	393.266.000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(910.033.000)	(315.375.000)	Past Service Cost
Biaya Bunga	72.385.000	74.985.000	Interest Cost
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	-	(749.000)	Remeasurement of Employee Benefits Liability
Jumlah Konsolidasian	(582.761.000)	251.761.000	Total Consolidated
	2022	2021	
b. Liabilitas Imbalan Kerja			b. Employee Benefits Liability
Entitas Induk			Parent Entity
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1.123.016.000	996.981.000	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Kini	288.513.000	280.754.000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu - Kurtailmen	(590.939.000)	(233.671.000)	Past Service Cost - Curtailments
Biaya Jasa Lalu - Mutasi Keluar	(31.278.000)	-	Past Service Cost - Transfer Out
Biaya Bunga	50.573.000	53.450.000	Interest Cost
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	(29.004.000)	9.339.000	Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Liabilitas	(131.538.000)	16.163.000	Experiences Adjustment on Liabilities
Jumlah	679.343.000	1.123.016.000	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1.553.060.000	1.488.746.000	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Kini	506.740.000	393.266.000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(910.033.000)	(315.375.000)	Past Service Cost
Biaya Bunga	72.385.000	74.985.000	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu - Mutasi Keluar	31.278.000	-	Past Service Cost - Transfer out
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	(27.946.000)	15.528.000	Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Liabilitas	172.700.000	(104.090.000)	Experiences Adjustment on Liabilities
Jumlah	1.398.184.000	1.553.060.000	Total
Jumlah Konsolidasian	2.077.527.000	2.676.076.000	Total Consolidated

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

28. Employee Benefits Liability - continued

c. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Adalah Sebagai Berikut:

c. Movement in The Employee Benefits Liability As of December 31, 2022 and 2021 Are As Follows:

	2022	2021
Entitas Induk		
Saldo Awal	1.123.016.000	996.981.000
Biaya Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	(251.853.000)	99.634.000
Pengukuran Kembali Dalam OCI	(160.542.000)	26.401.000
Biaya Jasa Lalu - Mutasi Keluar	(31.278.000)	-
Jumlah	679.343.000	1.123.016.000
Entitas Anak		
Saldo Awal	1.553.060.000	1.488.746.000
Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	(330.908.000)	152.127.000
Pengukuran Kembali Dalam OCI	144.754.000	(87.813.000)
Biaya Jasa Lalu - Mutasi Keluar	31.278.000	-
Jumlah	1.398.184.000	1.553.060.000
Jumlah Konsolidasian	2.077.527.000	2.676.076.000

Parent Entity
Beginning of Period Cost Recognized In The Income Statement Remeasurement on OCI Past Service Cost - Transfer Out
Total Subsidiary
Beginning of Period Recognized In The Income Statement Remeasurement on OCI
Total Total Consolidated

d. Pengukuran Kembali Liabilitas Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain

d. Remeasurement of The Liability Reported on Other Comprehensive Income

	2022	2021
Entitas Induk		
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	(29.004.000)	9.318.000
Penyesuaian atas Liabilitas	(131.538.000)	17.083.000
Jumlah	(160.542.000)	26.401.000
Entitas Anak		
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	(27.946.000)	15.469.000
Penyesuaian atas Liabilitas	172.700.000	(103.282.000)
Jumlah Konsolidasian	(15.788.000)	(61.412.000)

Parent Entity
Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions Experiences Adjustment on Liabilities
Total Subsidiary
Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions Experiences Adjustment on Liabilities
Total Total Consolidated

e. Jumlah Kumulatif Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain

d. The Cumulative Amount Reported on Other Comprehensive Income

	2022	2021
Entitas Induk		
Saldo Awal	(955.112.000)	(981.513.000)
Pengukuran Kembali Dalam OCI	(160.542.000)	26.401.000
Saldo Akhir	(1.115.654.000)	(955.112.000)
Bagian dari Entitas Anak		
Saldo Awal OCI	(40.658.934)	47.145.285
Bagian Dari Entitas Anak	144.739.525	(87.804.219)
Saldo Akhir OCI Entitas Anak	104.080.591	(40.658.934)
Jumlah	(1.011.573.409)	(995.770.934)

Parent Entity
Beginning of Period Remeasurement on OCI End of Period
Portion of Subsidiary
Beginning of Period OCI Portion from Subsidiary End of Period OCI Subsidiary
Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

28. Employee Benefits Liability - continued

f. Analisis Sensitivitas	2022	2021	f. Sensitivity Analysis
Asumsi-Asumsi Keuangan			Financial Assumptions
Entitas Induk			Parent Entity
Kenaikan 1% Tingkat Diskonto			Increase of 1% of the Discount Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	674.727.000	1.097.374.000	Present Value of the Benefit Obligation
Penurunan 1% Tingkat Diskonto			Decrease of 1% of the Discount Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	684.587.000	1.150.744.000	Present Value of the Benefit Obligation
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan			Increase of 1% of Future Salary Incremental Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	684.657.000	1.150.775.000	Present Value of the Benefit Obligation
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan			Decrease of 1% of Future Salary Incremental Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	674.590.000	1.096.888.000	Present Value of the Benefit Obligation
Entitas Anak			Subsidiary
Kenaikan 1% Tingkat Diskonto			Increase of 1% of the Discount Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	1.334.776.000	1.504.899.000	Present Value of the Benefit Obligation
Penurunan 1% Tingkat Diskonto			Decrease of 1% of the Discount Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	1.468.921.000	1.607.496.000	Present Value of the Benefit Obligation
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan			Increase of 1% of Future Salary Incremental Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	1.469.709.000	1.607.920.000	Present Value of the Benefit Obligation
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan			Decrease of 1% of Future Salary Incremental Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	1.332.997.000	1.503.740.000	Present Value of the Benefit Obligation

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of December 31, 2022 and 2021 are as follows :

	2022	2021	
Entitas Induk			Parent Entity
Tingkat Diskonto	5,77% - 7,30%	3,49% - 7,64%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	5%	5%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality Rate
Umur Pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Retirement Age
Entitas Anak			Subsidiary
Tingkat Diskonto	5,52% - 7,43%	3,49% - 7,64%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	5%	5%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality Rate
Umur Pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Retirement Age

29. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

29. Nature and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. Karyawan kunci melakukan transaksi efek melalui Entitas.
b. Karyawan yang memperoleh pinjaman dari Entitas merupakan karyawan kunci.

- a. The key personnel perform securities transaction through the Entity.
b. The Employees which obtain loan from the Entity are the key personnel.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	2022	2021	
Piutang Usaha	698.244.227	8.960.441.992	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	34.656.867	57.881.806	Other Receivables
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,18%	1,75%	Percentage of Total Assets
Utang Usaha	4.588.766	37.972.379.831	Trade Payables
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	0,004%	33,09%	Percentage of Total Liabilities

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan surat No.009/PGK-CS/III/2023 tanggal 6 Maret 2023 Entitas telah melakukan keterbukaan informasi atas perubahan dan pengangkatan anggota komite audit, sehingga susunan anggota komite audit pada tanggal 6 Maret 2023 adalah sebagai berikut :

Ketua	:	Tn. Chengwy Karlam	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Isabella Chandrawati Thamrin	:	Members
Anggota	:	Nn. Kezia Natalie	:	Members

Pada tanggal 31 Januari 2023 PT Panca Global Sekuritas (Entitas Anak) telah melunasi sebagian utang subordinasi sebesar Rp. 3.000.000.000,-.

30. Event After The Reporting Period

Based on letter No.009/PGK-CS/III/2023 dated March 6, 2023, the Entity has disclosed information on changes and appointments of audit committee members, so that the composition of audit committee members on March 6, 2023 is as follows:

On January 31, 2023, PT Panca Global Sekuritas (Subsidiary) has partially paid off the subordinated loan amounting to Rp. 3,000,000,000.- .

31. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- "PSAK 1 (amendemen) "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- "PSAK 1 (Amendemen) "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- "PSAK 16 (amandemen) "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- "PSAK 25 (Amendemen) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi"
- "PSAK 46 (Amendemen) "Pajak Penghasilan:Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi Tunggal"

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

31. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2023.

- "SFAS 1 (amendment) "Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- "SFAS 1 (Amendment) "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies"
- "SFAS16 (amendment) "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use"
- "SFAS 25 (Amendment) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates"
- "SFAS 46 (Amendment) "Income Tax: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a single transaction"

The Entity is presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

32. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2023.

32. The Management's Responsibility on The Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of this financial statement that was completed on March 20, 2023.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2022 dan 2021

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk (PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	2c;2d;2k;3a;5	110.140.380	331.830.921	Cash and Cash Equivalents
Investasi Lainnya				Other Investments
Pihak Ketiga	2c;3a;6	127.985.523.840	293.459.260.970	Third Parties
Piutang Subordinasi	2c;3a;7;23	33.000.000.000	33.500.000.000	Subordinated Receivables
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	2c;2e;3a;8;23	-	49.181.945	Related Parties
Pihak Ketiga	2c;2e;3a;8	104.775.000	171.712.500	Third Parties
Pajak Dibayar Di Muka	2j;9	602.034.121	493.034.020	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Di Muka	2f;10	63.369.978	152.458.837	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		161.865.843.319	328.157.479.193	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Penyertaan Saham	2g;3a;11	122.614.946.004	70.267.515.128	Investment in Shares
Aset Tetap				Fixed Assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 86.025.545,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)				(less accumulated depreciation amounting to Rp. 86,025,545,- as of December 31 2022 and 2021)
31 Desember 2022 dan 2021)	2h;12	50.000.002	50.000.002	
Aset Pajak Tangguhan	2j;15d	1.590.697.769	1.258.226.954	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	13;3a	170.859.500	170.859.500	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		124.426.503.275	71.746.601.584	Total Non Current Assets
Jumlah Aset		286.292.346.594	399.904.080.777	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2022 dan 2021

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk (PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Pajak	2j;15a	46.357.142	47.281.247	Tax Payables
Beban Akrua	2c;3a;14	26.258.300	23.633.300	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		72.615.442	70.914.547	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2m;22b	679.343.000	1.123.016.000	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		679.343.000	1.123.016.000	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		751.958.442	1.193.930.547	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per saham. Modal dasar 11.000.000.000 saham pada tahun 2022 dan 2021 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.833.417.056 saham pada tahun 2022 dan 2021.	16	283.341.705.600	283.341.705.600	Share capital nominal value Rp. 100,- per share. Authorized capital consist of 11,000,000,000 shares in 2022 and 2021. Issued and fully paid shares 2,833,417,056 in 2022 and 2021.
Tambahan Modal Disetor	17	172.448.950	172.448.950	Additional Paid In Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	22e	1.011.573.409	995.770.934	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	18			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		3.350.000.000	3.350.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		(2.335.339.807)	110.850.224.746	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		285.540.388.152	398.710.150.230	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		286.292.346.594	399.904.080.777	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk (PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan Usaha	2i;19	(120.308.487.130)	(104.810.457.284)	Revenues
Beban Usaha	2i;20	3.272.902.111	3.653.454.685	Operating Expenses
Rugi Usaha		(123.581.389.241)	(108.463.911.969)	Operating Loss
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Pendapatan Lain - lain	2i;21	10.063.353.873	10.819.565.953	Other Incomes
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan		(113.518.035.368)	(97.644.346.016)	Loss Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	2j;15b;15c	-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan	2j;15b;15d	332.470.815	400.246.264	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		332.470.815	400.246.264	Total Income Tax Expenses
Rugi Bersih		(113.185.564.553)	(97.244.099.752)	Net Loss
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		15.802.475	61.403.219	Amounts that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Amounts that will be reclassified to profit or loss
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		(113.169.762.078)	(97.182.696.533)	Total Comprehensive Loss For The Years

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT PANCA GLOBAL CAPITAL Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT PANCA GLOBAL CAPITAL Tbk (PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah) (Expressed in Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ The Differences Between Assets (Kerugian) Aktuarial/ and Liabilities Actuarial Gains (Losses)	Penghasilan Komprehensif Lain Keuntungan Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity
					Ditetapkan Penggunaannya/ Retained Earnings	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	
Notes	Agio Saham/ Agio - Net	Agio Saham/ Agio - Net	Agio Saham/ Agio - Net	Agio Saham/ Agio - Net	Ditetapkan Penggunaannya/ Retained Earnings	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Agio Saham/ Agio - Net
Saldo 31 Desember 2020	283.341.705.600	122.448.950	50.000.000	934.367.715	3.350.000.000	208.094.324.498	495.892.846.763
Penghasilan Komprehensif Lain				61.403.219			61.403.219
Rugi Bersih Tahun Berjalan						(97.244.099.752)	(97.244.099.752)
Saldo 31 Desember 2021	283.341.705.600	122.448.950	50.000.000	995.770.934	3.350.000.000	110.850.224.746	398.710.150.230
Penghasilan Komprehensif Lain				15.802.475			15.802.475
Rugi Bersih Tahun Berjalan						(113.185.564.553)	(113.185.564.553)
Saldo 31 Desember 2022	283.341.705.600	122.448.950	50.000.000	1.011.573.409	3.350.000.000	(2.335.339.807)	285.540.388.152

Balance as of December 31, 2020
Other Comprehensive Income
Loss for The Year - Net
Balance as of December 31, 2021
Other Comprehensive Income
Loss for The Year - Net
Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk (PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Penghasilan Bunga	21	1.944.466.472	9.095.460.325	Receipts from Interest Income
Penerimaan dari (Pembayaran kepada Efek Diperdagangkan	6,19	45.165.250.000	(109.873.869.400)	Receipts from (Payments to) Marketable Securities
Pembayaran kepada Pemasok	14,20,22	(1.481.173.564)	(2.562.056.888)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	20	(1.450.017.547)	(1.634.472.692)	Payments to Employees
Penerimaan dari Entitas Efek, Bersih		-	163.287.166	Receipts from Brokers, Net
Penerimaan Lainnya, Bersih	8,9,10,15	95.284.098	1.406.760.240	Other Receipts, Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	15	-	(40.679.167)	Income Tax Payments
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi		44.273.809.459	(103.445.570.416)	Net Cash Flows from (in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penyertaan pada Entitas Anak	11	(44.995.500.000)	-	Investment in Subsidiary
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi		(44.995.500.000)	-	Net Cash Flows in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan (Pembayaran) Subordinasi	7	500.000.000	(33.500.000.000)	Receipts (Payments) Subordinated
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan		500.000.000	(33.500.000.000)	Net Cash Flows from (in) Financing Activities
Penurunan Kas dan Setara Kas		(221.690.541)	(136.945.570.416)	Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		331.830.921	137.277.401.337	Cash and Cash Equivalents - at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		110.140.380	331.830.921	Cash and Cash Equivalent - at The End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk.

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 1711

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Phone +6221515-0196, Fax +6221515-5461

Email pgkapital@pancaglobal.co.id

www.pancaglobal.co.id